

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*  
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**



**Disusun oleh:**

**Saleh Santoso, S.Si. (1220411280)**

**MKPI NON REGULER – A**

**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA PROGRAM PASCA SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH**

**GELAR MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM**

**YOGYAKARTA**

**2014**

# PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saleh Santoso, S.Si.  
NIM : 1220411280  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang diambil/dirujuk sebagai sumber penelitian.

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Saya yang menyatakan



Saleh Santoso, S.Si.  
NIM: 1220411280

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saleh Santoso, S.Si.  
NIM : 1220411280  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Saya yang menyatakan



Saleh Santoso, S.Si.  
NIM: 1220411280



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*  
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA

Nama : Saleh Santoso, S.Si  
NIM : 1220411280  
Program : Magister (S2) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (Pi)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)  
Tanggal Lulus : 22 Oktober 2014

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 07 November 2014

Direktur,  


Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
NIP. 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*  
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

Nama : Saleh Santoso, S.Si.

NIM : 1220411280

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

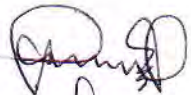
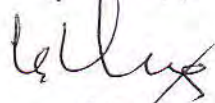
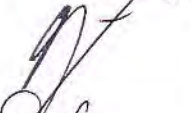
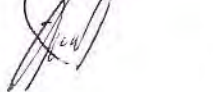
Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sekretaris Sidang : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Pembimbing : Dr. Karwadi, M.Ag

Penguji : Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Diujikan di Yogyakarta pada hari Rabu, tanggal 22 Oktober 2014

Waktu : 13.30 – 14.30

Hasil/Nilai : 92,625 / A

IPK : 3,65

Predikat : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*  
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

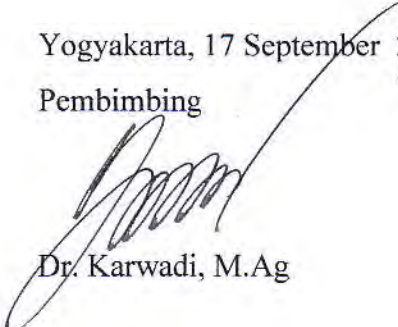
Yang ditulis oleh:

Nama : Saleh Santoso, S.Si.  
NIM : 1220411280  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Pendidikan Islam

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 17 September 2014  
Pembimbing

  
Dr. Karwadi, M.Ag

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapean Yogyakarta, merupakan kajian penelitian tentang model-model, manajemen dan hasil pengembangan *multiple intelligences* peserta didik yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sapean Yogyakarta. Penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subyek di dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *sampling purposive* dan *snowball sampling*. Metode analisa terhadap data yang terkumpul dilakukan dengan analisis kualitatif deskriptif, sehingga hasilnya dapat menjelaskan dan menggambarkan model-model, manajemen, dan hasil pengembangan *multiple intelligences* di SD Muhammadiyah Sapean Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan model yang digunakan untuk mengembangkan *multiple intelligences* peserta didik di SD Muhammadiyah Sapean Yogyakarta berada pada model peralihan dari model pengembangan *multiple intelligences* tradisional menuju model pengembangan *multiple intelligences* ideal sesuai visi Gardner karena SD Muhammadiyah Sapean Masih menerapkan “pandangan seragam” atau “sekolah seragam” contohnya dalam pengelompokan kelas dan program layanan khusus (Akselerasi, CIMIPA). SD Muhammadiyah Sapean tidak menggunakan pola-pola tradisional dalam mengembangkan kecerdasan melainkan memfasilitasi semua aspek kecerdasan melalui program kelas layanan khusus, program ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan pembelajaran yang variatif. Manajemen program pengembangan *Multiple Intelligences* peserta didik di SD Muhammadiyah Sapean masih dikelompokkan berdasarkan minat dan bakat tetapi sudah mempunyai staf-staf terorganisir yang mengelola program-program tersebut. Program pengembangan *multiple intelligences* tersebut meliputi program layanan khusus, program pengembangan diri, dan program pembiasaan.

Pengembangan *multiple intelligences* peserta didik SD Muhammadiyah Sapean Yogyakarta menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi pada berbagai even kejuaraan dari tingkat kota sampai tingkat internasional. Disamping itu, pengembangan *multiple intelligences* ini menghasilkan peserta didik yang memiliki kecerdasan merata di delapan aspek *multiple intelligences* baik yang sudah mempunyai prestasi kejuaraan ataupun yang sekedar mempunyai kecerdasan biasa di dalam aspek tersebut.

Kata Kunci : *Multiple Intelligences*, Model, Manajemen, Hasil Pengembangan

## ABSTRACT

This thesis entitled Development Management of Multiple Intelligences Students Sapen SD Muhammadiyah Yogyakarta, a research study about models, management and results of the development of multiple intelligences of students who performed at SD Muhammadiyah Yogyakarta Sapen. This study is essentially qualitative descriptive method. This study uses data collection methods participant observation, in-depth interviews, and documentation. The subjects in this study were determined by purposive sampling techniques and snowball sampling. Methods of analysis of the data collected is done by descriptive qualitative analysis, so the results can explain and describe the models, management, and results in the development of multiple intelligences Sapen SD Muhammadiyah Yogyakarta.

The results showed that the model used to develop the multiple intelligences of learners in elementary Sapen Muhammadiyah Yogyakarta is the model of the transition from the traditional model of the development of multiple intelligences to the ideal model of the development of multiple intelligences Gardner appropriate vision for SD Muhammadiyah Sapen still apply "uniform view" or "school uniforms "grouping example in the classroom and the special services program (Acceleration, CIMIPA). SD Muhammadiyah Sapen not use traditional patterns in developing intelligence to facilitate all aspects of intelligence but through a special class of service programs, extracurricular programs, intra, and varied learning. Management of Multiple Intelligences development programs in SD Muhammadiyah learners Sapen still grouped by interests and talents but already have organized staffs who manage those programs. The program includes the development of multiple intelligences special services program, personal development programs, and programs habituation.

The development of multiple intelligences of learners SD Muhammadiyah Yogyakarta Sapen produce students who excel in various championship events from the city level to the international level. In addition, the development of multiple intelligences is produce students who have the intelligence prevalent in eight aspects of multiple intelligences either already have or that a championship achievements have normal intelligence in that aspect.

Keywords: Multiple Intelligences, Models, Management, Development Results



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN<sup>1</sup>

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa`	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha`	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha`	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa`	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

<sup>1</sup>Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21 – 24

ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	„iddah
--------	---------	--------

### C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هِبْت	Ditulis	Hibah
سَجِيْت	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَاهَاتِلْوَلِيَاء	Ditulis	Karāmah al-auliyā“
----------------------	---------	--------------------

3. Bila ta“ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakātul fiṭri
-------------------	---------	---------------

### D. Vokal pendek

ـِ	kasrah	ditulis	I
ـَ	fathah	ditulis	a
ـُ	dammah	ditulis	u

### E. Vokal panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
---------------	---------	---

جاهليت	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya" mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	ya,, ā
kasrah + ya" mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawumati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
بينكن	ditulis	bainakum
fathah + wawumati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذي انزل لنا كتابا نؤمن به صلوات وسلام على محمد

النبأ والمرسلين ونبي اله وصلاحه اجمعين ام بعد:

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw sebagai utusan Allah pembawa rahmat untuk sekalian alam yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia sampai nanti di akhir zaman.

Dalam kesempatan ini penyusun banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Musa Asy'arie beserta seluruh Stafnya.
2. Direktur Program Pasca Sarjana beserta seluruh stafnya yang telah memberikan fasilitas dan bantuan selama proses kuliah di pasca sarjana.
3. Bapak ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah mengurus segala kebutuhan selama studi.

4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna membimbing tesis saya ini sampai selesai.
5. Seluruh Dosen Pasca Sarjana yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada saya selama menempuh kuliah di Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga ini.
6. Bapak Kepala Sekolah dan semua Bapak Ibu Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta yang telah mendorong dan ikut serta mendoakan saya dalam kuliah di Pasca Sarjana sampai pada tahap akhir penyusunan tesis ini hingga selesai.
7. Keluarga tercinta Ibunda Rakiyem, Ayahanda Ngudi Sarjono serta kakak-kakak dan adikku semua yang telah memberikan dorongan dan motivasi sehingga menambah semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Istriku tercinta Lastri Bintarum, S.E. dengan tulus ikhlas dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan rela menemani dalam meraih cita-cita bersama dalam menjalani kehidupan keluarga, serta anak-anakku tersayang; Afinaghani Duta Pratama dan Afa Kirana Azzahra yang telah memberikan kesegaran dan menghibur jiwa dikala jiwa terasa lelah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan demikian semoga Allah Swt. berkenan menganugerahkan balasan pahala yang melebihi kebaikan bapak, ibu, saudara dan semua

pihak yang telah banyak membantu penyusun dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan penuh kerendahan hati, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan tesis ini tidak lepas dari kesalahan, kekurangan disana sini dan bahkan mungkin jauh dari kesempurnaan, yang semua itu tidak lain dikarenakan keterbatasan kemampuan penyusun. Oleh karena itu sudilah kiranya kepada semua pihak terutama Bapak Pembimbing memberikan petunjuk dan menambah bila ada kekurangan.

Penyusun juga mengharapkan kepada para pembaca yang budiman untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya dengan mengharap ridha Allah Swt semoga tesis ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya. Amin

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

Saleh Santoso, S.Si.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Pernyataan Keaslian .....	ii
Pengesahan Direktur .....	iii
Persetujuan Tim Penguji .....	iv
Nota Dinas Pembimbing .....	v
Abstrak .....	vi
Pedoman Transliterasi .....	viii
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi .....	xv
Daftar Tabel .....	xviii
Daftar Gambar .....	xx
Daftar Lampiran .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka Teori .....	17
F. Metode Penelitian .....	43
G. Sistematika Pembahasan .....	51
<b>BAB II DESKRIPSI UMUM <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i></b>	
A. Pengertian Multiple Intelligences .....	54
B. Jenis-Jenis Multiple Intelligences .....	58
1. Linguistik .....	58
2. Logis-Matematis .....	61
3. Spasial .....	63
4. Kinestetik-tubuh .....	65
5. Musikal .....	68
6. Interpersonal .....	70
7. Intrapersonal .....	73
8. Naturalis .....	76
C. Urgensi Pengembangan Multiple Intelligences .....	77
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA</b>	
A. Letak Geografis dan Identitas .....	95
B. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Sapen .....	96
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Moto SD Muhammadiyah Sapen .....	98
1. Visi Sekolah .....	101
2. Misi Sekolah .....	101
3. Motto Sekolah .....	102

4. Tujuan Sekolah .....	103
D. Peserta Didik .....	104
E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	106
F. Program Pembelajaran SD Muhammadiyah Sapen .....	107
a. Program Akselerasi (Patas) .....	108
b. Program Cerdas Istimewa Matematika IPA (CI MIPA) .....	108
c. Pengembangan Program Baru .....	109
d. Kegiatan Penunjang dalam Proses Belajar Mengajar .....	109
G. Struktur dan Muatan Kurikulum .....	111
1. Kurikulum Persyarkatan dan Nasional .....	111
2. Muatan Lokal .....	121
3. Pengembangan Diri .....	122
H. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Sapen .....	124

#### **BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

A. Model-Model Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Sapen .....	127
1. Kecerdasan Linguistik .....	127
2. Kecerdasan Logis-Matematis .....	129
3. Kecerdasan Spasial .....	130
4. Kecerdasan Kinestetik .....	132
5. Kecerdasan Musikal .....	133
6. Kecerdasan Interpersonal .....	134
7. Kecerdasan Interpersonal .....	134
8. Kecerdasan Naturalis .....	136
B. Manajemen Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Sapen .....	137
1. <i>Planning</i> (Perencanaan). .....	137
a. Dasar Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> Peserta didik di SD Muhammadiyah Sapen .....	137
b. Perencanaan Model Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> Peserta didik .....	140
1) Perencanaan Program Layanan Khusus .....	140
a) Jenis Program .....	140
a).1. Program Patas (Cepat Tuntas)/ Akselerasi ....	140
a).2. Program CI MIPA .....	141
b) Sistem Seleksi Peserta Didik .....	143
c) Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik .....	144
d) Kurikulum dan Model Pembelajaran .....	148
2) Perencanaan Program Pengembangan Diri .....	149
a) Perencanaan Jenis Program Pengembangan Diri ..	149
b) Perencanaan Seleksi Peserta Didik .....	154
c) Perencanaan Rekrutmen Tenaga Pendidik .....	155
d) Perencanaan Model Pembelajaran .....	155



2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) .....	156
a. Pengorganisasian Program Kelas Layanan Khusus .....	156
1) Pengorganisasian Kurikulum .....	156
2) Pengorganisasian Tenaga Pendidik .....	158
3) Pengorganisasian Kelas .....	159
b. Pengorganisasian Program Pengembangan Diri .....	159
1) Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler .....	159
2) Pengorganisasian Tenaga Pendidik .....	163
3) Pengorganisasian Pembelajaran .....	165
3. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) .....	166
a. Pelaksanaan Program Kelas Layanan Khusus .....	166
b. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri .....	172
c. Fasilitas Pendukung .....	211
4. <i>Controlling</i> (Pengendalian) .....	241
C. Hasil Pengembangan Multiple Intelligence Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta .....	245
1. Hasil Pengembangan Multiple Intelligences Peserta Didik Berdasarkan Aspek Kecerdasan .....	246
a. Kecerdasan Linguistik .....	247
b. Kecerdasan Logis Matematis .....	251
c. Kecerdasan Spasial .....	253
d. Kecerdasan Kinestetik tubuh .....	254
e. Kecerdasan Musikal .....	257
f. Kecerdasan Interpersonal .....	258
g. Kecerdasan Intrapersonal .....	259
h. Kecerdasan Naturalis .....	260
2. Prestasi UASDA Kelas VI Tahun Ajaean 2013/2014 .....	266

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	279
B. Saran .....	280

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	283
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	285
--------------------------------	-----

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	296
-----------------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapen Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2013/2014, 104
- Tabel 3.2 Jumlah Kepala Sekolah dan Pendidik SD Muhammadiyah Sapen Menurut Jabatan, Jenis Kelamin, dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2013/2014, 106
- Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah Sapen Menurut Jabatan, Jenis Kelamin, dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2013/2014, 107
- Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Program Pembelajaran SD Muhammadiyah Sapen Tahun Ajaran 2013/2014, 112
- Tabel 3.5 Sarana Prasarana SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 125
- Tabel 4.1 Program Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 152
- Tabel 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Sapen Berdasarkan Jumlah Pertemuan, Jumlah Siswa, dan Biaya Tahun Ajaran 2013/2014, 153
- Tabel 4.3 Peta Program Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Intrakurikuler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 160
- Tabel 4.4 Koordinator Penanggung Jawab Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/ 2014, 164
- Tabel 4.5 Perhitungan Minggu Efektif Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/ 2014, 165
- Tabel 4.6 Petugas Kesehatan di UKS *As-Syifa* SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 221
- Tabel 4.7 Perabot di UKS *As-Syifa* SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 222
- Tabel 4.8 Program Pelayanan Kesehatan UKS *As-Syifa* SD Muhammadiyah sapen Yogyakarta Menurut Pelaksana dan waktu Tahun Ajaran 2013/2014, 224

- Tabel 4.9. Inventaris UKS *As-Syifa* SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 229
- Tabel 4.10 Jumlah Koleksi Perpustakaan *An-Nafid* SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 235
- Tabel 4.11 Prestasi Peserta Didik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun Ajaran 2005-2013, 248
- Tabel 4.12 Prestasi Peserta Didik di Bidang Linguistik berdasarkan Jenis Kejuaraan SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun 2007 sampai Tahun 2013, 249
- Tabel 4.13 Prestasi Peserta Didik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta di Bidang Kecerdasan Linguistik Tahun 2011 Sampai 2014, 249
- Tabel 4.14 Prestasi Didik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta di Bidang Logis Matematis Tahun 2011 Sampai 2014, 251
- Tabel 4.15 Prestasi Didik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta di Bidang Kecerdasan Spasial Tahun 2011 Sampai 2014, 254
- Tabel 4.16 Prestasi Peserta Didik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta di bidang Kecerdasan Kinestetik Tubuh Tahun 2011 sampai 2014, 256
- Tabel 4.17 Prestasi Didik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta di Bidang Kecerdasan Musikal Tahun 2011 Sampai 2014, 257
- Tabel 4.18 Prestasi Peserta Didik di Bidang Kecerdasan Naturalis SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun 2011-2014, 261
- Tabel 4.19 Daftar Nilai UASDA Kelas VI CI MIPA SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 266
- Tabel 4.20 Daftar Nilai UASDA Kelas VI Akselerasi SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 267
- Tabel 4.21 Daftar Nilai UASDA Kelas VI Reguler SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 269

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Foto Gedung Barat dan Gedung Timur SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 95
- Gambar 4.1 Foto Perpustakaan An-Nafid SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 129
- Gambar 4.2 Foto Kegiatan *Hiking* dan *Camping* SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 130
- Gambar 4.3 Foto Sanggar Batik Laboratorium Komputer SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 131
- Gambar 4.4 Foto Contoh Penataan Ruang Kelas SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 131
- Gambar 4.5 Foto Laboratorium Musik dan KarawitanSD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 133
- Gambar 4.6 Foto Kegiatan Afektif Pagi SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 135
- Gambar 4.7 Foto Jadwal Petugas Kegiatan Afektif SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 135
- Gambar 4.8 Foto Taman Kelas SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 136
- Gambar 4.9. Foto Fieldtrip SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 169
- Gambar 4.10 Foto Program Native Speaker SD Muhammdiyah Sopen Yogyakarta, 171
- Gambar 4.11 Foto Outbond SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 172
- Gambar 4.12 Foto Program *English Course* SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 179
- Gambar 4.13 Foto Program Hizbul WathanSD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 181
- Gambar 4.14 Foto Program Olah Raga Sepak Bola SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 184
- Gambar 4.15 Foto Program Olah Raga Futsal SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 186
- Gambar 4.16 Foto Program Olah Raga Pencak Silat SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 190

- Gambar 4.17 Foto Program Seni Rupa Membatik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 194
- Gambar 4.18 Foto Program Seni Musik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 196
- Gambar 4.19 Foto Program Seni Karawitan dan Seni Tari SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 197
- Gambar 4.20 Foto Program Teknologi Informasi Komputer SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 200
- Gambar 4.21 Foto Program Robotik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta. 201
- Gambar 4.22 Foto Program Eksperimen Klas CIMIPA SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 204
- Gambar 4.23 Foto Program *Sains Club* SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 205
- Gambar 4.24 Foto Program *Broadcasting* dan *Sinematografi* SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 207
- Gambar 4.25 Foto Program Pembiasaan Rutin SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 209
- Gambar 4.26 Foto Program Pesantren Ramadhan SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 209
- Gambar 4.27 Grafik Prestasi Siswa SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun 2005-2013, 245
- Gambar 4.28 Foto Contoh Piala SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 246

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 257
- Lampiran 2 Surat Kesiediaan Manjadi Pembimbing Tesis, 258
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian yang Digunakan Pada Penelitian di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 259
- Lampiran 4 Edaran Kegiatan Les dan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 260
- Lampiran 5 Rekap Program Kerja Bidang Minat dan Bakat SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 261
- Lampiran 6 Contoh Surat Perjanjian Kerjasama SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta dengan Lembaga-Lembaga Lain, 262
- Lampiran 7 Contoh rencana Program CIBI SBK Musik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 263
- Lampiran 8 Brosur Promosi PPDB SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 264
- Lampiran 9 Contoh Piagam Hasil Lomba Peserta Didik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 265
- Lampiran 10 Contoh Gambaran Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 266
- Lampiran 11 Tata Tertib SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 267
- Lampiran 12 Peraturan Kepegawaian SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, 268

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat esensial dalam proses pemanusiaan dalam masyarakat yang berbudaya. Dalam era globalisasi dewasa ini terjadi perubahan drastis dalam kehidupan masyarakat. Kita tidak dapat menghindarkan diri dari tsunami globalisasi yang telah memasuki setiap jengkal kehidupan manusia modern. Di dalam era globalisasi ini terjadi loncatan-loncatan atau transformasi nilai kehidupan dan oleh sebab itu juga terjadi perubahan proses pemanusiaan atau pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan diri individu tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung dari bagaimana kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusianya. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya.

UUD 1945 pasal 31 menyebutkan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Amanat yang terkandung dalam ayat tersebut adalah mendapatkan pendidikan merupakan hak setiap individu tanpa memandang latar belakang maupun kondisi yang ada pada mereka. Meskipun demikian, pendidikan yang diharapkan bukanlah sebatas pemberian atau

---

<sup>1</sup> H.A.R. Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan (Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.

pentransferan ilmu dari pengajar kepada peserta didik saja, tetapi pendidikan yang mampu mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang unggul dan dapat menghadapi kehidupannya dimasa yang akan datang. Lebih lanjut dunia pendidikan dituntut untuk menyiapkan peserta didik dalam menampilkan keunggulan dirinya yang cerdas, kreatif, serta mandiri. Untuk menciptakan peserta didik yang unggul tersebut, pendidikan harus berorientasi untuk menciptakan generasi muda yang mandiri dan memberikan pendidikan yang bermutu.

Pendidikan yang bermutu haruslah mencakup dua dimensi yaitu orientasi akademis dan orientasi ketrampilan hidup yang esensial. Berorientasi akademik berarti menjanjikan prestasi akademik peserta didik sebagai tolok ukurnya, sedangkan yang berorientasi ketrampilan hidup (life skill) yang esensial adalah pendidikan yang dapat membuat peserta didik dapat bertahan (*survive*) di kehidupan nyata. Di samping manajemen sekolah yang baik, sistem dan metode pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan tepat. Selain itu, guru juga memegang peranan penting, dimana seorang guru yang profesional akan mampu menjadi fasilitator dalam memberikan ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan peserta didik dengan baik. Dan yang tak kalah pentingnya yaitu sarana prasarana yang menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dapat melihat semua unsur yang ada sebagai sebuah kesatuan yang satu sama lain saling mempengaruhi sehingga dapat menjadi pribadi yang tangguh, kreatif,



mandiri, dan profesional pada potensinya masing-masing untuk meraih masa depan.

Asas pemerataan kesempatan belajar yang merupakan penerapan dari asas demokrasi dan bertitik tolak pada kesempatan pendidikan yang sama yang harus diberikan kepada semua warga negara Indonesia, baik normal maupun berkelainan. Memberikan kesempatan pendidikan yang sama pada hakikatnya berarti mengusahakan suatu lingkungan dimana semua anak mendapat kesempatan yang sama untuk mewujudkan potensi mereka secara optimal. Memberi kesempatan pendidikan harus disesuaikan dengan bakat dan kemampuan anak didik. Implikasinya adalah bahwa mereka yang memiliki kecerdasan dan bakat-bakat luar biasa diperlukan pelayanan pendidikan khusus.<sup>2</sup>

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan tentang perlunya memberikan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi dan kecerdasan istimewa.<sup>3</sup> Hal ini dilakukan agar potensi yang ada pada peserta didik dapat berkembang secara optimal dan pada gilirannya memberikan mereka dapat tumbuh menjadi

---

<sup>2</sup> Depdiknas, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Berkecerdasan Istimewa (Program Akselerasi)*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Luar Biasa, 2007), hlm. 1-3.

<sup>3</sup> Lihat Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat dan pasal 12 ayat 1b dan 1f. Ketentuan tentang pelayanan pendidikan bagi anak berkecerdasan istimewa ini bukanlah suatu hal yang baru muncul dalam perundang-undangan, namun sudah menjadi bagian penting yang selalu dituangkan dalam Undang-undang pendidikan sebelumnya, salah satunya UU No. 2 tahun 1989 yang kemudian ditindaklanjuti oleh PP Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Kepmendikbud Nomor 0487/U/1992 untuk sekolah dasar.

manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.

Dalam Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 8 ayat 2 menegaskan bahwa warga Negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh perhatian khusus. Dalam pasal 24, dijelaskan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan mempunyai hak-hak sebagai berikut: (1) mendapat perlakuan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, (5) menyelesaikan program lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan Bab II Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa "tujuan pendidikan nasional adalah pemberdayaan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, (memiliki nilai dan sikap), sehat berilmu, cakap, kreatif (berilmu pengetahuan), mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (kecakapan psikomotorik)".<sup>4</sup> Selanjutnya Undang-Undang Sisdiknas 2003 Bab IV Pasal 5 ayat 4 menjelaskan bahwa "Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus". Hal ini didukung oleh Bab X Pasal 36 ayat 3 dijelaskan bahwa Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

---

<sup>4</sup> [www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf](http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf) , diunduh hari Jum'at tanggal 24 Mei 2013, jam 09.00 WIB

- a. peningkatan iman dan takwa;
- b. peningkatan akhlak mulia.
- c. peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik.
- d. keragaman potensi daerah dan lingkungan.
- e. tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
- f. tuntutan dunia kerja.
- g. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- h. agama.

Dari pasal tersebut jelas terlihat bahwa kompetensi yang harus dimiliki siswa kurang lebih harus sesuai tujuan pendidikan. Dimana potensi tersebut akan lebih mudah diaplikasikan pada peserta didik dimulai pada usia dini, sehingga akan berdampak nyata pada kedewasaan mereka dalam berpikir. Hal ini sesuai kebijakan pemerintah dalam pendidikan yang sudah berubah, bahwa setiap pengembangan sekolah diserahkan kepada kepentingan dan kemampuan sekolah masing-masing. Oleh karena itu, dalam era desentralisasi pendidikan ini, akan terjadi berbagai variasi dan jenis kurikulum pada setiap satuan pendidikan atau sekolah, karena masing-masing mengembangkan kurikulum, sehingga antara satu sama lain boleh jadi berbeda.

Pada Bab II pasal 5 diperoleh gambaran bahwa siswa yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Hal ini dapat diartikan perlu adanya pengembangan-pengembangan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kecerdasan siswa. Di samping itu pada

undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 36 ayat 3c, mengamanatkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan juga harus memperhatikan peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik. Kedua landasan ini dapat dijadikan landasan bagi sekolah untuk mengimplementasikan program pengembangan *multiple intelligence* peserta didik dengan program-program khusus bagi siswa berbakat istimewa seperti program akselerasi, program CI MIPA, berbagai program ektrakurikuler dan intrakurikuler ataupun program bakat khusus Kesenian dan Olah Raga.

Strategi pendidikan yang ditempuh selama ini bersifat masal memberikan perlakuan standar/ rata-rata kepada semua peserta didik sehingga kurang memperhatikan perbedaan antara peserta didik dalam kecakapan, minat, dan bakatnya. Dengan strategi semacam ini keunggulan akan muncul secara acak dan sangat tergantung kepada motivasi belajar dan mengajarnya. Oleh karena itu perlu dikembangkan keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik agar potensi yang dimiliki menjadi prestasi yang unggul.

Program-program ini berusaha untuk mencukupi kebutuhan siswa yang pada dasarnya memiliki *intelligence* yang berbeda-beda dari segi tingkat dan bidangnya. Salah satu sekolah dasar yang memiliki berbagai program tersebut adalah SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Dengan program-program ini, SD Muhammadiyah Sapen berusaha untuk mengembangkan *intelligence* siswa secara menyeluruh berdasarkan tingkat dan jenis *intelligence* masing-masing siswa.

Sebagaimana lembaga pendidikan lain pada umumnya, SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang berada di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta adalah lembaga penyelenggara pendidikan tingkat dasar yang menyelenggarakan proses pendidikan selama enam tahun. Pada pelaksanaannya SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta mencoba mengakomodasi *multiple intelligensi* siswa melalui berbagai program khususnya. Ada beberapa program khusus di sekolah ini yaitu program Cerdas Bakat Istimewa Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (CIMIPA), Program Patas, Program RSBI (sudah ditutup), dan program yang terbaru, yaitu Program Bakat Khusus Olah Raga dan Kesenian.<sup>5</sup>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab besar dalam menyukseskan anak didik. Pada tahun ajaran baru ini 2013/ 2014, Dinas pendidikan Kota Yogyakarta akan membuka penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk kelas khusus cerdas istimewa. Kelas khusus ini berisi anak-anak cerdas yang memiliki IQ minimal 130. Khusus kelas CI ini dibuka untuk tingkat sekolah dasar (SD).<sup>6</sup> Program ini digunakan untuk mengembangkan *intelligence* siswa agar maksimal. Program khusus kelas CI tersebut juga dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Sapen sejak tahun 2009 dengan nama CIMIPA. Bahkan untuk CI program akselerasi di SD

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara awal dengan Saijan, S.Ag., M.S.I. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapen, tanggal 14 Agustus 2013.

<sup>6</sup>Republika, *Yogya Buka kelas Khusus Siswa Cerdas Istimewa*. Senin, 3 Juni 2013, hlm. 20.

Muhammadiyah Sopen sudah dilaksanakan sejak tahun 1994 dengan nama PATAS (Cepat Tuntas).<sup>7</sup>

Disamping program tersebut, untuk memenuhi kebutuhan *intelligence* siswa lainnya, SD Muhammadiyah Sopen juga memiliki program reguler yang ditujukan kepada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rendah dan rata-rata. Program reguler ini juga ditopang oleh program ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang bervariasi untuk mengembangkan *intelligensi* peserta didik di SD tersebut.

Kecerdasan dan bakat siswa tidak hanya di ranah kognitif saja. Kecerdasan dan bakat siswa di bidang olah raga dan kesenian juga merupakan potensi besar yang dimiliki siswa yang harus dikembangkan dengan optimal. SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta juga mempunyai program untuk jenis *intelligence* ini, yaitu dengan program bakat khusus Kesenian dan Olahraga.<sup>8</sup>

Sebagai sekolah dengan program yang bervariasi inilah SD Muhammadiyah Sopen yang terletak di perbatasan Yogyakarta dan Sleman, tepatnya di Jalan Bimokurdo Nomor 33, barat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dari tahun ke tahun perolehan siswa baru selalu meningkat. Perolehan siswa yang terus meningkat ini tidak terlepas dari prestasi-prestasi yang diraih SD ini di tingkat kecamatan, kota, provinsi, regional, nasional, maupun international.

---

<sup>7</sup> Sutrisno, *Dinamika Pendidikan. SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta*. (Yogyakarta: SD Muhammadiyah Sopen, 2000), hlm. 50.

<sup>8</sup> Hasil wawancara awal dengan Agung Sudaryono, S.Pd. Bagian kegiatan SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta tanggal 6 Januari 2013.

Berbagai prestasi di berbagai bidang dan jenjang itulah yang kemudian menarik minat orang tua untuk menitipkan putra putrinya di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Namun demikian dengan dilaksanakannya berbagai program di sekolah ini, perlu manajemen yang kuat dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa agar program ini berkembang dan terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan setiap lembaga pendidikan dengan berbagai program yang dimilikinya, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Atas dasar itulah dengan mempertimbangkan berbagai faktor dengan diterapkannya berbagai program di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, penulis ingin meneliti lebih mendalam tentang manajemen pengembangan *Multiple Intelligence* Peserta Didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Disamping itu peneliti memilih obyek penelitian tentang manajemen pengembangan *multiple intelligences* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta karena programnya yang bervariasi dan belum diteliti secara menyeluruh oleh peneliti-peneliti lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Model-model pengembangan *multiple intelligence* apa yang digunakan di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta?

2. Bagaimana manajemen pengembangan *multiple intelligence* di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hasil pengembangan *multiple intelligence* di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan secara rinci tentang :

- a. Model-model pengembangan *multiple intelligence* di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?
- b. Manajemen pengembangan *multiple intelligence* di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?
- c. Hasil pengembangan *multiple intelligence* di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya bagi pengelolaan peserta didik. Sumbangsih yang diberikan tidak hanya bersifat teoritik akan tetapi juga bersifat praktis.

Secara teoritik, ulasan-ulasan dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dan melengkapi khasanah pustaka khususnya di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola pendidikan khususnya SD Muhammadiyah Sapen



Yogyakarta dan Sekolah Dasar lainnya dalam manajemen pengembangan *multiple intelligence* peserta didik.

#### **D. Kajian Pustaka**

Mengenai manajemen pengembangan *multiple intelligence* peserta didik melalaui program yang bervariasi seperti program reguler, program CIMIPA , program PATAS, program ekstrakurikuler dan intrakurikuler ataupun program bakat khusus olah raga dan kesenian belum banyak dikaji oleh kalangan peneliti. Namun penelitian lain yang senada dengan program pengembangan *multiple intelegence* dalam wujud akselerasi, program ekstrakurikuler dan program plus saja secara sendiri-sendiri dapat ditemukan seperti penelitian pada program akselerasi dan program pengembangan kurikulum plus. Diantara penelitian tersebut adalah :

Saijan dalam tesisnya meneliti tentang "Implementasi Program Akselerasi Bagi Gifted Student di SDBI Muhammadiyah Sopen Yogyakarta". Saijan meneliti Program akselareasi di SD Muhammadiyah Sopen dari sisi implementasi rekrutmen siswa program akselerasi SDBI Muhammadiyah Sopen, standar isi atau standar kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di kelas akselerasi SDBI Muhammadiyah Sopen, standar kompetensi lulusan siswa kelas akselerasi SDBI Muhammadiyah Sopen, implementasi pendidikan karakter di kelas akselerasi SDBI Muhammadiyah Sopen, dan pengaruh kelas

Akselerasi terhadap kelas lainnya non akselerasi di SDBI Muhammadiyah Sopen.<sup>9</sup>

Perbedaan tesis Saijan tersebut dengan penelitian ini terletak pada variasi program yang kami teliti dan fokus penelitian. Pada tesis Saijan tersebut program yang diteliti hanyalah program akselerasi sebagai program untuk mencukupi bakat dan kecerdasan istimewa peserta didik dan fokusnya terletak pada implementasi rekrutmen siswa, kurikulum, standar kompetensi kelulusan, implementasi pendidikan karakter dan pengaruh kelas akselerasi terhadap kelas lain non akselerasi di SD Muhammadiyah Sopen, sedangkan pada penelitian ini program yang diteliti adalah program yang berusaha mencukupi kebutuhan *multiple intelligences* di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta yaitu program reguler, PATAS, CIMIPA, serta program bakat khusus olahraga dan kesenian dengan fokus penelitian terletak pada model-model, manajemen, dan hasil pengembangan *multiple intelligences* di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Umi Fatonah, dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Pembelajaran PAI pada Kelas Akselerasi di SMU Negeri 8 Yogyakarta* meneliti program akselerasi dari sisi metodologi dan fokus kajiannya yang menjadi bagian kecil dari pemadatan materi.<sup>10</sup> Dalam penelitiannya, strategi menjadi ikhtiyar dalam

---

<sup>9</sup> Saijan, "Implementasi Program Akselerasi bagi Gifted Student di SDBI Muhammadiyah Sopen Yogyakarta", Tesis (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, 2013), hlm.131-133.

<sup>10</sup> Umi Fatonah, "Strategi Pembelajaran PAI pada Kelas Akselerasi di SMU Negeri 8 Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2004.

menyampaikan materi pembelajaran yang dipadatkan agar lebih mudah terserap oleh anak didik.

Taufiqurrahman dalam tesisnya *Implementasi Program Akselerasi di SDBI Muhammadiyah Sapen* yang merupakan hasil penelitian dalam rangka tesis meneliti tentang program akselerasi dari isi pemadatan waktu dan materi pelajaran.<sup>11</sup> Dalam penelitiannya, Taufiqurrahman menyimpulkan bahwa salah satu persoalan yang muncul dalam program akselerasi adalah orientasi pendidikan yang bersifat *cognitive oriented* sebagai konsekuensi logis dari pemadatan waktu dan materi pelajaran.

Perhatian khusus terhadap pemenuhan asupan kognitif untuk selanjutnya ditengarai mengingkari amanat pendidikan yang meniscayakan pengembangan tiga kemampuan dasar anak secara integratif. Oleh karena itu, dalam penelitiannya, Taufiqurrahman memandang perlunya penyeimbangan dalam program akselerasi yang dimaknai sebagai proses pemenuhan kebutuhan afektif dan psikomotorik anak didik. Menurutnya, penyeimbangan ini dapat diwujudkan dalam berbagai program kegiatan maupun proses edukasi yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik maupun yang lainnya. Banyak penelitian tentang program khusus terutama program akselerasi telah dilakukan para peneliti dari berbagai perspektif yang berbeda.

Ketiga hasil penelitian tersebut hanya meneliti program akselerasi yang diperuntukan bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa saja tidak

---

<sup>11</sup> Taufiqurrahman, "*Implementasi Pendidikan Akselerasi di SDBI Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*", *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Magister Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010.

menyinggung tentang pengembangan *intelligence* lainnya. Inilah perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Penelitian dalam rangka tesis ini lebih memfokuskan pada manajemen pengembangan *multiple intelligence* peserta didik secara menyeluruh melalui program-program kelas reguler, CIMIPA, PATAS, Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler maupun program bakat khusus kesenian dan olahraga.

Selanjutnya tesis saudari Mafrudah dengan judul “*Manajemen Pengembangan Kurikulum di SD Budi Mulia Dua Senturan, Sleman, Yogyakarta*”. Dalam penelitiannya, Mafrudah mendeskripsikan bahwa setiap mata pelajaran yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan pengalaman, karakteristik lingkungan, serta perkembangan ilmu dan teknologi. Hasil penelitian Mafrudah menunjukkan bahwa materi kurikulum yang digunakan SD Budi Mulia berdasarkan pada kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional dan kurikulum yang dikembangkan sendiri.

Pada penelitian ini potensi, keinginan, bakat, dan minat di SD Budi Mulia ini terlihat dikembangkan melalui program ekstrakurikuler, belum terlihat adanya kelas khusus untuk menangani *multiple intelligence* peserta didik. Di SD ini cenderung melayani siswa berdasarkan minat siswa.<sup>12</sup> Perbedaan tesis Mafrudah dan penelitian ini terutama terlihat pada program pengembangan kurikulum di SD yang diteliti, pengembangan *multiple intelligence* di dalam kurikulum di SD ini masih terlihat klasikal dan dalam bentuk ekstrakurikuler, sedangkan pada penelitian ini program pengembangan

---

<sup>12</sup> Mafrudah, S.Ag., “*Manajemen Pengembangan Kurikulum di SD Budi Mulia Dua Senturan, Sleman, Yogyakarta*”, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm.122-125.

*multiple intelegence* peserta didik sudah dikelompokan sesuai dengan bakat dan kecerdasannya. Disamping itu pada penelitian ini fokusnya terletak pada model, manajemen, dan hasil manajemen pengembangan *multiple intelligence* SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Tesis Ayep Rosidi yang berjudul Manajemen Pengembangan Kurikulum dengan Sistem program *Plus* (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta) mendiskripsikan bahwa Program kurikulum di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta disamping melakukan pembelajaran sesuai Kurikulum Nasional, juga menerapkan sebuah pembelajaran berupa pengembangan kurikulum yang berasal dari Muhammadiyah dan Sekolah di bawah bimbingan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Umbulharjo yang disebut dengan Program *Plus*. Hal tersebut dilakukan dalam upaya pengembangan kurikulum yang tercermin dari kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam kurikulum *Programa Plus*.<sup>13</sup> Jadi setiap siswa SD muhammadiyah pakel Yogyakarta harus menempuh program ini.

Pada tesis Ayep, pelaksanaan program plus diperuntukan kepada semua siswa, sedangkan obyek penelitian pada tesis ini program pengembangan *multiple intelligence* diperuntukan bagi semua peserta didik tetapi sesuai bakat dan kecerdasannya melalui program yang bervariasi di SD Muhammadiyah Sopen yogyakarta. Dilihat dari fokus penelitiannya juga berbeda, penelitian ini lebih terfokus pada model-model, manajemen, dan hasil pengembangan

---

<sup>13</sup> Ayep Rosidi, "*Managemen Pengembangan Kurikulum Sistem Program Plus*", Tesis, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Program Pendidikan Agama Islam, 2013, hlm.112.

multiple intelegence peerta didik sedangkan pada penelitian Ayep lebih pada implementasi kurikulum program *plus*.

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat judul yang berkaitan dengan program pengembangan *multiple intelligence* yang tujuannya sama dengan program akselerasi, program plus, ataupun program khusus sekolah lainnya yang berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai bakat dan kecerdasannya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian lain adalah penelitian ini lebih berorientasi pada model, manajemen, dan hasil pengembangan *multiple intelligences* yang bervariasi dan relatif baru di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Program-program tersebut ada yang dilaksanakan secara homogen di kelas maupun dilaksanakan di luar kelas dengan program pembinaan dan pendampingan khusus sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan memperkaya penelitian sebelumnya dengan mengungkap berbagai model, manajemen, dan hasil pengembangan *multiple intelligences* yang diterapkan di suatu lembaga pendidikan, dalam hal ini SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

## E. Kerangka Teori

Beberapa teori yang berkaitan dengan manajemen dan multiple intelligence dijadikan sebagai landasan teori penelitian. Dasar teori tersebut sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Teori Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen, terjemahannya dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman. Ada banyak istilah yang dipergunakan untuk menterjemahkan manajemen seperti ketatalaksanaan, manajemen, management, dan pengurusan. Walaupun akhirnya lebih populer dengan istilah manajemen. Murti Sumarni dkk. mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas, yang terdiri atas kegiatan-kegiatan perencanaan, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya yang lain.<sup>14</sup>

Menurut Manulang, bila kita mempelajari literatur manajemen maka akan ditemukan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu yang *pertama*, manajemen sebagai suatu proses, *kedua*, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan *ketiga*, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Murti Sumarni dkk, *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*, (Yogyakarta : Liberty, 1995), hlm. 116.

<sup>15</sup> Manulang, *Dasar Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 3.

Selanjutnya, Haiman yang dikutip Manulang mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Manulang juga mengatakan bahwa manajemen bisa dikatakan sebagai seni atau suatu ilmu. Oleh karena itu kenyataan manajemen itu adalah ilmu dan sekaligus seni, maka manajemen dapat diberi definisi bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>16</sup> Manajemen juga dikatakan sebagai profesi karena dalam mempraktekannya manajemen oleh para manajer profesional diperlukan pendidikan dan keahlian khusus untuk dapat mengatur dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>17</sup>

Pengertian manajemen secara umum adalah rangkaian segala kegiatan yang merujuk kepada usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Tidak jauh berbeda dengan pengertian manajemen secara umum, Didin Kurniadin dan Imam Machali mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai seluruh proses kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan mendayagunakan dalam bidang pendidikan dengan mendayagunakan semua sumberdaya yang ada yang dikelola untuk mencapai tujuan pendidikan. Sumberdaya dalam konteks pendidikan berupa man (manusia = guru, siswa, karyawan), money (uang = biaya), material

---

<sup>16</sup> Manulang, *Dasar Dasar Manajemen .....*, hlm. 5.

<sup>17</sup> H.E. Syarifudin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2011), hlm. 3.



(bahan/ alat- alat pembelajaran), methods (teknik / cara), machines (mesin = fasilitas), market (pasar), dan minutes (waktu), yang biasa disebut "7 M".<sup>18</sup>

#### **b. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan**

Manajemen memiliki banyak fungsi, tetapi sampai saat ini belum ada konsesus baik diantara praktisi maupun para teoritis mengenai apa yang menjadi fungsi-fungsi manajemen atau unsur-unsur manajemen. Namun demikian, secara umum fungsi-fungsi manajemen dikemukakan para ahli sebagai berikut:

- 1) Terry: fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.
- 2) Fayol dan Winardi: fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, command, coordination* dan *control*.
- 3) Sondang P. Siagian: fungsi-fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, motivating, controlling* dan *evaluating*.
- 4) Lyndak F Urwich: *Forecasting, planning, organizing, commanding, coordinating, controlling*.<sup>19</sup>

Dari berbagai pendapat para ahli, setidaknya dapat dikombinasikan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) *Forecasting*

---

<sup>18</sup> Didin Kurniadin dkk, *Manajemen Pendidikan (Konsep & Prinsip pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 118-119.

<sup>19</sup> H.E. Syarifudin, *Manajemen Pendidikan...* hlm...19.

<sup>20</sup> Manulang, *Dasar Dasar Manajemen ....*, hlm. 8 – 13.

Adalah kegiatan meramalkan, memproyeksikan atau mengadakan taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan.

2) *Planing* termasuk *budgetting*

Secara sederhana perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Namun lebih tepat lagi bila perencanaan (*planning*) dirumuskan sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, *budget* dan program dari suatu organisasi.

3) *Organizing*

Adalah penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

*Organizing* juga diartikan sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil kepada orang yang memiliki keahlian dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>21</sup>

4) *Staffing*

Staffing Adalah salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak perekrutan tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga memberi daya guna maksimal kepada organisasi.

---

<sup>21</sup> Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 71.

5) *Directing* atau *commanding*

Adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan. Fungsi manajemen ini juga sering disebut dengan *actuating*, yaitu upaya menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang bukan berupa manusia.<sup>22</sup>

6) *Leading*

*Leading* dirumuskan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang lain bertindak.

7) *Coordinating*

Adalah melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percecokan, kekosongan kegiatan dengan cara menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan pekerjaan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam mencapai tujuan organisasi.

8) *Motivating*

Adalah pemberian inspirasi, semangat dan dorongan agar bawahan melakukan kegiatan secara suka rela sesuai yang dikehendaki.

9) *Controlling*

Adalah mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah digariskan semula. *Controlling* sering disebut juga dengan evaluasi.

---

<sup>22</sup> Imam Soepardi, *Dasar Dasar Adminitrasi Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), hlm. 114.

### 10) *Reporting*

Adalah fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam praktiknya, manajemen pendidikan memerlukan berbagai fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen dalam pendidikan pada umumnya meliputi fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengarahan (*directing*), dan fungsi pengendalian (*controlling*). Fungsi-fungsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.<sup>23</sup>

#### 1) **Perencanaan (*planning*)**

Menurut Didin Kurniadin dkk, perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran (*objectives*) yang akan dicapai, tindakan yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran tersebut, dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut. Perencanaan yang baik akan memenuhi persyaratan-persyaratan dan langkah-langkah perencanaan dengan baik sehingga akan memberikan manfaat bagi pengguna perencanaan tersebut. Dalam dunia pendidikan, perencanaan merupakan pedoman yang harus dibuat dan dilaksanakan sehingga usaha pencapaian tujuan lembaga itu dapat efektif dan efisien.

---

<sup>23</sup> Didin Kurniadin dkk, *Manajemen Pendidikan...* hlm 126-131.

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dalam suatu sistem manajemen. Pengorganisasian bisa dikatakan " urat nadi" bagi seluruh organisasi atau lembaga. Oleh karena itu, pengorganisasian sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya pendidikan suatu lembaga, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan.

Menurut Didin Kurniadin dkk, pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan atau pembagian pekerjaan yang dialokasikan kepada sekelompok orang atau karyawan yang dalam pelaksanaannya diberikan tanggung jawab dan wewenang sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pendidikan dapat berjalan dengan baik kalau semua anggota organisasinya dapat bekerjasama dengan baik. Dengan demikian perlu adanya pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, staf pengajar, pegawai administrasi, dan komite sekolah beserta siswanya.

## 3) Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. *Actuating* dalam organisasi juga biasa diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja secara sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi. Fungsi pergerakan

inimempati posisi yang penting dalam merealisasikan segenap tujuan organisasi.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya terlihat dalam rencana. Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijakan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan, dan ditetapkan sebelumnya.

Menurut Koontz yang dikutip oleh Didin Kurniadin dkk. Pengawasan adalah, "*controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that event conform to plans*" (pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk menyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana).

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai pengawasan tersebut, diketahui bahwa pengawasan mengandung unsur aspek pengukuran, pengamatan, pencapaian tujuan, adanya alat atau metode tertentu, dan berkaitan dengan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dalam penelitian ini penulis akan lebih memfokuskan pada pembahasan dalam teori manajemen pendidikan yang mencakup tentang fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan Pengawasan

(*controlling*). Keempat fungsi manajemen tersebut akan menjadi bahan acuan dan dasar dalam pengolahan berbagai data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti, yaitu manajemen pengembangan multiple intelligences peserta didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

## **2. Multiple Intelligence**

### **a. Pengertian Multiple Intelligence**

*Intelligence* (kecerdasan) adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan hingga menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda diantara para ilmuwan. Dalam pengertian yang populer, kecerdasan sering didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berpikir abstrak (*Bainbridge, 2010*).<sup>24</sup>

Kecerdasan manusia dapat dilihat dari tiga komponen utama, yaitu pertama, kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan (*the ability to direct thought and action*). Kedua, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan (*the ability to change the direction of thought and action*). Ketiga, kemampuan untuk mengkritik pikiran dan tindakan sendiri (*ability to criticize own thoughts and action*) (*Binet dalam Indiana, 2009*).<sup>25</sup>

Berikut disajikan pengertian kecerdasan atau lebih dikenal dengan intelegensi umum oleh beberapa tokoh psikologi, yaitu:

---

<sup>24</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiples Intelligences*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2012), hlm. 9

<sup>25</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis...* hlm. 10-11

- a. Ebbinghaus (1897) memberi definisi intelegensi/ kecerdasan sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi.
- b. Terman (1921) memberi definisi intelegensi sebagai kemampuan untuk berfikir abstrak.
- c. Thorndike memberi definisi intelegensi sebagai hal yang dapat dinilai dengan taraf ketidak-lengkapan dari pada kemungkinan-kemungkinan dalam perjuangan hidup manusia.<sup>26</sup>

Dalam pandangan psikometri klasik, kecerdasan didefinisikan secara operasional sebagai kemampuan untuk menjawab item-item tes kecerdasan. Kesimpulan dari skor tes atas suatu kemampuan didukung oleh teknik statistik. Teknik ini membandingkan respons subjek pada usia berbeda; korelasi yang nyata dari skor tes ini pada usia dan tes-tes yang berbeda menegaskan paham bahwa bakat umum kecerdasan, yang singkatnya IQ, tidak banyak berubah banyak seiring bertambahnya usia, pelatihan, atau pengalaman. Hal ini adalah sifat bawaan atau bakat individu.

Teori kecerdasan majemuk, di sisi lain, mempluralkan konsep tradisional. Kecerdasan adalah kemampuan komputasi-kemampuan untuk memproses jenis informasi tertentu-yang berasal dari faktor biologis dan psikologis manusia. Manusia memiliki jenis kecerdasan tertentu, sedangkan tikus, burung, dan komputer menampilkan jenis kemampuan komputasi yang lain. Suatu kecerdasan melibatkan kemampuan untuk memecahkan masalah atau merancang produk yang merupakan konsekuensi dari komunitas atau latar budaya tertentu. Keahlian

---

<sup>26</sup> Sumadi Suryabrata. 1989. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : CV. Rajawali, 1989), hlm. 129.



pemecahan masalah yang memungkinkan seseorang untuk mendeskripsikan suatu situasi dimana sasarannya akan diperoleh dan menentukan rute yang memadai menuju sasarannya itu. Penciptaan produk kultural memungkinkan seseorang untuk menangkap dan menyampaikan pengetahuan atau mengungkapkan kesimpulan, keyakinan, atau perasaan seseorang. Masalah yang akan dipecahkan meliputi menulis akhir suatu kisah, mengantisipasi gerakan pasangan dalam catur, hingga menambal selimut. Produk meliputi teori ilmiah, komposisi musik, hingga kampanye politik yang sukses.<sup>27</sup>

*Multiple Intellegences* atau biasa disebut dengan kecerdasan jamak adalah berbagai persoalan dalam pembelajaran (Fleetham, 2006).<sup>28</sup> Sejalan dengan pandangan satu dimensi tentang bagaimana menilai benak seseorang datang pula pandangan tentang sekolah yang terkait, yang oleh Gardner disebut dengan “Pandangan Seragam”. Sekolah yang seragam memiliki kurikulum inti-sejumlah fakta yang seharusnya diketahui tiap orang-dan pilihan bidang studi yang sangat sedikit. Mahasiswa yang lebih baik mungkin yang memiliki IQ lebih tinggi, diizinkan untuk mengambil mata kuliah yang membutuhkan keahlian berpikir, perhitungan, dan bacaan penting. Di sekolah seragam ini menghasilkan peringkat yang andal tentang seseorang; mereka yang terbaik dan tercemerlang melanjutkan ke perguruan tinggi yang lebih baik, dan mungkin-dan hanya mungkin mereka mendapatkan peringkat yang lebih baik dalam kehidupan. Tak diragukan bahwa

---

<sup>27</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan Potensi & Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa* , Penerjemah: Zelvi Andri Zaimur, (Jakarta: daras books, 2013), hlm. 19.

<sup>28</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis...* hlm. 12

pendekatan ini berhasil dengan baik untuk orang-orang tertentu-kampus seperti Havard dan Stanford adalah bukti nyatanya.

Menurut Gardner, sekolah seragam sangat tidak adil. Sekolah seragam memilih dan mengarahkan pada jenis pemikiran tertentu-Garner menyebutnya untuk sementara sebagai pemikiran IQ atau SAT. Gardner juga menyebutnya sebagai pemikiran profesor hukum masa depan. Garner mengajukan visi alternatif-yang didasarkan pada pandangan yang berbeda secara radikal tentang pemikiran dan menghasilkan pandangan yang amat berbeda tentang sekolah. Pandangan Gardner adalah pandangan pluralistik tentang pemikiran, yang mengakui banyak aspek konkret dan berbeda dari kognisi, yang mengakui bahwa seseorang memiliki kekuatan kognitif yang berbeda dan gaya kognitif yang kontras. Garner memperkenalkan konsep sekolah yang berpusat pada individu yang mementingkan pandangan multiaspek dari kecerdasan. Contoh sekolah seperti ini didasarkan dari ilmu yang bahkan tidak eksis pada masa Binet: Ilmu kognitif (studi pemikiran) dan neurosains (studi otak). Salah satu pendekatan seperti itu oleh Gardner disebut sebagai teori kecerdasan majemuk.<sup>29</sup>

Gardner menyediakan sarana untuk memetakan berbagai kemampuan yang dimiliki manusia dengan mengelompokkan kemampuan-kemampuan mereka ke dalam delapan kategori yang komprehensif atau "kecerdasan" berikut ini:

### **1) Linguistik**

Gardner menyebut kecerdasan linguistik sebagai kecerdasan juga konsisten dengan pandangan psikologi tradisional. Kecerdasan linguistik juga

---

<sup>29</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...,* hlm. 17-18

lulus dalam tes empiris Gardner. Misalnya, wilayah spesifik otak, yang disebut wilayah Broca, bertanggungjawab atas produksi kalimat gramatikal. Seseorang yang mengalami kerusakan pada wilayah ini bisa memahami kata dan kalimat dengan cukup baik tetapi mengalami kesulitan dalam menyatukan kata-kata menjadi kalimat apapun selain bentuk tersederhana sebuah kalimat. Proses pemikiran lain mungkin sepenuhnya tidak terpengaruh.

Bakat berbahasa itu universal, dan perkembangannya yang sangat cepat serta non problematis pada sebagian besar anak sangat konstan terhadap budaya lain. Bahkan pada populasi tunarungu di mana bahasa isyarat manual tidak diajarkan secara eksplisit, anak-anak akan sering menemukan bahasa manual mereka sendiri dan menggunakannya secara diam-diam.<sup>30</sup>

Menurut Amstrong, Kecerdasan Linguistik merupakan kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan (misalnya seorang orator, pendongeng, atau politisi) maupun tulisan (misalnya, sebagai penyair, penulis naskah drama, editor atau jurnalis). Kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk memanipulasi sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, dan dimensi pragmatis atau kegunaan praktis dari bahasa. Beberapa manfaatnya termasuk retorika (menggunakan bahasa untuk menyakinkan orang lain melakukan aksi tertentu), mnemonik (menggunakan bahasa untuk mengingat informasi), penjelasan (menggunakan bahasa

---

<sup>30</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 26-27

menginformasikan), dan metabahasa (menggunakan bahasa untuk membicarakan tentang bahasa itu sendiri).<sup>31</sup>

## 2) Logis-Matematis

Gardner mengidentifikasi ada dua aspek esensial tentang kecerdasan logis matematis. Pertama, pada individu yang berbakat, proses pemecahan masalah itu terjadi luar biasa cepat. Kedua, ilmuwan yang sukses memecahkan banyak variabel sekaligus dan menciptakan banyak hipotesis yang masing-masing dievaluasi lalu diterima atau ditolak bergantian. Bersama dengan keahlian bahasa penyertanya, pemikiran logis matematis menjadi basis utama tes IQ. Bentuk kecerdasan ini telah diinvestigasi dengan seksama oleh para psikolog tradisional dan merupakan ciri “kecerdasan mentah” atau kemampuan pemecahan masalah yang sepertinya ditemukan diberbagai domain.<sup>32</sup>

Menurut Amstrong kecerdasan logis matematis merupakan kemampuan menggunakan angka secara efektif (misalnya, sebagai ahli matematika, akuntan pajak, atau ahli statistik) dan untuk alasan yang baik (misalnya, sebagai seorang pahlawan, pemrograman komputer, atau ahli logika). Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap pola-pola dan hubungan-hubungan yang logis, pernyataan dan dalil (Jika - maka, sebab akibat), fungsi, dan absrtraksi terkait lainnya. Jenis-jenis proses yang digunakan dalam

---

<sup>31</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 6

<sup>32</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 25-26

pelayanan kecerdasan logis-matematis mencakup kategorisasi, klasifikasi, kesimpulan, generalisasi, perhitungan, dan pengujian hipotesis.<sup>33</sup>

### 3) Spasial

Menurut Amstrong kecerdasan spasial merupakan kemampuan untuk memahami dunia visual-spasial secara akurat (misalnya, sebagai pemburu, pramuka, atau pemandu) dan melakukan perubahan-perubahan dan persepsi tersebut (misalnya, sebagai dekorator interior, arsitek, seniman, atau penemu). Kecerdasan ini melibatkan kepekaan terhadap warna, garis, bentuk, ruang, dan hubungan-hubungan yang ada di antara unsur-unsur ini. Hal ini mencakup kemampuan untuk memvisualisasikan, mewakili ide-ide visual atau spasial secara grafis, dan mengorientasikan diri secara tepat dalam sebuah matriks spasial.<sup>34</sup>

Gardner menjelaskan bahwa pemecahan masalah spasial (ruang) diperlukan untuk navigasi dan penggunaan sistem notasi peta. Jenis pemecahan masalah spasial lain digunakan dalam memvisualisasikan sebuah benda dari sudut yang berbeda dan dalam memainkan catur. Seni visual juga menggunakan kecerdasan ini dalam penggunaan ruang.<sup>35</sup>

### 4) Kinestetik-tubuh

Amstrong menjelaskan bahwa Kecerdasan kinestetik-Tubuh merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan (misalnya, secara aktor, pemain pantomin, atlet,

---

<sup>33</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel...*, hlm. 6

<sup>34</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel...*, hlm. 7

<sup>35</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 27

atau penari) dan kelincahan dalam menggunakan tangan seseorang untuk menciptakan atau mengubah sesuatu (misalnya, sebagai seorang perajin, pematung, mekanik, atau ahli bedah). Kecerdasan ini meliputi ketrampilan fisik tertentu seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas, dan kecepatan, serta kapasitas-kapasitas propioseptif, taktil, dan *haptic*.<sup>36</sup>

Menurut Gardner kendali pergerakan tubuh bertempat dalam korteks motorik, di mana masing-masing lingkaran otak dominan atau mengontrol pergerakan tubuh pada sisi kontralateral. Adanya ketidakmampuan melakukan pergerakan kompleks yang sering kali disebabkan oleh kerusakan pada otak membentuk suatu jalinan bukti untuk kecerdasan kinestetik tubuh. Evolusi pergerakan tubuh yang khusus adalah keuntungan nyata pada species yang bersangkutan, dan pada manusia, adaptasi ini diperluas melalui penggunaan alat. Pergerakan tubuh menjalani jadwal perkembangan tertentu yang jelas pada anak-anak; ada sedikit pertanyaan keuniversalannya pada semua budaya. Karena itu, kelihatannya “pengetahuan” kinestetik tubuh memenuhi banyak kriteria sebagai suatu bentuk kecerdasan.<sup>37</sup>

## 5) **Musikal**

Amstrong menjelaskan bahwa kemampuan untuk merasakan (misalnya, sebagai penikmat musik), membedakan (misalnya, sebagai kritikus musik), mengubah (misalnya, sebagai komposer), dan mengekspresikan (misalnya, sebagai seorang performer atau pemain musik)

---

<sup>36</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel...*, hlm. 7

<sup>37</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 23

bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, nada, atau melodi, dan timbre atau warna nada dalam sepotong musik. Seseorang dapat memiliki pemusiman yang figural atau "dari atas ke bawah" (global, intuitif), pemahaman musik yang formal atau "dari bawah ke atas" (analitis, teknis), atau keduanya.<sup>38</sup>

Gardner menjelaskan bahwa ada keterkaitan biologis dengan kecerdasan tertentu. Bagian otak tertentu pada otak memainkan peran penting dalam persepsi dan produksi musik. Wilayah-wilayah ini secara karakteristik berlokasi dalam lingkaran kanan, meskipun keahlian musik tidak dengan jelas bertempat dalam otak seperti yang biasa dikatakan. Meskipun kerentanan tertentu kemampuan musikal terhadap kerusakan otak bergantung pada tingkat latihan dan karakteristik individual lainnya, ada bukti nyata *amusia*, atau hilangnya kemampuan musikal tertentu, dapat terjadi.

Musik jelas memerankan peran penting sebagai pemersatu dalam masyarakat Zaman Batu (paleolitik). Nyanyian burung menyediakan hubungan dengan species lain. Bukti dari berbagai budaya mendukung pendapat bahwa musik adalah bakat universal. Studi perkembangan bayi menunjukkan bahwa ada kemampuan komputasi "mentah" dalam usia dini. Akhirnya, notasi musik memberikan simbol yang fleksibel dan bisa diakses. Pendeknya bukti untuk mendukung interpretasi kemampuan musikal sebagai kecerdasan berasal dari banyak sumber yang berbeda. Meskipun kemampuan musikal tidak secara khusus dianggap sebagai keahlian intelektual seperti

---

<sup>38</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel...*, hlm. 7

matematika, keahlian ini memenuhi syarat dalam kriteria Gardner. Dengan semua definisinya, keahlian ini patut dipertimbangkan; dengan melihat data, memasukan keahlian ini bisa dibenarkan secara empiris.<sup>39</sup>

## 6) **Interpersonal**

Amstrong menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain. Hal ini dapat mencakup kepekaan terhadap ekspresi wajah, suara, dan gerak tubuh; kemampuan untuk membedakan berbagai jenis isyarat interpersonal; dan kemampuan untuk merespons secara efektif isyarat-isyarat tersebut dalam beberapa cara pragmatis (misalnya, untuk mempengaruhi sekelompok orang agar mengikuti jalur tertentu dari suatu tindakan).<sup>40</sup>

Kecerdasan interpersonal berkembang pada kapasitas inti untuk memperhatikan perbedaan di antara orang lain-siklus hidup, perbedaan suasana hati, temperamen, motivasi dan niat mereka. Dalam bentuk lebih lanjut kecerdasan ini memungkinkan orang dewasa yang terlatih untuk membaca niat dan hasrat orang lain, bahkan ketika semua itu tersembunyi. Keahlian itu muncul dalam bentuk yang amat kompleks dalam pemimpin politik atau agama, wiraniaga, pemasar, guru, ahli terapi, dan orang tua.

Bukti biologis untuk kecerdasan interpersonal menunjukkan dua faktor tambahan yang sering dikutip sebagai hal yang khas pada manusia. Salah satu faktor adalah masa kanak-kanak yang terlalu lama pada primata, yang

---

<sup>39</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 22

<sup>40</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel ...*, hlm. 7



ditandai oleh keterikatan dekat pada ibu. Dalam kasus dimana sang ibu (atau figur ibu) tidak ada dan tidak terlibat, perkembangan interpersonal yang normal berada dalam bahaya serius. Faktor kedua adalah urgensi relatif manusia dalam hal interaksi sosial. Keahlian seperti berburu, mencari jejak, dan membunuh pada masyarakat pra-sejarah memerlukan partisipasi dan kerjasama jumlah orang yang besar. Perlunya ikatan kelompok, kepemimpinan, organisasi, dan solidaritas mengikuti hal ini secara ilmiah.<sup>41</sup>

## 7) **Intrapersonal**

Menurut Gardner Kecerdasan Intrapersonal merupakan pengetahuan aspek-aspek internal dari seseorang: akses pada kehidupan perasaan seseorang sendiri, rentang emosi seseorang, kapasitas untuk membedakan emosi-emosi ini dan akhirnya memberi label dan menggunakannya sebagai sarana pemahaman dan memandu perilaku orang itu sendiri. Seseorang yang memiliki kecerdasan intrapersonal memiliki model efektif dan layak dari dirinya sendiri-yang konsisten dengan deskripsi yang dibentuk oleh pengamat yang seksama yang mengenal orang itu secara dekat. Karena kecerdasan ini adalah yang paling pribadi, bukti dari kecerdasan bahasa, musik, atau suatu bentuk kecerdasan lain yang lebih ekspresif diperlukan jika pengamat ingin mendeteksinya.<sup>42</sup>

Senada dengan hal di atas, Amstrong menjelaskan bahwa kecerdasan Intrapersonal merupakan pengetahuan diri dan kemampuan untuk bertindak secara adaptif berdasarkan pengetahuan itu. Kecerdasan ini termasuk

---

<sup>41</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 29

<sup>42</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 31

memiliki gambaran yang akurat tentang diri sendiri (kekuatan dan keterbatasan seseorang); kesadaran terhadap suasana hati dan batin, maksud, motivasi, temperamen, dan keinginan; serta kemampuan untuk mendisiplinkan diri, pemahaman diri dan harga diri.<sup>43</sup>

#### 8) **Naturalis**

Menurut Amstrong Kecerdasan Naturalis merupakan keahlian dalam mengenali dan mengklasifikasikan berbagai spesies flora dan fauna, dari sebuah lingkungan individu. Hal ini juga mencakup kepekaan terhadap fenomena alam lainnya (misalnya, formasi-formasi awan, gunung, dll) dan, dalam kasus yang tumbuh di lingkungan perkotaan, kemampuan untuk membedakan benda-benda mati seperti mobil, sepatu, dan sampul CD.<sup>44</sup>

Gardner mengungkapkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi amat sadar akan bagaimana membedakan tanaman, hewan, pegunungan, atau konfigurasi awan yang berbeda dalam ceruk ekologis mereka. Kapasitas kecerdasan ini tidak selalu berkaitan dengan faktor visual: mengenai nyanyian burung tertentu atau teriakan ikan paus memerlukan persepsi pendengaran. Naturalis asal Belanda, Geermet Vermij, yang tuna netra, bergantung pada indra sentuhnya.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini penulis tidak memasukan kecerdasan eksistensial karena menurut Gardner bukti kecerdasan spiritualitas ini kurang lugas. Ada dua alasan yang dikemukakan Gardner, pertama Gardner tidak percaya

---

<sup>43</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel...*, hlm. 6

<sup>44</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel...*, hlm. 7

<sup>45</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 33

bahwa kecerdasan seharusnya dikacaukan dengan pengalaman fenomenologis seorang individu. Bagi sebagian besar pengamat, spiritualitas mengakibatkan set reaksi intuitif tertentu-misalnya, perasaan bahwa seseorang berhubungan dengan suatu makhluk yang lebih tinggi atau “menyatu” dengan dunia. Perasaan seperti ini mungkin baik, tapi Gardner tidak melihatnya sebagai indikator yang valid dari sebuah kecerdasan.

Kedua, bagi banyak individu, spiritualitas itu tidak bisa dipisahkan dari kepercayaan pada agama dan Tuhan secara umum, atau bahkan dari komitmen pada iman atau sekte tertentu: “Hanya Yahudi/ Katolik/ Muslim/ Protestan sejati yang merupakan makhluk spiritual” adalah pesan eksplisit atau implisitnya. Syarat ini membuat saya tak nyaman dan membawa kita jauh dari set kriteria awal untuk kecerdasan.

Bahkan Gardner menyebut kecerdasan eksistensial-kadang dideskripsikan sebagai “kecerdasan yang membingungkan”. Lebih lanjut Gardner mengungkapkan bahwa kecerdasan eksistensial yang lengkap datang dari kurangnya bukti bahwa bagian otak berhubungan terutama dengan persoalan-persoalan keberadaan yang dalam ini. Bisa saja ada di bagian otak-misalnya, dalam *inferotemporal lobes*-yang paling krusial dalam menangani pertanyaan-pertanyaan besar. Akan tetapi mungkin pula bahwa pertanyaan eksistensial ini hanyalah bagian dari benak filosofis yang lebih luas-atau bahwa semua itu hanyalah termuat secara lebih emosional dari pertanyaan yang secara rutin diajukan oleh individu. Singkatnya Gardner memberikan

tempat ke sembilan bagi kecerdasan ini namun Gardner menyebutnya bukan 9, tapi “8 ½ kecerdasan”.<sup>46</sup>

**b. Strategi-Strategi pengajaran *Multiple Intelligence***

Teori MI (*Multiple Intelligences*) membuka pintu untuk berbagai strategi penajaran yang dapat dengan mudah diimplementasikan di dalam kelas. Dalam banyak kasus, ada beberapa srategi yang telah digunakan selama puluhan tahun oleh para guru yang baik. Dalam kasus lain, teori kecerdasan multiple menawarkan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan strategi-strategi pengejaran yang inovatif yang relatif baru ke ranah pendidikan. Teori kecerdasan multiple menunjukkan bahwa tidak ada satu set dari startegi-strategi pengajaran yang akan bekerja terbaik bagi semua siswa setiap saat. Semua anak memiliki kecenderungan yang berbeda dalam kedelapan jenis kecerdasan, sehingga setiap strategi tertentu mungkin akan sangat sukses pada satu kelompok siswa, dan kurang berhasil pada kelompok lainnya. Berikut strategi-strategi yang pengajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan *Multiple Intelligence*.<sup>47</sup>

**1) Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Linguistik**

Strategi-strategi pengajaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan kecerdasan linguistik contohnya bercerita/ mendongeng, bertukar pikiran/ *brainstorming*, rekaman, jurnal penulisan dan penerbitan.

---

<sup>46</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan...*, hlm. 34-36

<sup>47</sup> Thomas Amstrong, *Kecerdasan Multipel...* hlm. 79-104

## **2) Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Logis-Matematis**

Biasanya, pemikiran logis-matematis dibatasi untuk pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan. Bagaimanapun ada komponen-komponen dari kecerdasan ini, yang berlaku di seluruh kurikulum. Munculnya gerakan pemikiran kritis-jelas menunjukkan salah satu cara yang luas di mana kecerdasan logis-matematis telah mempengaruhi ilmu sosial dan humaniora. Demikian pula, sebutan untuk "kemampuan berhitung" (setara logis-matematis "literasi / melek huruf") di sekolah-sekolah kita dan, khususnya, merekomendasikan bahwa matematika diterapkan ke jalur kurikulum interdisipliner untuk aplikasi yang luas dari bentuk berpikir pada setiap bagian dari proses belajar di sekolah setiap hari. Lima strategi utama untuk mengembangkan kecerdasan logis-matematis yang dapat digunakan dalam semua mata pelajaran sekolah yaitu perhitungan dan kualifikasi, klasifikasi dan kategorisasi, membuat pertanyaan Model Socrates, heuristik, dan pemikiran/berpikir ilmiah.

## **3) Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Spasial**

Gambar-gambar di gua pada jaman prasejarah adalah bukti bahwa pembelajaran spasial telah lama penting bagi manusia. Sayangnya, di sekolah saat ini model "saluran-saluran sensorik" yang menyajikan informasi kepada siswa melalui cara-cara visual serta auditori, kadang-kadang hanya diterjemahkan menjadi tulisan sederhana di papan tulis, sebuah praktik linguistik di alam. Kecerdasan Spasial ada hubungannya dengan gambar-

gambar dalam pikiran seseorang atau gambar di dunia eksternal, seperti foto, film, gambar, simbol grafis, bahasa ideografik, dan sebagainya.

Lima strategi yang dirancang dengan menggunakan kecerdasan spasial siswa untuk tujuan akademik yaitu visualisasi, tanda-tanda berwarna-warni, gambar metafora, membuat sketsa ide, dan simbol-simbol gambar.

#### **4) Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Kinestetik-Tubuh**

Siswa dapat meninggalkan buku teks dan map mereka ketika mereka meninggalkan sekolah, tetapi mereka membawa tubuh mereka ke manapun mereka pergi. Sebagai akibatnya, kita harus mencari cara untuk membantu siswa memadukan pembelajaran mereka pada tingkat mendalam, bisa sangat penting untuk meningkatkan pertahanan, pemahaman, dan ketertarikan mereka. Strategi berikut ini, bagaimanapun, menunjukkan betapa mudahnya untuk mengintegrasikan kegiatan ketrampilan tangan dan pembelajaran kinestetik, ke dalam mata pelajaran akademis tradisional seperti membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan.

Strategi strategi pengajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik-tubuh meliputi jawaban-jawaban dengan menggunakan gerakan tubuh/ *body answer*, kelas teater, konsep-konsep kinestetik, berpikir berdasarkan gerak tangan, dan peta tubuh/ *body maps*.

#### **5) Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Musik**

Selama ribuan tahun, pengetahuan disampaikan dari generasi ke generasi melalui media nyanyian atau melodi. Strategi-strategi yang akan membantu untuk mengintegrasikan musik ke dalam kurikulum inti diantaranya:

- a) Irama, lagu, Rap (Ketukan), dan Senandung
- b) Diskografi
- c) Musik Super Memori
- d) Konsep-Konsep Musik
- e) Musik suasana

#### **6) Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Interpersonal**

Beberapa siswa membutuhkan waktu untuk memunculkan keluar ide-ide mereka dari orang lain, jika mereka berfungsi secara optimal di kelas. Para pembelajar sosial ini memperoleh manfaat paling banyak dari mmunculnya pembelajaran kooperatif. Tetapi karena semua anak memiliki kecerdasan interpersonal yang berbeda satu tingkat atau lainnya, setiap pendidik harus menyadari pendekatan-pendekatan pengajaran yang menggabungkan interaksi dengan dan diantara orang-orang. Strategi-Strategi berikut ini dapat membantu menekan kebutuhan-kebutuhan masing-masing siswa untuk saling memiliki dan berhubungan dengan orang lain.

- a) Aktivitas Berbagi dalam Kelompok (*peer sharing*)
- b) Patung Orang
- c) Kelompok-Kelompok Kerjasama
- d) Papan Permainan
- e) Simulasi-Simulaasi

#### **7) Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Intrapersonal**

Sebagian besar siswa menghabiskan sekitar enam jam sehari, lima hari dalam seminggu di dalam ruang kelas dengan 25 sampai 35 orang

lainnya. Bagi individu-individu dengan kecerdasan intrapersonal yang berkembang kuat dan kepribadian yang introvert, atmosfer yang sangat sosial menjadi sedikit agak menakutkan. Oleh karena itu, para guru perlu membangun kesempatan-kesempatan yang sering selama sehari agar siswa mengalami sendiri sebagai makhluk manusia mandiri dengan sejarah yang hidup yang unik, dan rasa individualitas yang dalam. Masing-masing strategi berikut ini membantu siswa mencapai tujuan ini dengan cara yang berbeda.

- a) Periode Refleksi Selama Satu Menit
- b) Hubungan-Hubungan Pribadi
- c) Pilihan Waktu
- d) Saat-Saat penuh warna/ Penciptaan Suasana Sesuai dengan Perasaan
- e) Sesi Penetapan waktu

#### **8) Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Naturalis**

Sebagian besar pengajaran kelas terjadi di dalam sebuah gedung sekolah. Untuk anak yang belajar dengan baik melalui alam, kondisi ini memisahkan mereka ke dalam dilema ini. Pertama pembelajaran perlu lebih dilakukan di luar kelas yang diatur secara alami. Kedua, dunia alam perlu dibawa lebih banyak ke dalam kelas dan area lainnya di dalam gedung sekolah, sehingga siswa yang cenderung natural dapat memiliki akses yang lebih besar untuk mengembangkan kecerdasan mereka, saat mereka berada di dalam gedung sekolah. Strategi yang dipilih untuk dimasukkan di sini semuanya diambil dari salah satu atau kedua pendekatan-pendekatan ini.

- a) Berjalan-Jalan di Alam terbuka



- b) Jendela Pembelajaran/ *Windows Onto Learning*
- c) Tanaman Sebagai Alat Peraga
- d) Binatang Peliharaan di dalam Kelas
- e) Studi Lingkungan/ *Eco-Study*

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitis*. Alasan pemilihan metode *deskriptif analitis* adalah karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala dan peristiwa yang terjadi pada saat ini. Dengan kata lain, penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian ini dilaksanakan.<sup>48</sup> Dalam hal ini tentunya mendeskripsikan dan menganalisa secara riil manajemen pengembangan *multiple intelligences* peserta didik yang dilaksanakan melalui program reguler , Patas, CIMIPA, Bakat Khusus Olah Raga dan Kesenian, maupun kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta. Mengingat sifatnya yang demikian, penelitian deskriptif analitis dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan.

---

<sup>48</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta yang beralamat di Jalan Bimokurdo Nomor 33 Yogyakarta, tepatnya di sebelah barat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksud adalah dari mana data penelitian ini diperoleh. Adapun yang menjadi subyek penelitian dari penelitian ini adalah:

- a) Bapak H. Saijan, S.Ag., M.S.I kepala sekolah SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.
- b) Ibu Novia Nuryani dan Bapak Ilman Sholeh, kepala bagian Pengajaran dan LitBang SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.
- c) Ibu Siti Zuraida, kepala bagian Layanan Kelas Khusus di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.
- d) Agung Sudaryono, S.Pd. Kasubbag Bakat dan Minat SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.
- e) Heru Wasesa, S.T., Kassubbag Sumber Daya Manusia SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.
- f) Guru-guru program reguler, CIMIPA, Patas, dan Bakat khusus Olah Raga dan Kesenian SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.
- g) Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif biasanya menekankan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi.

Dalam Penelitian ini untuk keperluan wawancara digunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>49</sup> Responden yang dipilih dengan sampel ini yaitu kepala sekolah dan guru yang terkait dengan perumusan dan penyelenggaraan program pengembangan *multiple intelgensi* di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Penelitian ini juga menggunakan Snowball sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula kecil, kemudian membesar<sup>50</sup>. Teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk memilih guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di Program kelas Layanan Khusus dan Program Pengembangan Diri di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a) Wawancara (*interview*)

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>51</sup> Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan memahami dari informan terhadap fokus masalah yang diteliti. Untuk membantu penulis dalam melakukan *interview* supaya dapat berjalan

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 68.

<sup>50</sup> Ibid...hlm. 68.

<sup>51</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

secara sistematis dan *substansive*, dibuat pedoman *interview* atau wawancara<sup>52</sup> dalam bentuk *semi structured*.<sup>53</sup>

Dalam hal ini, mula-mula *interview* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh meliputi semua masalah penelitian dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Data yang dikumpulkan dalam wawancara ini terkait dengan profil sekolah, model pengembangan *multiple intelligence*, manajemen pengembangan *multiple intelligence* (perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan), dan hasil pengembangan *multiple intelligence* di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Adapun wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini kepada:

- 1) Bapak Saijan, wawancara bertujuan untuk mengetahui model-model, manajemen, dan hasil pengembangan *multiple intelligences* peserta didik karena beliau merupakan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.
- 2) Ibu Novia Nuryany, Ibu Siti Zuraida dan Bapak Ilman Sholeh dengan tujuan untuk mengetahui model-model, manajemen, dan hasil pengembangan *multiple intelligences* peserta didik karena beliau merupakan kepala bagian Pengajaran, Kasubbag Layanan Kelas Khusus, dan Kepala LitBang SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

---

<sup>52</sup> Pedoman wawancara sebagaimana terlampir

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

- 3) Bapak Agung Sudaryono, dengan tujuan untuk mengetahui model, manajemen, dan hasil pengembangan *multiple intelligences* peserta didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta karena beliau merupakan Kasubbag Minat dan Bakat SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.
- 4) Bapak Heru waseso, dengan tujuan untuk mengetahui aturan kepegawaian dan proses rekrutmen tenaga pendidik karena beliau adalah Kasubbag Sumber Daya Manusia SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.
- 5) Guru-guru kelas reguler, CIMIPA, Patas, dan Bakat khusus Olah Raga dan Kesenian untuk mengetahui proses pelaksanaan program pengembangan *multiple intelligences* peserta didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.
- 6) Koordinator ekstrakurikuler dan intrakurikuler, untuk mengetahui manajemen dan hasil pengembangan *multiple intelligences* peserta didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

**b) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen rapat, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.<sup>54</sup> Adapun data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini antara lain data tentang profil SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan pendidikan, profil guru dan karyawan, profil siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 206.

### c) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam observasi partisipan (*participant observation*), yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi atau obyek yang diteliti.<sup>55</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui apakah proses manajemen yang sudah dilakukan secara ideal dan sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Observasi ini juga dapat digunakan untuk melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari hasil *interview* dan dokumentasi, sehingga dapat mendukung validitas dan keabsahan data yang diperoleh. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik derajat kepercayaan (*credibility*) yang meliputi :

#### 1) Ketekunan pengamatan

Adalah pengamatan yang bertujuan untuk menentukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>56</sup> Dalam hal ini, penulis mengadakan pengamatan terhadap program-program yang menonjol dan peran guru dalam proses manajemen pengembangan *multiple intelligence* peserta didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

#### 2) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

---

<sup>55</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 91.

<sup>56</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan...* hlm. 177.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber penulis gunakan untuk membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui program-program pengembangan *multiple intelligences* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, penulis membandingkan dan mengecek dari dokumentasi yang penulis dapatkan dengan hasil wawancara. Wawancara penulis lakukan dengan Bapak Saijan sebagai pengawal program saat ini, bagian Litbang, bagian pengajaran sebagai pengembang program saat ini, bagian peanggung jawab program, dan guru – guru SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Kemudian untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan manajemen pengembangan *multiple intelligence* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, penulis menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan mengecek keabsahan data yang penulis dapatkan dari hasil dokumentasi, hasil observasi langsung tentang kegiatan persekolahan, observasi pembelajaran dan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah sebagai pemangku kebijakan, bagian Litbang dan bagian Pengajaran sebagai pengembang program saat ini, bagian Minat dan Bakat, serta Guru sebagai pelaksana program

---

<sup>57</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan...* hlm. 178.

pengembangan *multiple intelligences* peserta didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

### 3) Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu tehnik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Hal ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.



Analisis kualitatif deskriptif dalam penelitian ini untuk mencari uraian menyeluruh, mendalam, dan cermat terhadap manajemen pengembangan *multiple intelligence* peserta didik di SD Muhammadiyah Sapen. Dari jenis penelitian kualitatif ini diharapkan akan mengungkap dan menggambarkan manajemen program tersebut.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami isi tesis ini, penulis mengungkapkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Laporan hasil penelitian ini meliputi lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang mengeksplorasi tentang urgensi penelitian ini. Yang pertama adalah latar belakang diangkatnya permasalahan dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini menjadi lebih terfokus. Selain itu, adalah paparan tujuan dan kegunaan penelitian ditinjau dari segi prinsip tujuan dan manfaatnya secara teoretis dan praktis. Selanjutnya adalah kajian pustaka sebagai hasil penelusuran terhadap tema yang diteliti. Kajian pustaka ini digunakan untuk melihat posisi penelitian terhadap penelitian yang sudah ada, apakah tema penelitian ini sudah ada yang pernah melakukan penelitian ataukah belum. Hasil penelusuran ternyata belum ada sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan. Setelah itu kerangka teori sebagai pisau analisa dalam penelitian ini, kemudian metode penelitiandan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengeksplorasi dan menjelaskan tentang deskripsi umum tentang *multiple intelligence*. Dalam deskripsi umum tentang *multiple intelligence* ini akan dibahas tentang pengertian *multiple intelligence*, jenis-jenis *intelligence*, dan urgensi pengembangan *multiple intelligence*. Hal ini penting guna memberi gambaran pentingnya penelitian tentang pengembangan *multiple intellegences* peserta didik bagi perkembangan dunia pendidikan.

Bab ketiga adalah gambaran tentang SD Muhammadiyah Sopen. Bagian ini berguna untuk mengetahui profil tentang SD Muhammadiyah Sopen yang akan menjadi obyek penelitian. Profil ini juga berguna untuk memperkuat pembahasan hasil penelitian.

Bab keempat merupakan penyuguhan, pembahasan, dan analisis data yang terkumpul. Bab keempat ini berisi tentang Strategi Pengembangan *Multiple Intelligence* Peserta Didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta. Pada subbab pertama akan dibahas tentang berbagai model pengembangan *multiple intelligence* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen. Pada Subbab kedua dibahas tentang Manajemen pengembangan *multiple intelligence* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen meliputi *Planning*, *Organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Kemudian untuk subbab ketiga dibahas tentang hasil pengembangan *multiple intelligence* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merupakan penemuan penelitian yang merupakan jawaban

dari rumusan masalah. Kesimpulan tersebut meliputi model, manajemen, dan hasil pengembangan *multiple intelligence* peserta didik di SD Muhammadiyah Sapean Yogyakarta. Selain itu, juga perlu saran-saran bagi internal sekolah maupun bagi yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama setelah ada hasil penelitian ini.

Rangkaian isi tesis ini untuk selanjutnya disempurnakan dengan bagian *akhir tesis* yang memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan data-data penelitian terkait, dan juga daftar riwayat hidup peneliti yang menjadi lembaran terakhir dari keseluruhan muatan tesis ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelusuran, penggalian, pengumpulan, pembahasan dan analisis data-data penelitian tentang Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Model manajemen pengembangan *multiple intelligences* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta meliputi Program Kelas Khusus dan Program Pengembangan Diri. Program kelas khusus di SD Muhammadiyah Sopen yang sudah berjalan yaitu kelas Akselerasi/ Patas dan Kelas CI MIPA. Program pengembangan diri di SD Muhammadiyah Sopen meliputi program ekastrakurikuler dan intrakurikuler, serta program pembiasaan.
2. Manajemen pengembangan *Multiple Intelligence* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta termasuk model peralihan dari model tradisional menuju model ideal sesuai dengan visi Gardner karena pengembangan *Multiple Intelligence* di SD Muhammadiyah Sopen masih menggunakan model-model “pandangan seragam” atau “sekolah seragam” seperti program kelas ekstrakurikuler-intrakurikuler dan program kelas layanan khusus (Akselerasi, CIMIPA) yang pada pelaksanaannya belum menyeluruh bagi semua peserta didik karena masih dibatasi pada siswa yang berminat mengikuti program. Namun demikian pada

pengorganisasian sudah ada bagian khusus yang mengelola secara khusus yaitu Kabag Pengajaran, Kasubbag Bakat dan Minat, serta Kasubbag Kelas Khusus. Di samping itu, SD Muhammadiyah Sopen juga sudah meninggalkan pemahaman kecerdasan tradisional bahwa kecerdasan hanya ditentukan oleh IQ yang dilandasi kecerdasan logis-matematik dan linguistik, terbukti di SD ini mempunyai beragam program pembelajaran sebagai fasilitas *multiple intelligences*.

3. Manajemen pengembangan *Multiple Intelligences* peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta menghasilkan peserta didik yang berprestasi di berbagai kompetisi baik regional, nasional, maupun internasional dari tahun ke tahun. Di samping itu manajemen pengembangan ini juga menghasilkan peserta didik yang mempunyai perkembangan di hampir semua kecerdasan, terbukti peserta didik yang tidak mempunyai prestasi kejuaraan mempunyai berbagai ketrampilan yang merupakan indikator perkembangan *multiple intelligences*. Di samping itu keberhasilan pengembangan *Multiple Intelligences* di SD Muhammadiyah Sopen juga ditunjukkan oleh prestasi yang diperoleh peserta didik kelas VI SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta yang menunjukkan rerata yang tinggi baik di program kelas khusus maupun kelas reguler.

## **B. Saran**

Berdasarkan paparan hasil penelitian Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik di SD Muhammadiyah Sopen yang

kemudian disajikan dalam kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta sebaiknya membuat model pengembangan *Multiple Intelligences* peserta didik yang mampu mengadopsi perkembangan *multiple intelligences* peserta didik SD Muhammadiyah Sapen secara menyeluruh tanpa harus mengikuti program khusus yang dampaknya berbiaya khusus sehingga tidak dapat diikuti semua peserta didik.
2. SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta sebaiknya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang menunjang pengembangan *Multiple Intelligences* seperti lapangan, laboratorium, tempat *outbond*, tempat bermain, dan media pembelajaran sehingga apabila sarana dan prasarana merupakan milik sendiri dapat menekan pembiayaan yang dapat berujung program sekolah untuk semua peserta didik bukan hanya peserta didik tertentu.
3. SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta selalu meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya seperti UNY, UGM, ISI, UIN ataupun lembaga-lembaga yang melatih berbagai ketrampilan, bahasa, seni budaya, olahraga, ataupun IPTEK seperti club sains, robotik, klub sepak bola, dan lain sebagainya untuk meningkatkan kualitas pendidik dan materi pembelajarannya sehingga SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dapat selalu mengembangkan inovasi-inovasi baru terkait dengan pengembangan *multiple intelligences* peserta didik.

4. SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta tidak hanya mengembangkan model-model pengembangan *multiple intelligences* bagi peserta didik yang mempunyai kecerdasan istimewa tetapi juga memperhatikan peserta didik yang mempunyai kecerdasan normal dan bawah sehingga nantinya semua peserta didik berkembang *multiple intelligences*-nya sesuai kapasitasnya masing-masing.
5. SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta sebaiknya senantiasa mengadakan studi-studi banding ke sekolah-sekolah di negara yang maju pendidikannya seperti Jepang dan Singapura, kemudian hasil studi banding yang dirasa sesuai dengan visi, misi, dan tujuan SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta diadopsi dan dimodifikasi menjadi program-program baru yang handal.

## DAFTAR PUSTAKA

Ayep Rosidi, "Managemen Pengembangan Kurikulum Sistem Program Plus", *Tesis*, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Program Pendidikan Agama Islam, 2013.

Didin Kurniadin dkk, Manajemen Pendidikan (Konsep & Prinsip pengelolaan Pendidikan), Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.

Edward Sallis, Total Quality Management In Education: Managemen Mutu Terpadu Pendidikan, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.

Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik, Bandung: ALFABETA, 2011.

H.A.R. Tilaar, Kekuasaan dan Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009

H.E. Syarifudin, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Diadit Media, 2011.

Howard Gardner, *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for 21st century* , NewYork: Basic Book, 1999.

Howard Gardner, *Multiple Intelligences* : Memaksimalkan Potensi & Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa , Penerjemah: Zelvi Andri Zaimur, Jakarta: daras books, 2013.

Howard Gardner, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*, penerjemah Alexander Sindoru, Batam: Interaksara, 2003.

Imam Soepardi, Dasar Dasar Adminitrasi Pendidikan, Jakarta: Depdikbud, 1998.

James J. Jones dkk., Human Resources Management In Education (Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Pendidikan), Yogyakarta: Q Media, 2008.

Julia Jasmine, Metode Mengajar Multiple Intelligences. Bandung: Nuansa Cendikia, 2012.

Mafrudah, S.Ag., "Manajemen Pengembangan Kurikulum di SD Budi Mulia Dua Senturan, Sleman, Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Manulang, Dasar Dasar manajemen, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.



Muhammad Ali, Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Bandung: Angkasa, 1987.

Muhammad Yaumi, Pembelajaran Berbasis Multiples Intelligences, Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2012.

Murti Sumarni dkk, Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan), Yogyakarta : Liberty, 1995.

Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Nanang Fattah, Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.

Saijan, "Implementasi Program Akselerasi bagi Gifted Student di SDBI Muhammadiyah Sopen Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, 2013.

Sugiyono, Statistika Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, Jakarta : CV. Rajawali, 1989.

Sutrisno Hadi, Metode Research Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Sutrisno, Dinamika Pendidikan SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta, Yogyakarta: SD Muhammadiyah Sopen, 2000.

Taufiqurrahman, "Implementasi Pendidikan Akselerasi di SDBI Muhammadiyah Sopen Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Magister Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010.

Thomas Armstrong, Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas, Jakarta: PT Indeks, 2013.

Tim Penyusun, Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Berkecerdasan Istimewa, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Pendidikan luar Biasa, 2007.

Umi Fatonah, “Strategi Pembelajaran PAI pada Kelas Akselerasi di SMU Negeri 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga , 2004.

[www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf](http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf) , diunduh hari Jum’at tanggal 24 Mei 2013, jam 09.00 WIB

\_\_\_\_\_, “Yogya Buka kelas Khusus Siswa Cerdas Istimewa”, *dalam Republika*, Senin, 3 Juni 2013.

\_\_\_\_\_, *Pedoman Penulisan Tesis*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Kalijaga Yogyakarta, 2013.



# LAMPIRAN 1

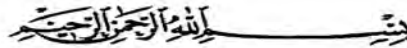


MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN KOTA YOGYAKARTA  
SDBI MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA

Status : Terakreditasi - A - SK. No. 21.01/ BAP-SM/ TU/ XII/ 2013  
Alamat : Jl. Bimokurdo No 33 Telp. (0274) 540418, 556674 Fax. (0274) 586031 Yogyakarta  
Homepage : <http://www.sdmuhsapen-yog.sch.id> E-mail : [info@sdmuhsapen-yog.sch.id](mailto:info@sdmuhsapen-yog.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 601/ KET/ III.4.AU125/ A/ 2014



*Assalamualaikum, wr.wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, UPT Pengelola TK/ SD Kota Yogyakarta Wilayah Utara :

Nama : **H. SAJAN, S.Ag., M.S.I.**  
NBM : **788 098**  
Jabatan : **Kepala Sekolah**

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **SALEH SANTOSO, S. Si**  
Jenis Kelamin : **Laki-laki**  
NIM : **1220411280**  
Prodi : **Pendidikan Islam (PI)**  
Konsentrasi : **Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**  
Fakultas : **Program Pasca Sarjana**  
Universitas : **Universitas Islam Negeri Yogyakarta**

telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Sapen dari tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 31 Mei 2014 dengan judul Tesis : **"Manajemen Pengembangan Multiple Intelelegences Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum, wr.wb.*

*03 Sya'ban 1435 H*  
01 Juni 2014 M





## LAMPIRAN 2



Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 2260 /2013  
Lampiran : 1 Bendel  
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.  
Dr. Karwadi, M.Ag  
di-  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**MANEJEMEN PENGEMBANGAN BAKAT DAN KECERDASAN ISTIMEWA  
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Saleh Santoso, S.Pd.I  
NIM : 1220411280  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini.

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 Nopember 2013

a.n. Direktur  
UIN Sunan Kalijaga  
Program Studi  
Pendidikan Islam,  
  
H. Maragustam, M.A.  
19591001 198703 1 002

*Tembusan :*

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasub. Bag. TU;
3. Arsip.

*Hal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis*

Kepada Yth.,  
Direktur  
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam  
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 2260 /2013, tertanggal 12 Nopember 2013, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*\* menjadi *Pembimbing Tesis* yang berjudul :

**MANEJEMEN PENGEMBANGAN BAKAT DAN KECERDASAN ISTIMEWA  
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

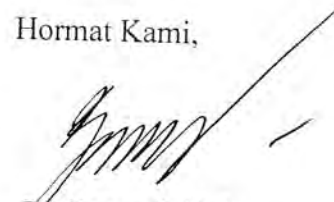
Nama : Saleh Santoso, S.Pd.I  
NIM : 1220411280  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, ..... *15 Nopember 2013* .....

Hormat Kami,

  
Dr. Karwadi, M.Ag  
\*\*coret yang tidak perlu



# LAMPIRAN 3



**Instrumen Penelitian**  
**Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligence* Peserta Didik**  
**di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta**

Peneliti : Saleh Santoso, S. Si.  
Univ/ Konsentari/ Program : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/ PI/ MKPI

---

**A. Model-Model Pengembangan Intelelegences**

1. Salah satu tujuan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta adalah memfasilitasi *Multiple intelligence* siswa, untuk itu program apa saja yang dikembangkan di sekolah ini?
2. Program kelas khusus apa sajakah yang dimiliki sekolah ini?
3. Program ekstrakurikuler apa sajakah yang dimiliki sekolah ini?
4. Program intrakurikuler apa sajakah yang dimiliki sekolah ini?
5. Apakah landasan filosofis, pendidikan, dan ekonomis pengembangan model-model program ini?
6. Apakah tujuan pengembangan masing-masing program ini?
7. Siapakah sasaran masing-masing program ini?

**B. Manajemen Pengembangan *Multiple Intelelegences***

**a) *Planning/ Perencanaan***

8. Bagaimanakah sistem seleksi siswa untuk program kelas reguler?
9. Bagaimana sistem seleksi siswa untuk program kelas bakat khusus?
10. Bagaimana sistem seleksi siswa untuk program ekstrakurikuler dan intrakurikuler?
11. Bagaimana sistem seleksi guru untuk program kelas khusus?
12. Apakah syarat-syarat untuk menjadi guru kelas khusus?
13. Bagaimana sistem seleksi guru untuk program ekstrakurikuler dan intrakurikuler?
14. Apakah syarat-syarat untuk menjadi guru program ekatrakurikuler dan program intrakurikuler?
15. Fasilitas sarana dan prasarana apa sajakah yang disediakan sekolah ini untuk memfasilitasi pengembangan *multiple intelligence* siswa? (gedung, laboratorium, media, lapangan, dsb)
16. Apakah ada perbedaan sarana-prasarana kelas khusus dengan kelas reguler?
17. Bekerja sama dengan dinas, lembaga, atau negara mana sajakah pengembangan program *multiple intelligences* di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?
18. Bagaimanakah materi kurikulum pengembangan *multiple intelligences* SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?
19. Bagaimanakah strategi pembelajaran kelas khusus Patas dan CIMIPA di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta? Apakah bedanya dengan kelas reguler?
20. Bagaimanakah strategi pembelajaran kelas khusus bakat olah raga dan kesenian?

**b) *Organisation/ Pengorganisasian***

21. Di sekolah ini bagaimanakah struktur organisasi program pengembangan *multiple intelligence*? Siapakah penanggung jawab masing masing program dan

koordinatornya?

22. Bagaimana status dan kedudukan guru pengampu program multiple intelligence di SD Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta untuk program khusus, intrakurikuler dan ekstrakurikuler?

23. Secara kedinasan program-program khusus di SD Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta bernaung di bawah dinas mana saja dan dibantu oleh lembaga mana saja?

24. Aktuating/ Pelaksanaan Program

**c) *Actuating/ Pergerakan***

25. Fasilitas apa sajakah yang diperoleh siswa dalam program intelligences bagi kelas khusus?

26. Fasilitas apa sajakah yang diperoleh siswa dalam program intrakurikuler dan ekstrakurikuler?

27. Bagaimana pembiayaan program multiple intelligences di SD Muhammadiyah sapeen?

28. Adakah subsidi biaya dari dinas terkait dan lembaga pendukung lainnya?

29. Apakah ada perbedaan biaya untuk mengikuti program kelas khusus dan reguler di SD Muhammadiyah Sapeen?

30. Apakah ada biaya tambahan untuk program ekstrakurikuler dan intrakurikuler siswa di SD Muhammadiyah Sapeen?

31. Bagaimanakah fasilitas yang disediakan bagi guru pengampu program khusus?

32. Adakah tunjangan guru kelas program khusus di SD Muhammadiyah sapeen Yogyakarta?

33. Adakah program-program pelatihan yang diberikan pada guru-guru kelas khusus? Bekerja dengan pihak mana sajakah untuk mengembangkan kemampuan guru kelas khusus?

34. Adakah program-program pengembangan pendidikan bagi guru-guru kelas khusus dan kelas reguler SD Muhammadiyah Sapeen?

35. Bagaimanakah fasilitas yang diterima bagi guru-guru ekstrakurikuler dan intrakurikuler di SD Muhammadiyah Sapeen?

36. Bekerjasama dengan pihak mana sajakah untuk mendapatkan guru-guru pengampu ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta?

**d) *Controlling/ Pengawasan***

37. Pihak-pihak mana sajakah yang mengontrol program ini?

38. Bagaimanakah bapak kepala sekolah mengontrol keberlangsungan program yang banyak ini?

39. Kepada siapakah pelaporan pelaksanaan dan hasil pengembangan program ini? Berapa kali dalam setahun?

40. Adakah evaluasi program-program ini dari pihak dinas, lembaga yang diajak

kerjasama, dan pelanggan?

41. Bagaimanakah sistem evaluasi yang dilaksanakan kepada siswa program kelas khusus? Bekerjasama dengan pihak mana sajakah?
42. Bagaimanakah sistem evaluasi yang dilaksanakan kepada siswa program kelas reguler? Bekerjasama dengan pihak mana sajakah?
43. Apakah perbedaan sistem evaluasi program khusus dan program reguler?
44. Bagaimana standar kelulusan program kelas khusus dan kelas reguler?
45. Bagaimanakah sistem evaluasi yang dilaksanakan kepada siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler?
46. Bagaimanakah syarat kelulusan siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler?

**C. Hasil Pengembangan Multiple Intelligences**

47. Even-even lomba apa sajakah yang sering diikuti SD Muhammadiyah Sapen?
48. Kegiatan-kegiatan apa sajakah yang dilaksanakan SD Muhammadiyah Sapen untuk menampilkan hasil-hasil pengembangan Multiple Intelligence SD Muhammadiyah Sapen? (pameran, pertunjukan, classmetting, dll).
49. Bagaimanakah hasil UASBN kelas khusus? apakah ada perbedaan dengan kelas reguler?
50. Ketrampilan apa sajakah yang dimiliki oleh siswa-siswa yang lulus dari SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?

Nama Guru	:.....
Guru Kelas/ Bidang Studi	:.....

**Kuisisioner Penelitian**  
**"Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik**  
**di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta"**

Kepada Bapak/ Ibu Guru SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi daftar pertanyaan berikut. Hasil kuisisioner ini akan digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berjudul "Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapen ". Penelitian ini digunakan untuk keperluan pembuatan tesis sebagai syarat kelulusan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan pada kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui manajemen pengembangan proram CIMIPA. Berikut daftar pertanyaan penelitian, mohon diisi dengan kondisi yang sebenarnya.

1. Apakah dasar pengembangan Kelas khusus CIMIPA?
  - a. Undang-undang :
  
  - b. SK Dinas terkait :
  
2. Bagaimanakah proses perekrutan siswa kelas CIMIPA?
  
  
3. Bagaimanakah proses perekrutan guru kelas CIMIPA?
  
  
4. Bagaimanakah Standar isi kurikulum kelas CIMIPA?
  - a. Acuan kurikulum yang digunakan:
  
  - b. Pola pembelajaran
    - 1) Kapan siswa dapat mengikuti program kelas CIMIPA dan sampai kelas berapakah program ini dilaksanakan?

- 2) Bagaimanakah model pembelajaran kelas CIMIPA? Diadopsi dari mana?
- 3) Bekerjasama dengan pihak mana sajakah proses pengembangan kelas CIMIPA?
- 4) Berapakah kapasitas per kelas program ini? Dan di Sapen ada berapa rombel program CIMIPA ini?
- 5) Program pendukung apa sajakah yang digunakan untuk mendukung pengembangan multiple intelligences peserta didik CIMIPA?
  - a) Sarana dan prasarana :
  - b) Program ekstrakurikuler :
  - c) Program Intrakurikuler :
5. Bagaimanakah standar kompetensi lulusan Siswa CIMIPA?
6. Kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan program CIMIPA ini?

7. Pihak-pihak mana sajakah yang memonitoring program CIMIPA ini? Berapa kali pelaporan dan evaluasi program ini dalam satu tahun ini?
8. Bagaimanakah hasil pengembangan program CIMIPA ini?
- a. Prestasi akademik :
  
  
  - b. Prestasi lomba :
  
  
  - c. Keahlian minimal yang dimiliki lulusan CIMIPA:

Yogyakarta, .... Maret 2014  
Koresponden

Peneliti



Saleh Santoso, S.Si

(.....)

Mengetahui  
Kepala Sekolah



H. Saifan, S.Ag, M.S.I

Nama Guru :.....
Guru Kelas/ Bidang Studi :.....

**Kuisisioner Penelitian**  
**"Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik**  
**di SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta"**

Kepada Bapak/ Ibu Guru SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi daftar pertanyaan berikut. Hasil kuisisioner ini akan digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berjudul "Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapan ". Penelitian ini digunakan untuk keperluan pembuatan tesis sebagai syarat kelulusan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan pada kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui manajemen pengembangan proram Patas. Berikut daftar pertanyaan penelitian, mohon diisi dengan kondisi yang sebenarnya.

1. Apakah dasar pengembangan Kelas khusus Patas?
  - a. Undang-undang :
  
  - b. SK Dinas terkait :
  
2. Bagaimanakah proses perekrutan siswa kelas Patas?
  
  
  
  
  
  
  
  
  
3. Bagaimanakah proses perekrutan guru kelas Patas?
  
  
  
  
  
  
  
  
  
4. Bagaimanakah Standar isi kurikulum kelas Patas?
  - a. Acuan kurikulum yang digunakan:
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  - b. Pola pembelajaran
    - 1) Kapan siswa dapat mengikuti program kelas Patas dan sampai kelas berapakah program ini dilaksanakan?
  
  
  
  
  
  
  
  
  
    - 2) Bagaimanakah model pembelajaran kelas Patas? Diadopsi dari mana?

- 3) Bekerjasama dengan pihak mana sajakah proses pengembangan kelas Patas?
- 4) Berapakah kapasitas per kelas program ini? Dan di Sapen ada berapa rombel program Patas ini?
- 5) Program pendukung apa sajakah yang digunakan untuk mendukung pengembangan multiple intelligences peserta didik Patas?
  - a) Sarana dan prasarana :
  - b) Program ekstrakurikuler :
  - c) Program Intrakurikuler :
5. Bagaimanakah standar kompetensi lulusan Siswa Patas?
6. Kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan program Patas ini?



7. Pihak-pihak mana sajakah yang memonitoring program Patas ini? Berapa kali pelaporan dan evaluasi program ini dalam satu tahun ini?
8. Bagaimanakah hasil pengembangan program Patas ini?
- a. Prestasi akademik :
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  - b. Prestasi lomba :
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  - c. Keahlian minimal yang dimiliki lulusan kelas Patas:

Yogyakarta, .... Maret 2014

Peneliti

Koresponden



Saleh Santoso, S.Si

(.....)

Mengetahui  
Kepala Sekolah



H. Saijan, S.Ag, M.S.I

**Kuisisioner Penelitian**  
**"Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik**  
**di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta"**

Kepada Bapak/ Ibu Guru SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi daftar pertanyaan berikut. Hasil kuisisioner ini akan digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berjudul "Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapen ". Penelitian ini digunakan untuk keperluan pembuatan tesis sebagai syarat kelulusan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan pada kuisisioner ini digunakan untuk meneliti program ekstrakurikuler dan intrakurikuler di SD Muhammadiyah Sapen. Berikut daftar pertanyaan penelitian, mohon diisi dengan kondisi yang sebenarnya.

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN INTRAKURIKULER**  
**SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

**NAMA ESKUL/INKUL :** .....

**KOORDINATOR :** .....

**TUJUAN KEGIATAN :**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

**GAMBARAN KEGIATAN :**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....
- 8.....

**MATERI YANG DIAJARKAN:**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

**SISTEM KEGIATAN :**

- .....
- .....

.....  
.....  
.....  
.....

**GURU PENGAMPU :**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

**LEMBAGA YANG DIAJAK KERJASAMA :**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

**SISTEM PENILAIAN :**

.....  
.....  
.....  
.....

**PRESTASI PESERTA DIDIK**

.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, ....Maret 2014

Peneliti

Koresponden



Saleh Santoso, S.Si

(.....)

Mengetahui

Kepala Sekolah



H. Saifan, S.Ag, M.S.I

Nama Guru	:	.....
Guru Kelas/ Bidang Studi	:	.....

**Kuisisioner Penelitian**  
**"Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik  
di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta"**

Kepada Bapak/ Ibu Guru SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi daftar pertanyaan berikut. Hasil kuisisioner ini akan digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berjudul "Manajemen Pengembangan *Multiple Intelligences* Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapen ". Penelitian ini digunakan untuk keperluan pembuatan tesis sebagai syarat kelulusan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan pada kuisisioner ini dikhususkan untuk meneliti strategi pembelajaran berbasis "*Multiple Intelligences*" yang dilakukan oleh bapak/ibu guru di kelas dan luar kelas. Berikut daftar pertanyaan penelitian, mohon diisi dengan kondisi yang sebenarnya.

1. Lingkarilah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu guru gunakan dalam pengembangan kecerdasan linguistik peserta didik SD Muhammadiyah Sapen! (pilihan boleh lebih dari satu)!
  - A. Sumbang saran/ Brainstorming (mengumpulkan paparan ide secara spontan dari masing-masing anggota kelompok siswa)
  - B. Bercerita/ mendongeng (Storytelling)
  - C. Rekaman (wawancara atau memberikan informasi misal melalui buku berbicara)
  - D. Menulis Jurnal ( disimpan siswa, diperlihatkan guru, dibacakan di depan kelas)
  - E. Penerbitan (Mading, Buletin, Surat Kabar/Majalah)
  - F. Lainnya....
2. Lingkarilah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam pengembangan kecerdasan Logis Matematis peserta didik SD Muhammadiyah Sapen!
  - A. Berpikir Kritis (Critical Thinking)
  - B. Bereksperimen
  - C. Membuat Pertanyaan Model Socrates ( pertanyaan mencakup aspek konsep, asumsi, rasional, perspektif, dan implikasi menggunakan pertanyaan apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana/ 5 W dan 1 H)
  - D. Menyelesaikan masalah/ Problem solving
  - E. Berpikir ilmiah (Scientific Thinking)
  - F. Lainnya....
3. Lingkarilah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam pengembangan kecerdasan spasial peserta didik di SD Muhammadiyah Sapen!
  - A. Membuat Visualisasi
  - B. Membuat potongan kertas berwarna-warni yang berisi kata-kata kunci dari bahan ajar yang sudah disederhanakan

- C. Gambar Metafora
  - D. Membuat Sketsa Ide
  - E. Simbol-Simbol Gambar
  - F. Lainnya....
4. Lingkarilah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam pengembangan kecerdasan Kinestetik-Tubuh peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen!
- A. Jawaban-jawaban dengan menggunakan gerak tubuh/ Body Answer
  - B. Kelas Teater (bermain peran untuk memecahkan masalah)
  - C. Konsep-Konsep Kinestetik (tebak kata menggunakan ilustrasi fisik/ pantomin)
  - D. Berpikir berdasarkan gerak tangan
  - E. Peta Tubuh/ Body maps (menggunakan bagian tubuh untuk memetakan banyak domain dan memecahkan masalah)
  - F. Lainnya....
5. Lingkarilah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam pengembangan kecerdasan Musik peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen!
- A. Irama lagu, rap, senandung (membuat/ menyanyikan lagu yang syairnya konsep yang diajarkan)
  - B. Diskografi (memperdengarkan lagu yang sesuai tema dan mendiskusikannya)
  - C. Musik Super Memori (membuat rileks siswa ketika belajar dengan musik yang nyaman)
  - D. Konsep-konsep musik (menggunakan nada-nada musik untuk mengespresikan berbagai konsep, pola, skema dalam berbagai pelajaran)
  - E. Musik suasana (menggunakan musik yang menciptakan suasana hati yang tepat atau atmosfer emosional untuk topik tertentu).
  - F. Lainnya....
6. Lingkarilah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam pengembangan kecerdasan Interpersonal peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen!
- A. Aktivitas berbagi dalam kelompok (peer sharing)/ tutor sebaya/ tutor lintas usia
  - B. Patung Orang (siswa membentuk patung orang mempresentasikan ide)
  - C. Kelompok-kelompok kerjasama
  - D. Papan Permainan
  - E. Simulasi-simulasi
  - F. Lainnya....
7. Lingkarilah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam pengembangan kecerdasan Intrapersonal peserta didik di SD Muhammadiyah Sopen!
- A. Periode refleksi selama satu menit
  - B. Hubungan-hubungan pribadi (mengajukan pertanyaan tentang perasaan, pengalaman siswa dan menghubungkan dengan pelajaran)
  - C. Pilihan Waktu (memberikan kesempatan bagi siswa untuk membuat keputusan

tentang pengalaman belajar mereka)

- D. Saat-Saat Penuh warna (Penciptaan suasana sesuai dengan perasaan/ siswa dapat tertawa, senang terhadap topik atau berbagai emosi lainnya)
  - E. Sesi Penetapan waktu (meminta siswa menetapkan tujuan hidup jangka pendek dan jangka panjang dengan kata-kata, gambar, dll).
  - F. Lainnya....
8. Lingkarilah metode pembelajaran yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam pengembangan kecerdasan Naturalis peserta didik di SD Muhammadiyah Sapen!
- A. Berjalan-jalan di alam terbuka (fieldtrip, outbond)
  - B. Jendela Pembelajaran (menggunakan strategi visualisasi dari kecerdasan spasial siswa untuk membayangkan jendela-jendela imajiner untuk mendapatkan kemiripan dari koneksi ke dunia alam).
  - C. Tanaman sebagai alat peraga
  - D. Binatang peliharaan di dalam kelas
  - E. Studi lingkungan / Eco Study (menghubungkan berbagai tema pejaran dengan lingkungan alam).
  - F. Lainnya.....
9. Kendala apa sajakah yang bapak/ ibu temui dalam proses pembelajaran yang berbasis pengembangan multiple intelligences ini?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Terima kasih kami ucapkan atas kesediaan Bapak/ Ibu mengisi kuisioner, kami ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Bapak/ Ibu Guru memperoleh limpahan rahmat dari Allah Swt.

Yogyakarta, ...Maret 2014

Responden

Peneliti



Saleh Santoso, S.Si.

(.....)

Mengetahui

Kepala Sekolah





Muhammadiyah Sapen Yogyakarta!

4. Lingkarilah ketrampilan yang kalian peroleh selama menjadi peserta didik SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta!
- A. Berpidato
  - B. Membuat karya sastra seperti puisi, karangan fiksi dan non fiksi
  - C. Berbahasa asing (bahasa inggris, bahasa arab)
  - D. Bermain drama
  - E. Bercerita
  - F. Mudah berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain
  - G. Memiliki salah satu ketrampilan olah raga, sebutkan....
  - H. Memiliki salah satu ketrampilan seni rupa, sebutkan....
  - I. Memiliki salah satu ketrampilan seni musik, sebutkan....
  - J. Kecepatan dalam berhitung
  - K. Membaca denah ruang dan tempat
  - L. Mengatur dan menghias ruangan kelas dan kamar pribadi
  - M. Mengelompokkan hewan dan tumbuhan
  - N. Kepekaan terhadap gejala alam (seperti tanda-tanda akan hujan, gunung meletus dan lain-lain).
  - O. Menjelajah alam
  - P. Cepat memecahkan masalah
  - Q. Ketrampilan percobaan dan menganalisa hasil percobaan
  - R. Ketrampilan lainnya, sebutkan.....
5. Apakah metode pembelajaran yang diberikan guru kepada kalian bervariasi?
- A. Ya
  - B. Tidak
6. Apakah metode pembelajaran yang diberikan guru kepada kalian dapat memaksimalkan kecerdasan kalian?
- A. Ya
  - B. Tidak

Yogyakarta, .....2014

Koresponden

(.....)





# LAMPIRAN 4

**KELUARGA BESAR SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**  
**SUBAG BAKAT MINAT DAN KEGIATAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 الحمد لله رب العالمين

Dengan ini kami beritahukan rencana kegiatan ekstrakurikuler dan les Bidang Studi semester II TA. 2013 - 2014 sebagai berikut:

**I. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

No.	Bidang	Kegiatan Ekstrakurikuler	Penanggung Jawab	Pe serta	Biaya	Sapen dan Papringan	Gowongan	Nitikan	Keterangan/Fas.
1	Agama	Bahasa Arab	Iman Sholeh, S.S.	Kelas III-VI	Rp 100.000,00	Selasa & Jumat 14.30 - 16.00	Sapen	Selasa & Jumat 14.30 - 16.00	Masjid Safinatun Najah, 20 x pert
2		Qiro'ah dan Murotal (Di Sapen)	Muhyidin, S.Ag.	Kelas III-VI	Rp 150.000,00	Rabu & Sabtu 14.30 - 16.00	Sapen	Sapen	Max 25 Siswa R. Kl. V B2, 20 x pert
3	Bahasa	English Course (EC)	Ismi Nurmawati, S.Pd.	Kelas I-VI	Rp 200.000,00	Rabu, 14.30-16.00 Sabtu, 12.00 - 13.30	Rp 150.000,00 Rabu, 14.30-16.00 Sabtu, 12.00 - 13.30	Rabu, 14.30-16.00 Sabtu, 12.00 - 13.30	Modul, max 10 kelompok @ 15 siswa, 20 x pert.
4		Robotik dasar	Vikrama Anindito, S.T.	Kelas IV- VI	Rp 350.000,00	kelas 2,3, 5 hari <u>Senin &amp; Kamis</u> ; Kelas 1 & 4 <u>Selasa &amp; Jumat</u>			Merakit Robot, 16 x Pert
5		Robotik Lanjut	Vikrama Anindito, S.T.	Kelas IV- VI	Rp 550.000,00	Kls 4, 6 hari <u>Selasa &amp; Jumat</u> , (dilaksanakan jika ada min 10 peserta dan setiap peserta mendapatkan fasilitas berupa 1 robot			Membuat Robot, 16 x Pert.
6	Saintech	Komputer (Lab. Komputer SD Muh. Sapen)	Eka Prasetya, S.Komp.	Kelas III-VI	Rp 150.000,00	Selasa & Jumat 14.30 - 16.00	Selasa & Jumat 14.30 - 16.00	Selasa & Jumat 14.30 - 16.00	Max 30 Siswa , modul & CD, 20 x Pert.
7		Animasi (Lab IT)	Munthoha, S.Pd.	Kelas III -VI	Rp 200.000,00	Senin & Kamis 14.30-16.00, atau Rabu 14.30-16.00 & Sabtu jam 12.00 - 13.30			Max 10 Siswa, 20 x Pert.
8		Club Sains	Estin Farida, S.Pd.	Kelas I- VI	Rp 280.000,00	Rabu, 14.15- 15.30 WIB.			Termasuk Modul dan Bahan Praktikum, quiz, 16 x Pert.
9		Futsal Kelas II dan III	Didi Sutanto, S.Pd.	Pusat, Gow, Pap	Rp 250.000,00	Hari Jumat: 3:14.00-15.00; kl 2: 15.00-16.00, bertempat di Telaga futsal Kledokan Jl. Perumnas seturan Yogyakarta	Hari Jumat: 3:14.00-15.00; kl 2: 15.00-16.00, bertempat di Telaga futsal Kledokan Jl. Perumnas seturan Yogyakarta	Kelas I- VI Pamela Futsal, PKI 12.00- 16.00 WIB.	Max. 40 Siswa/session , 12 x Pert.
10		Futsal Kelas I, IV, V dan VI	Didi Sutanto, S.Pd.	Pusat, Gow, Pap	Rp 250.000,00	Hari Sabtu: kl 1: 13.00-14.00; kl 4:14.00-15.00; kl 5: 15.00-16.00, Kl 6: 16.00-17.00 bertempat di Telaga futsal Kledokan Jl. Perumnas seturan Yogyakarta	Hari Sabtu: kl 1: 13.00-14.00; kl 4:14.00-15.00; kl 5: 15.00-16.00, Kl 6: 16.00-17.00 bertempat di Telaga futsal Kledokan Jl. Perumnas seturan Yogyakarta	Kelas I- VI Pamela Futsal, PKI 12.00- 16.00 WIB.	Max. 40 Siswa/session , 12 x Pert.
11		Sepak Bola (SSB Sapen)	Sigit Budisantosa, S.Pd.	Kelas I-VI	Rp 200.000,00	Gabung dengan Sapen Pusat Rabu, 14.30-16.00 Ahad, 06.30 - 08.00			Lap SMU Angkasa AU Gowongan sendiri, 20 X pert.

12	Olahraga	Renang Putra	Agung Sudaryono, S.Pd.	Kelas I-VI	Rp 150.000,00	Senin, 14.30 - 16.00/ Selasa, 14.30 - 16.00	Senin, 14.30 - 16.00 / Selasa, 14.30 - 16.00	Senin, 14.30 - 16.00 / Selasa, 14.30 - 16.00	Kolam Renang UNY, 10 x Pert.
		Renang Putri	Susiana, S.Pd.K.Or	Kelas I-VI	Rp 150.000,00	Kamis, 14.30 - 16.00/ Jumat, 14.30 - 16.00	Kamis, 14.30 - 16.00/ Jumat, 14.30 - 16.00	Kamis, 14.30 - 16.00/ Jumat, 14.30 - 16.00	Kolam Renang UNY, 10 x Pert.
14		Pencak Silat Tapak Suci/TSPM	Dian Ika Purba, S.Pd Jas	Kelas I-VI	Rp150.000,00	Ruang Multi Media, Rabu, 14.30 - 16.00 dan Sabtu, 13.00 - 14.30			20 X
		Basket	Susiana, S.Pd K.Or.	kelas III - VI	Rp200.000,00	Rabu & Sabtu, 15.30 - 16.45	Basket GOR Bambu Resto Jl Veteran Yogyakarta	Lap	10 X
15		Bulutangkis	Agung Sudaryono, S.Pd.	Kelas I - VI	Rp250.000,00	Rabu, 13.00 - 15.30 & Sabtu, 12.00-14.30 WIB.	Hall SKB Sorowajan, Banguntapan		20 X
17		Keyboard	Wawan Efendi, S.Sn.	Kelas I-VI	Rp 250.000,00	Jadual masing-masing instrumen dan kegiatan bisa dilihat saat pendaftaran di loket			Max 18 Siswa, 10 x pert
		Biola	Suharyatun, S.Pd.	Kelas I-VI	Rp 250.000,00				Max 10 Siswa, 10 x pert
19		Gitar	Wawan Efendi, S.Sn.	Kelas I-VI	Rp 250.000,00				Max 6 Siswa, 10 x pert
		Band Anak	Wawan efendi/Arifin, S.Sn.	Kelas I-VI	Rp 150.000,00				Max 24 Siswa, 10 x pert
21		Vokal	Suharyatun, S.Pd	Kelas I-VI	Rp150.000,00				10 x pert
22		Piano Klasik	Suharyatun, S.Pd /Arifin, S.Sn	Kelas I-VI	Rp 500.000,00				max 10 siswa, 10 x pert
23		Paduan Suara	Suharyatun, S.Pd/Arifin, S.Sn	Kelas I-VI	Rp150.000,00	10 x pert			
24	Budaya Lokal	Tari Klasik	Siti Sulastri, S.Pd.	Kelas I-VI	Rp 150.000,00	Di Sapen Aula Lt.2 Gedung Baru, Rabu 14.30 -16.00 dan Sabtu 12.00-13.30 WIB			20 x pert
		Karawitan	Wahyudi, S.Sn.	Kelas I-VI	Rp 150.000,00	Sapen Gedung Baru, Kamis, 14.30 - 16.00			10 x pert
26		Lukis (Oil-Paste)	Endrizal, S.Pd.	Kelas I-VI	Rp 200.000,00	Selasa & Jumat 14.30 -16.00	Sapen	Selasa & Jumat 14.30-16.00 (di Sapen)	Buku Gambar dan spidol
		Lukis (Cat Minyak)	Endrizal, S.Pd.	Kelas I-VI	Rp 250.000,00	Senin & Kamis 14.30 - 16.00	Sapen	Selasa & Jumat 14.30-16.00 (di Sapen)	cat minyak & Minyak, 20 x pert.
28		Batik	Endrizal, S.Pd.	Kelas II-VI	Rp250.000,00	Rabu, 14.30-16.00 Sabtu, 12.00 - 13.30	Sapen	Sapen	Max 10 Siswa, fas : canting dan kain, 20 x pert
		Broadcast	Novia Nuryany, S.Ip.M.Pd.	Kelas I -VI	Rp 325.000,00	Khusus yang sudah mengikuti Ekskul Presenter dari tahap pertama akan mendapat materi tambahan sinematografi/film, Rabu, 14.30 - 16.00 Sabtu, 12.00 - 13.30 WIB.			Modul, praktik pada event anak-anak, 20 x pert.

## II. LES BIDANG STUDI

### A. LES BIDANG STUDI di SEKOLAH

No.	Kelas Peserta	Biaya	Waktu Les	Ruang	Perkemuan	Keterangan	
1	Kelas I & IV	Rp 200.000,00	Senin & Kamis, 14.30-16.00	Kelas Reguler	20 X (1mg 2x)	Kelas I max 8 siswa tiap kelompok, Aktsel termasuk sem I dan II, ada Istirahat Sholat Ashar	
2	Kelas II, III dan V	Rp 200.000,00	Selasa & Jumat, 14.30-16.00	Kelas Reguler	20 X (1mg 2x)		
3	Kelas Cerdas Istimewa (CI)	Rp200.000,00	Waktu Les dan Tempat menyesuaikan kelas Reguler		20 X (1mg 2x)		
4	kelas Akselerasi	Rp200.000,00	Waktu Les dan Tempat menyesuaikan kelas Reguler		20 X (1mg 2x)		
5	Kelas VI	Program khusus persiapan ujian dengan tutorial time ( Sudah berlangsung sejak 20 Januari 2014 )					

### B. LES PRIVAT BIDANG STUDI

No	Jumlah Peserta	Kelas I - V		Tempat	Keterangan
		Biaya	Pertemuan		
1	1 siswa	Rp 950.000,00	20x (1mg 2x)	Rumah siswa	Kelompok les dan siswa Privat, jadwal sesuai kesepakatan siswa dengan guru yang mengampu, batasan jumlah peserta ditentukan Koordinator kelas
2	2 siswa	Rp 600.000,00	20 X (1mg 2x)	Rumah siswa	
3	3 siswa	Rp 450.000,00	20 X (1mg 2x)	Rumah siswa	
4	4 siswa	Rp 400.000,00	20 X (1mg 2x)	Rumah siswa	

### III. TEMPAT, WAKTU DAN KETENTUAN PENDAFTARAN

*	Sapen	Nitikan	Gowongan	Papringan	Ngadiwinatan
	Loket BUMS (Bp. Rahmat Taufiq/Amfiah )	Ibu Isnatun	Bp. Muadin	Ibu Sri Lestari	Bp. Sambung
*	Waktu pendaftaran: 3 - 6 Februari 2014 Pukul : 07.00 - 13.00 WIB. (7 & 8 Februari untuk validasi dan persiapan bagi koordinator)				
*	Kegiatan berlangsung 12 minggu efektif Mulai 10 Februari s/d 14 Juni 2014 (sesuai kalender akademik )				
*	Les dan Ekstrakurikuler Insyallah akan dimulai <u>Senin, 10 Februari 2014</u> atau <u>setelah ada pengumuman dari koordinator les/ekskul ybs.</u>				
*	Siswa boleh mengikuti kegiatan pilihan ini lebih dari satu sesuai kemampuan dan saran orang tua/wali asal tidak bersamaan jadwal pelaksanaannya				
*	Pendaftaran ditutup jika peserta telah memenuhi target, Pergantian jenis ekstra yang dipilih hanya dilayani sebelum kegiatan dilaksanakan				
*	Les dan Ekstrakurikuler bukan merupakan kegiatan wajib sehingga siswa bisa ikut atau tidak, sesuai kebutuhan siswa				
*	Untuk kelancaran dan ketertiban pendaftaran Ekstra dan les harus melalui loket BUMS , tidak diperkenankan mendaftar langsung kepada Guru/Instruktur Ybs				

وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Kepala Sekolah SD MUH SAPEN I

Kepala Sekolah SD MUH SAPEN II

H. Saijan, S.Ag. M.S.I  
NBM. 788098

Sofyan, S.Si.  
NBM. 865489



# LAMPIRAN 5



4 Bidang Mapel/Siswa Berprestasi/Inovasi

No.	Uraian Kegiatan Pembinaan	Penanggung Jawab	SCHEDULE												Efent lomba	Target	Keterangan
			Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni				
1	Siswa Berprestasi	Bp. Yo Badri	V												DINAS	Propvinsi	
2	Cerdas Cermat	Bp. Yo Badri	V												DINAS	Propvinsi	
3	Kreativitas	Bp. Yo Badri	V												DINAS	Propvinsi	

5 Bidang Seni Suara

No.	Uraian Kegiatan Pembinaan	Penanggung Jawab	SCHEDULE												Efent lomba	Target	Keterangan
			Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni				
1	Band anak	Bp. Wawan	V												DINAS	Provinsi	
2	Vokal tunggal	Ibu Suharyatun	V												PT	Provinsi	
3	Paduan Suara	Ibu Suharyatun	V												Insidental	Provinsi	
4	Nasyid	Bp. Imam M	V													Provinsi	
5	Ansamble	Bp. Imam M	V														

6 Bidang Bahasa Indonesia

No.	Uraian Kegiatan Pembinaan	Penanggung Jawab	SCHEDULE												Efent lomba	Target	Keterangan
			Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni				
1	Puisi	Bp. Arif	V												DINAS	Nasional	
2	Raja/Ratu Buku	Ibu Purwanti	V												PERPUSDA	Nasional	
3	Sinopsis	Ibu Purwanti	V												Penerbit	Nasional	
5	Karya Tulis	Bp. Arif	V												Insidental	Nasional	
6	Mendongeng	Bp. Arif	V													Nasional	
7	Pidato	Ibu Rahmawati	V														

7 Bidang Melukis

No.	Uraian Kegiatan Pembinaan	Penanggung Jawab	SCHEDULE												Efent lomba	Target	Keterangan
			Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni				
1	Poster	Ibu Udawati	V												Dinas	Nasional	
2	Oil Pastel	Bp. Endrizal	V												PT	Nasional	
3	pastei mewarnai	Bp. Muntoha	V												Insidental	Nasional	
4	mewarnai	Ibu Udawati	V													Nasional	



**8 Bidang Komputer**

No.	Uraian Kegiatan Pembinaan	Penanggung Jawab	SCHEDULE												Efent lomba	Target	Keterangan	
			Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun					
			Juli	Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun				
1	Tux Point	Bp. Yudi	V	V											Dinas	Regional		
2	Pembuatan WEB	Bp. Wahyu Aji	V	V												PT	Regional	
3	Hitung cepat															Insidental	Regional	
4	Game Komputer																	

**9 Bidang Bahasa Inggris**

No.	Uraian Kegiatan Pembinaan	Penanggung Jawab	SCHEDULE												Efent lomba	Target	Keterangan	
			Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun					
			Juli	Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun				
1	spelling	Ibu Hamidah	V	V												Dinas	Regional	
2	story telling	Ibu Novia	V	V												PT	Regional	
3	menyanyi	Ibu Suharyatun	V	V												Insidental	Regional	
4	pidato	Ibu Sukesri	V	V														

**10 Bidang Olahraga**

No.	Uraian Kegiatan Pembinaan	Penanggung Jawab	SCHEDULE												Efent lomba	Target	Keterangan	
			Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun					
			Juli	Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun				
1	PORDINI/OOSN	Bp. Purwono	V	V												Dinas	Regional	
2	Renang	Ibu Susiana	V	V												PT	Nasional	
3	Sepakbola	Bp. Sigit Budi	V	V												Insidental	Regional	
4	Futsal	Bp. Sigit Budi	V	V													Nasional	
5	Tenis	Bp. Agung S	V	V													Regional	
6	Pencak Silat	Bp. Munthoha	V	V													Nasional	
7	Taekwondo	Ibu Susiana	V	V													Regional	
8	Gerak Jalan	Ibu Dian	V	V													Lokal	
9	Voli Mini	Bp. Purwono	V	V													Nasional	



15 Pekan Kreativitas

No.	Uraian Kegiatan Pembinaan	Penanggung Jawab	SCHEDULE												Efent lomba	Target	Keterangan	
			Juli	Agus	sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni				
1	Teknologi sederhana	Bp. Vikrama	V	V												Dinas	Provinsi	
2	Poster	Bp. Munthoha	V	V												PT	Nasional	
3	Menganyam	Ib.J Udawati	V	V												Insidental	Lokal	

Yogyakarta, Juni 2013  
 Kasubbag Kegiatan

Agung Sudaryono, S. Pd.  
 NBM. 884948



# LAMPIRAN 6

# PERJANJIAN KERJASAMA

No.: TEF/EDNO/ID/2010/0008

**Antara :**

**SD MUHAMMADIYAH SAPEN, YOGYAKARTA**

**Dengan**

**TOPSII ednovation International Indonesia**

**Jl. Darmo Baru Barat XII Raya No, 7 Surabaya 60189**



**International Education & Counseling Services Corp.**

Headquarters: 7173 Construction Court, San Diego - CA 92121, America Phone/ Fax: +1-215-326-3301

TOPSII ednovation international Indonesia: Darmo Baru Barat XII Raya No.7, Surabaya 60189 - Indonesia

Phone: (031)-71.777.345 HP: 081.330.222.878 & 0856.5577.2000 Fax: (031)-7207070 E-mail: info@topsii.com

## Bismillahirrahmaanirrahiim

Dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar terutama di bidang Bahasa Inggris, Science, Mathematics dan Information Technology di SD MUHAMMADIYAH SAPEN, YOGYAKARTA maka pihak sekolah menyelenggarakan kerjasama dengan pihak eksternal yang dipilih melalui proses seleksi yang ketat yaitu TOPSII ednovation international - Indonesia Representative. Kerjasama antara sekolah dan pihak eksternal ini diatur melalui mekanisme kontrak kerja yang diatur dalam beberapa bagian berikut ini.

Pada hari ini Tanggal: 1 JULI 2010, Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. SD MUHAMMADIYAH SAPEN, YOGYAKARTA yang diwakili oleh:

Nama : H. SAIJAN, S.AG  
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
 NIP : ===  
 Pangkat, Golongan : III D

Selaku PIMPINAN SD MUHAMMADIYAH SAPEN, YOGYAKARTA Selanjutnya akan disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

2. TOPSII ednovation international - Indonesia Representative, dengan identitas wakil sebagai berikut:

Nama : Mega Djaja Abadi  
 Jabatan : Indonesia Representative  
 TOPSII Ednovation International  
 Alamat Kantor : Darmo Baru Barat XII No. 7 Surabaya

Selaku Indonesia Representative, Selanjutnya akan disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Kontrak kerja ini meliputi pasal-pasal yang mengatur hak, kewajiban, pola hubungan, landasan dan konsekuensi hukum antara SD MUHAMMADIYAH SAPEN, YOGYAKARTA dan TOPSII ednovation international - Indonesia Representative. Untuk selanjutnya, kontrak kerja ini bersifat mengikat PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sejak tanggal penandatanganan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

**PASAL 1**

**OBJEK PERJANJIAN KERJASAMA**

**PIHAK KEDUA** menyediakan materi pengajaran dalam bidang Bahasa Inggris, Science, Mathematics & Information Technology dalam bentuk e-book yang berisikan (Silabus, Buku Guru, Buku Siswa, Workbook, Script CD, VCD, dan materi ujian kenaikan tingkat/level/ sertifikasi bagi seluruh siswa di lembaga **PIHAK PERTAMA**.

**PASAL 2**

**JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA**

1. Kontrak kerja ini mengikat **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selama kurun waktu 1 (satu) tahun sejak kontrak ini secara resmi ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, yaitu terhitung sejak tanggal tanggal Tanggal: 1 JULI 2010 sampai tanggal 1 JULI 2011
2. Kontrak ini dapat diperpanjang untuk kurun waktu setiap 1 (satu) tahun
3. Perpanjangan atau pemutusan kontrak kerja akan dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum masa kontrak kerja habis.
4. Perpanjangan atau pemutusan kontrak kerja akan dilakukan secara tertulis dalam sebuah perjanjian pemanjangan atau pemutusan kontrak kerja baru yang ditandatangani oleh perwakilan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

**PASAL 3****HARGA PERJANJIAN KERJASAMA**

1. a) **PIHAK PERTAMA** wajib melakukan pembayaran **PENDAFTARAN UNTUK SETIAP PESERTA BARU** kepada **PIHAK KEDUA** sejumlah: Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) **PER-PESERTA SEKALI SAJA** yang akan dibayarkan pada saat penandatanganan MOU.  
b) **PESERTA** mendapat **PLACEMENT TEST** untuk menentukan tingkat Bahasa Inggrisnya.  
c) **PIHAK PERTAMA** mendapat bagian 40% untuk operational kegiatan, sehingga yang dibayarkan pada **PIHAK KEDUA** hanya Rp. 30.000,- (tiga puluh ribu Rupiah) **SAJA**.
  
2. **Paket Program (R)SBI - SD: ( 3 bidang studi: English, Mathematics and Science )**  
a) **PIHAK PERTAMA** wajib melakukan pembayaran atas pekerjaan dan prestasi dalam bidang penyediaan master materi, silabus dan **AMECC EnglishFLASH International** dan **Ednovation International Test** dalam bidang Science (Physics, Biology, Chemistry), Mathematics dan Information Technology yang telah dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** sejumlah: Rp. 300.000,- ( tiga ratus ribu rupiah) **PER-PESERTA** dikalikan dengan jumlah peserta di lembaga **PIHAK PERTAMA** yang akan dibayarkan pada saat penandatanganan MOU.  
b) **PIHAK PERTAMA** mendapat bagian 40% + **SUBSIDI** untuk operational kegiatan, sehingga yang dibayarkan pada **PIHAK KEDUA** hanya Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah) **SAJA**.
  
3. a) **PIHAK PERTAMA** wajib melakukan pembayaran **PEMBELIAN MATERI ( CD Audio + Video CD atau 2 Interactive CD-ROM )** kepada **PIHAK KEDUA** sejumlah: Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) **PER-SET ( berisi 5 set: CD Audio + Video CD + ebooks )** sejumlah peserta yang memesan **HANYA** untuk yang sesuai tingkatannya saja.  
b) **PIHAK PERTAMA** mendapat bagian 40% untuk operational kegiatan, sehingga yang dibayarkan pada **PIHAK KEDUA** hanya Rp. 60.000,- (enam puluh ribu Rupiah) **SAJA**.



## PASAL 4

### HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

1. **PIHAK PERTAMA** bertanggung jawab untuk menjaga dan mengawasi siapapun termasuk guru/ dosennya untuk tidak menggandakan materi pembelajaran dari **PIHAK KEDUA** tanpa ijin **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK PERTAMA** berhak melakukan evaluasi kerja, memberikan kritik, saran dan teguran atas kinerja **PIHAK KEDUA** selama jangka waktu perjanjian.
3. **PIHAK PERTAMA** wajib memberitahu **PIHAK KEDUA** tentang tata tertib di sekolah, pola hubungan antara **PIHAK KEDUA** dengan kepala sekolah, murid, guru dan staf administrasi di sekolah beserta konsekuensi yang ada didalam peraturan-peraturan tersebut, selama jangka waktu perjanjian.
4. **PIHAK PERTAMA** wajib melengkapi guru/ dosen dan murid/ mahasiswa dengan perlengkapan belajar mengajar yang memadai selama jangka waktu perjanjian.
5. **PIHAK PERTAMA** tetap berhak untuk mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak diluar **PIHAK KEDUA** untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar.
6. **PIHAK PERTAMA TIDAK DIPERKENANKAN MEMAKAI ATAU MEMPERBANYAK LAGI MATERI YANG DISEDIAKAN OLEH PIHAK KEDUA SETELAH MASA KERJASAMA TIDAK DILANJUTKAN ATAU TIDAK DILAKUKANNYA UJIAN/ SERTIFIKASI KENAIKAN TINGKAT PADA MASA YANG SUDAH DITENTUKAN.**
7. **PIHAK PERTAMA HARUS SUDAH MELUNASI KEPADA PIHAK KEDUA** dan mengadakan ujian/ sertifikasi kenaikan tingkat maksimum dalam kurun waktu setiap 6 (enam) bulan sekali atau minimum 2 (dua) kali dalam satu tahun ajaran.

**PASAL 5**

**HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK KEDUA** wajib menyediakan materi pengajaran dalam bentuk yang baik dan layak dipergunakan. Jika ditemukan materi pengajaran yang tidak layak dipergunakan, **PIHAK KEDUA** wajib mengganti dengan yang baru.
2. **PIHAK KEDUA** wajib menyediakan materi pengajaran dengan isi yang tidak menyinggung suku, agama, ras dan golongan.
3. **PIHAK KEDUA** wajib menyediakan dan menyesuaikan Materi pengajaran yang dengan kalender pendidikan, silabus, metode pengajaran dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.
4. **PIHAK KEDUA** wajib memberikan pelatihan kepada guru-guru di dalam lembaga **PIHAK PERTAMA** secara berkala sebelum dan saat sedang menyelenggarakan pengajaran untuk dapat melaksanakan materi secara maksimal.
5. **PIHAK KEDUA** wajib memberi masukan, saran dan kritik atas proses belajar mengajar di dalam lingkungan **PIHAK PERTAMA**.
6. **PIHAK KEDUA** wajib memberi ralat atas kesalahan di dalam materi yang disediakan jika ada kesalahan. **PIHAK KEDUA** wajib memberi pembaruan (update) atas materi yang disediakan jika ada pembaruan (update).
7. **PIHAK KEDUA** wajib menyelenggarakan ujian sertifikasi/ ujian kenaikan level/tingkat dari AMECC International English Proficiency Certification pada akhir program pembelajaran setelah seluruh harga dilunasi
8. **PIHAK KEDUA** wajib membantu mengatur untuk mendapatkan instruktur yang sesuai dengan standard TOPSII ednovation International Indonesia, Bila **PIHAK PERTAMA** tidak bisa menyediakan Guru/ Instruktur
9. **PIHAK KEDUA** wajib membantu SEMUA pelajar **PIHAK PERTAMA** yang terdaftar di data **PIHAK PERTAMA** untuk mendapatkan informasi, pendaftaran dan pengurusan melanjutkan studinya ke luar negeri yang FULL FEE PAYMENT dengan TANPA BIAYA PENGURUSAN.



10. **PIHAK KEDUA** wajib membantu pelajar **PIHAK PERTAMA** Yang **TIDAK TERDAFTAR** sebagai peserta dari **TOPSII ednovation International Indonesia** untuk mendapatkan informasi, pendaftaran dan pengurusan melanjutkan studinya ke luar negeri yang **FULL FEE PAYMENT** tetapi dikenai biaya konsultasi senilai Rp. 2.100.000 ( dua juta seratus ribu Rupiah ).
11. Apabila pelaksanaan program yang tertera dalam **PASAL 3** diwajibkan untuk semua siswa/ mahasiswa yang ada; **PIHAK KEDUA** wajib membantu **PIHAK PERTAMA** untuk menyediakan Informasi Pendidikan Internasional ( brosur/ catalog ) dari Lembaga Pendidikan di Luar Negeri dengan **TANPA BIAYA**.
12. Apabila pelaksanaan program yang tertera dalam **PASAL 3** diwajibkan untuk semua siswa/ mahasiswa yang ada; maka **PIHAK KEDUA** wajib membantu/ mendampingi **PIHAK PERTAMA** untuk mendapatkan Sister School dari Lembaga Pendidikan di Luar Negeri dengan **TANPA BIAYA**.
13. Apabila pelaksanaan program yang tertera dalam **PASAL 3** diwajibkan untuk semua siswa/ mahasiswa yang ada; **PIHAK KEDUA** wajib membantu **PIHAK PERTAMA** untuk mendevelop Website sekolah/ kampus dengan dwi bahasa (Inggris & Indonesia) dan **PIHAK PERTAMA** akan dikenai Biaya Tambahan sesuai kesepakatan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**

**PASAL 6**

**LARANGAN BAGI PIHAK PERTAMA**

1. **PIHAK PERTAMA** tidak berhak menggandakan atau mempergunakan materi yang disediakan oleh **PIHAK KEDUA** setelah jangka waktu perjanjian selesai atau dihentikan sampai adanya kerjasama baru yang disepakati kedua belah pihak.
2. **PIHAK PERTAMA** tidak diperkenankan menggandakan buku, CD, VCD, CD-ROM dan CD PowerPoint yang diberi oleh **PIHAK KEDUA**.

**Pasal 7**

**CIDERA JANJI**

- 1) Apabila **PIHAK PERTAMA** tidak melakukan kewajibannya sesuai yang terdapat dalam pasal 4, maka **PIHAK KEDUA** berhak untuk menyatakan bahwa **PIHAK PERTAMA** telah melakukan cidera janji dan dapat untuk mengajukan somasi secara tertulis
- 2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak melakukan kewajibannya sesuai yang terdapat dalam pasal 5, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk menyatakan bahwa **PIHAK KEDUA** telah melakukan cidera janji dan dapat untuk mengajukan somasi secara tertulis

**PASAL 8**

**SANKSI**

1. Jika ditemukan tindakan wanprestasi dari salah satu pihak, masing-masing pihak berhak melakukan pemutusan ikatan kerja sebelum masa ikatan kerja habis setelah pihak yang dirugikan mengeluarkan peringatan lisan, peringatan tertulis pertama, dan peringatan tertulis kedua dilengkapi dengan bukti tertulis.

2. Tanpa bukti tertulis tentang hasil evaluasi berkala, peringatan lisan, peringatan tertulis pertama, dan peringatan tertulis kedua dari pihak yang dirugikan kepada pihak yang lain, maka pihak yang dirugikan tidak dapat melakukan pemutusan ikatan kerja dengan pihak yang lain secara sepihak sebelum masa ikatan kerja habis.
3. Apabila salah satu pihak memutuskan kontrak perjanjian kerjasama ini, sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tanpa alasan yang jelas, maka pihak yang memutuskan kontrak kerjasama tersebut berkewajiban membayar sanksi sejumlah Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) kepada pihak yang lain yang diputuskan
4. **PIHAK KEDUA** berhak memberikan teguran lisan, peringatan tertulis dan tuntutan hukum jika mendapat bukti material yang cukup bahwa materi pengajaran yang disediakan oleh **PIHAK KEDUA** digandakan, dipergunakan tidak sebagaimana mestinya oleh **PIHAK PERTAMA** di luar lembaga **PIHAK PERTAMA**.
5. Kontrak kerja ini akan batal dengan sendirinya jika salah satu pihak terbukti secara sah melakukan perbuatan pidana yang dapat menyebabkan perjanjian ini batal yang dibuktikan dengan putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap.

#### PASAL 9

#### PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Apabila terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat diantara kedua belah pihak, maka diusahakan diselesaikan dengan jalan musyawarah dan mufakat penuh kekeluargaan.
2. Namun apabila jalur musyawarah dan mufakat tidak menyelesaikan masalah, maka **PARA PIHAK** dengan ini menyatakan sepakat untuk memilih domisili yang tetap dan tidak beralih di kepaniteraan di Pengadilan Negeri Surabaya yang ditetapkan sebagai pilihan terakhir penyelesaiannya.

**Pasal 10**  
**LAIN-LAIN**

1. Untuk aktifitas tambahan di luar kerjasama ini, **PIHAK PERTAMA** berhak mengajukan penawaran baru kepada **PIHAK KEDUA** untuk disepakati kedua belah pihak.
2. Apabila terjadi perubahan personil dan manajemen di dalam lembaga **PIHAK PERTAMA**, maka kerjasama ini akan tetap berlangsung sampai jangka waktu perjanjian habis atau sampai adanya kesepakatan baru antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.
3. Apabila terjadi perubahan personil atau manajemen didalam lembaga **PIHAK KEDUA**, **PIHAK KEDUA** tetap wajib menyediakan materi yang telah disepakati sampai jangka waktu perjanjian selesai atau sampai adanya perjanjian baru antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.
4. **PIHAK KEDUA** menjamin kepada **PIHAK PERTAMA**, bahwa tidak akan ada perubahan biaya **SERTIFIKASI** sejak registrasi sampai lulus mendapat **SERTIFIKASI**.

**Pasal 11**  
**PENUTUP**

- 1) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini akan diatur dan ditetapkan kemudian berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam suatu addendum dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini .
- 2) Surat perjanjian ini dianggap sah dan mengikat setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak
- 3) Surat perjanjian ini dibuat dan ditandatangani di Surabaya oleh kedua belah pihak pada hari, tanggal, bulan, dan tahun tersebut diatas masing-masing bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama guna kepentingan **PARA PIHAK** dan perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 ( dua )

Demikian surat perjanjian ini dibuat berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK dan tanpa ada unsur paksaan dari manapun. Surat perjanjian ini disetujui oleh kedua belah pihak yang diperkuat dengan kehadiran saksi-saksi

SURABAYA, 1 JULI 2010

PIHAK PERTAMA



( ..... )

H. SAIJAN, S.AG

PIHAK KEDUA



( ..... )

TOPSII Ednovation International Indonesia

**SAKSI-SAKSI :**



( ..... )  
NOVIA NURYANI, M.PD



( ..... )  
SOFYAN, S.SI





# LAMPIRAN 7

RENCANA PROGRAM CIBI SBK MUSIK SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2012/2013

**1. RECRUTMEN**

Dalam rekrutmen melibatkan anak-anak kelas 3-5 dengan bakat istimewa dalam bidang seni musik.

Rekrutmen ini melalui beberapa tahap penyeleksian :

1. Pengambilan nilai di kelas
2. Melalui tes instrument identifikasi

Dalam rekrutmen ini akan dipilih beberapa kelas musik terutama:

**1. Vocal**

-paduan suara dan vocal tunggal

**2. Instrument Musik**

- biola
- gitar
- piano

**2. PENGAJAR DAN TUTOR**

Pengajar dan tutor ini dibimbing oleh tenaga profesional dalam bidangnya masing-masing.

Pengajar dan tutor ini melibatkan guru luar dan guru dalam .

Adapun guru dari dalam sebagai berikut :

1. Suharyatun, S.Pd.
2. Wawan Effendi, S.Sn.
3. Imam Muklas, S.Sn.

Adapun guru dari luar sebagai berikut :

1. M. Nur Arifin, S.Sn
2. Hanna, S.Sn.

**3. PROGRAM LATIHAN**

Dalam melaksanakan program kelas CIBI untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dalam bermusik melalui tahapan latihan

1. Vokal 2x seminggu hari senin dan kamis jam 12.30-14.30

2. Band 2x seminggu hari sabtu rabu dan sabtu 13.00-14.15

4. MATERI LATIHAN

1. Etuden

2. Lagu

5. Rencana pembiayaan

**RENCANA PROGRAM KERJA LOMBA PADUAN SUARA, VOKAL TUNGGAL, BAND TAHUN  
AJARAN 2011-2012 SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

**A. PEMBINAAN PRESTASI**

**I. PEMBINAAN PRESTASI KESENIAN DIBAGI MENJADI TIGA**

1. Pembinaan prestasi vokal
2. Pembinaan prestasi paduan suara
3. Pembinaan prestasi Band

**B. PENGAJAR DAN TUTOR**

**1. Vokal**

- a. M. Arifin
- b. Nurqodar

**2. Paduan Suara**

- a. Suharyatun
- b. Wawan Effendi
- c. Imam Muklas

Menjelang lomba tutor dari luar M. Arifin

**3. Band**

- a. Suharyatun
- b. Wawan Effendi
- c. Imam Muklas
- d. M. Arifin

**II. REKRUITMENT**

Melibatkan anak kelas I sampai kelas V . Memilih anak yang berbakat dalam bidang musik melalui pengambilan nilai saat pelajaran intra untuk dididik menjadi siswa yang berprestasi dibidang musik

### **III. WAKTU PELAKSANAAN LATIHAN**

1. Vokal 1 x seminggu hari rabu jam 12.30-14.00
2. Paduan Suara 2 x seminggu hari selasa dan jumat pukul 06.30-07.00 WIB, Tutor luar 2 x seminggu setiap hari kamis dan sabtu pukul 13.00-14.15 WIB
3. Band 1 x seminggu hari jumat pukul 13.00-14.00

### **IV. MATERI LATIHAN**

1. Teknik dalam bermusik
2. Menyesuaikan materi lomba

### **V. TARGET PEMBINAAN**

#### **1. Vokal**

- a. Vokal tunggal MTQ tingkat kecamatan, Kota, Propinsi dilaksanakan bulan September
- b. Vokal tunggal Dinas FISTIFAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL tingkat kecamatan, kota, propinsi dilaksanakan bulan April

#### **2. Paduan suara**

- a. Olimpikad tingkat kecamatan, Kota, Propinsi, Nasional dilaksanakan bulan Maret
- b. Insidental \*Dinas kebudayaan

\*Dinas kota

#### **3. Band**

- a. Festival antar pelajar
- b. Tutup tahun

**PEMBINAAN LOMBA PADUAN SUARA, VOKAL TUNGGAL, BAND  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012  
SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

**I. Latar Belakang**

Olimpiade seni merupakan salah satu ajang bergensi yang terprogram secara rutin baik oleh Dinas Pendidikan ataupun pihak swasta. Olimpiade dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kualitas suatu sekolah. Oleh karena itu perlu disiapkan model pembinaan olimpiade baik secara intern maupun bekerjasama dengan pihak luar.

**II. Tujuan**

Pembinaan Olimpiade SENI bertujuan untuk

1. Meningkatkan kualitas edukatif SD Muhammadiyah Sapen
2. Meningkatkan kualitas SDM (guru) pengampu mapel SBK Seni Musik
3. Meningkatkan prestasi siswa SD Muhammadiyah Sapen di bidang Olimpiade SENI

**III. Waktu dan pelaksanaan.**

Hari : Menyesuaikan, 2 x dalam seminggu  
 Bulan : Agustus 2011 – Juni 2012  
 Durasi : 90 menit.  
 Tempat : SD Muhammadiyah Sapen  
 Jumlah Tatap Muka : 30 tatap muka / tahun ajaran

**IV. Personalia**

**A. Nara sumber**

1. Nur Qodar, S.Sn
  2. M Arifin, S.Sn
- dari SMM  
dari ISI

**B. Pendamping dan Peserta**

1. Guru SBK Seni Musik
2. Guru-guru SD Muhammadiyah Sapen.

**V. Anggaran Vokal**

1. Minum dan Makan 15 x Rp 10.000,00 x 4 lomba	: Rp. 600.000,00
2. Honorarium	
• Pelatih luar Rp50.000 x 1 x 30	: Rp. 1.500.000,00
• Pelatih dalam Rp. 20.000 x 1 x 30	: Rp. 600.000,00
3. Pendaftaran 10 anak x Rp 10.000 x 4 lomba	: Rp 400.000,00
4. Transportasi 2mbl x Rp 75.000 x 4	: Rp 600.000,00
	Rp 3.700.000,00

**Paduan Suara**

1. Minum dan Makan 30 x Rp 10.000,00 x 6 lomba	: Rp. 1.800.000,00
2. Honorarium	
• Pelatih luar Rp50.000 x 1 x 60	: Rp. 3.000.000,00
• Pelatih dalam Rp. 20.000 x 1 x 60	: Rp. 1.200.000,00
3. Pendaftaran 30 anak x Rp 100.000 x 6 lomba	: Rp 600.000,00
4. Transportasi 4mbl x Rp 100.000 x 6	: Rp 2.400.000,00
	Rp 9.000.000,00

**Band**

1. Minum dan Makan 10 x Rp 10.000,00 x 6 lomba	: Rp. 600.000,00
2. Honorarium	
• Pelatih luar Rp50.000 x 1 x 30	: Rp. 1.500.000,00
• Pelatih dalam Rp. 20.000 x 1 x 30	: Rp. 600.000,00
3. Pendaftaran Rp 100.000 x 6 lomba	: Rp 600.000,00
4. Transportasi 1mbl x Rp 100.000 x 6	: Rp 600.000,00
	Rp 3.900.000,00

VI. Penutup

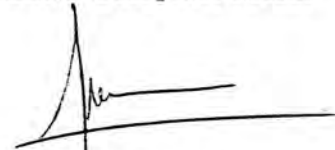
Demikian proposal ini dibuat untuk diajukan kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta. Apabila dalam proposal ini terdapat kesalahan dan kekurangan akan dibetulkan kemudian.

Menyetujui  
Kepala Sekolah  
SD Muhammadiyah Sapan

H. Saijan, S.Ag  
NIP. 788098

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Koordinator Olimpiade Musik



Suharyatun, S.Pd  
NBM. 934098



# LAMPIRAN 8



bakat **OLAH RAGA**

bakat seni

akselerasi

YOGYAKARTA



## SISTEM PEMBELAJARAN

Proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah Sapen menyeimbangkan tiga ranah pendidikan yaitu afeksi, kognisi dan psikomotor, sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang menguasai keimanan, ketakwaan (IMTAK) dan ilmu pengetahuan (IPTEK).

Beberapa kegiatan penunjang dalam proses belajar mengajar adalah :

1. Pembinaan Khusus membaca Al-Quran, dengan target lulus Iqro' dalam 60 x pertemuan (3 bulan pertama di kelas 1).
2. Kelas PATAS / Akselerasi : diperuntukkan bagi anak-anak yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.
3. Bimbingan Psikolog : setiap sabtu dan kamis dihadirkan psikolog untuk siswa yang mengalami hambatan.
4. Tes Psikolog Untuk Siswa : Program ini untuk mengetahui tingkat IQ siswa dan akan menentukan penanganan peserta didik secara berkelanjutan tes ini dilakukan dikelas II
5. Tadarus dan Hafalan Al-Quran : program ini dilakukan setiap pagi sebelum dimulai pelajaran mulai dari kelas I sampai kelas VI secara berjenjang
6. Pembinaan Prestasi : Program ini menampung siswa yang memiliki keunggulan di bidang Olimpiade Sains, Matematika, Mata Pelajaran Bahasa, Seni, Olah Raga, dan Teknologi Informasi
7. Field Trip : Program ini merupakan program belajar siswa dengan tujuan siswa dapat pengalaman langsung. Siswa belajar di tempat bersejarah, masyarakat sekitar nasar serta nertenan laboratorium yang berkerjasama dengan Fakultas



## TESTIMONI



Drs. H. Harjadi Suyati,  
Orangtua Siswa/Walikota Yogyakarta

Akidah agama yang kuat, ketelatenan dan perjuangan guru dalam membimbing anak-anak secara ikhlas, sistem pembelajaran dan cara penyampaian yang tepat kepada anak-anak, asas universal dalam habitumimas (social relationship), anak-anak dimotivasi dalam prestasi dan ibadah, serta penguatan mental kepada anak-anak terproses karena demokratis dalam membimbing anak-anak ditegaskan.

H. Yoeke Indra Samawi

Orangtua Siswa/Ketua DPRD Provinsi DIY

Metode belajar yang efektif, membunmi dan merakyat sehingga mampu mencetak bibit unggul generasi muda bangsa bukan hanya cerdas, juga berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

dr. Aritudin Achmad (29 th),

Alumni SD Muhammadiyah Sapen lulusan 1994

saat ini sedang menempuh S3 di Gunma University Jepang

"SD Muh Sapen boleh dikata adalah 'orang tua' saya yang kedua, yang meletakkan dasar-dasar yang sangat penting fak hanya secara keilmuan, namun juga mental spiritual keislaman serta daya juang dan kedisiplinan. Saya masih ingat betapa nilai-nilai menghargai orang tua, bersaing sehat meraih prestasi tertinggi betul-betul ditanamkan. Rekan-rekan seangkatan saya dulu saat ini sudah meraih prestasi terbaiknya di berbagai bidang. Tentu tak lepas dari daya juang yang ditanamkan pada mereka sejak kecil. Saya merasa bersyukur sekali menjadi bagian dari keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen tanpa didikan Bapak Ibu Guru disana, saya tak mungkin menjadi seperti sekarang ini. Maju terus SD Muhammadiyah Sapen."

## Fasilitas

SD Muhammadiyah Sapen memiliki beberapa fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Ruang belajar yang luas
2. Ruang guru yang luas
3. Ruang kepala sekolah yang luas
4. Ruang kepala sekolah yang luas
5. Ruang kepala sekolah yang luas
6. Ruang kepala sekolah yang luas
7. Ruang kepala sekolah yang luas
8. Ruang kepala sekolah yang luas
9. Ruang kepala sekolah yang luas
10. Ruang kepala sekolah yang luas
11. Ruang kepala sekolah yang luas
12. Ruang kepala sekolah yang luas
13. Ruang kepala sekolah yang luas
14. Ruang kepala sekolah yang luas
15. Ruang kepala sekolah yang luas
16. Ruang kepala sekolah yang luas
17. Ruang kepala sekolah yang luas
18. Ruang kepala sekolah yang luas
19. Ruang kepala sekolah yang luas
20. Ruang kepala sekolah yang luas
21. Ruang kepala sekolah yang luas
22. Ruang kepala sekolah yang luas

## Tim & Staf Kurikulum

1. Kepala Sekolah: Bapak H. Harjadi Suyati
2. Wakil Kepala Sekolah: Bapak H. Harjadi Suyati
3. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
4. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
5. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
6. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
7. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
8. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
9. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
10. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
11. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
12. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
13. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
14. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
15. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
16. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
17. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
18. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
19. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
20. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
21. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati
22. Kepala Guru Besar: Bapak H. Harjadi Suyati

# PRESTASI TAHUN 2013

Keberhasilan di Mubandhi, Yogyakarta

Keberhasilan di Mubandhi, Yogyakarta

Keberhasilan di Mubandhi, Yogyakarta

Keberhasilan di Mubandhi, Yogyakarta

Keberhasilan di Mubandhi, Yogyakarta

Keberhasilan di Mubandhi, Yogyakarta

## PRESTASI

Keberhasilan di Mubandhi, Yogyakarta



# SD MUHAMMADIYAH Sapen YOGYAKARTA



JUARA 1  
SEKOLAH KARAKTER NASIONAL  
TAHUN 2013



bakat **GLAN RAGA**

bakat seni

YOGYAKARTA

[www.sdmuhsapen-yog.sch.id](http://www.sdmuhsapen-yog.sch.id)

# PRESTASI TAHUN 2013

Keberhasilan Di Mula tahun 2013

Keberhasilan ini merupakan buah dari kerja keras dan dedikasi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri siswa.

Keberhasilan ini juga didukung oleh dukungan penuh dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Keberhasilan ini akan menjadi motivasi bagi seluruh siswa untuk terus berprestasi di tahun-tahun berikutnya.

## Keberhasilan

Keberhasilan ini merupakan buah dari kerja keras dan dedikasi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri siswa.

Keberhasilan ini juga didukung oleh dukungan penuh dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Keberhasilan ini akan menjadi motivasi bagi seluruh siswa untuk terus berprestasi di tahun-tahun berikutnya.



# SD MUHAMMADIYAH Sapren YOGYAKARTA



**JUARA 1**  
SEKOLAH KARAKTER NASIONAL  
TAHUN 2013



bakat **GLAH RAGA**

**Bakat seni**

**KEBUDIDAYAAN**

[www.sdmuhsapen-yog.sch.id](http://www.sdmuhsapen-yog.sch.id)

# Program yang Ditawarkan

## 1 Program Cerdas Istimewa Matematika IPA (CIMIPA)

Program ini diberikan kepada siswa yang memiliki minat dan kemampuan tinggi dibidang Matematika dan IPA.

## 2 Program Bakat Istimewa Olahraga

Program yang diberikan kepada siswa yang memiliki bakat dan talenta di bidang olahraga. Siswa-siswa yang memiliki bakat dan talenta di bidang olahraga difasilitasi dalam kelas khusus agar dapat berkembang secara optimal.

## 3 Program Bakat Istimewa Seni

Program yang diberikan kepada siswa yang memiliki bakat dan talenta di bidang seni meliputi : seni musik, seni karawitan, dan seni rupa.

## 4 Program Akselerasi

Program ini diselenggarakan untuk melayani siswa yang memiliki kemampuan kecerdasan yang tinggi. Seleksi dilakukan dikelas II Siswa yang mengikuti program ini akan menempuh Jenjang sekolah dasar selama 5 tahun.

## 5 Program Tahfidzul Quran

Program yang diberikan kepada siswa yang memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuannya di bidang tahfidz dan tashin Al-Qur'an serta bahasa Arab.

SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, selalu berusaha mengembangkan inovasi dalam program sekolah. Berikut ini beberapa program yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Sapen :



## Daya Tampung

### SAPEN PUSAT

- » Kelas CIMIPA 1 kelas @ 28 siswa
- » Kelas Reguler 6 Kelas @ 36 siswa

### SAPEN DI NITIKAN

- » Kelas Reguler 3 kelas @ 36 siswa

### SAPEN DI GOWONGAN

- » Kelas Reguler 2 kelas @ 36 siswa

### SAPEN DI PAPERINGAN

- » Kelas Reguler 1 kelas @ 36 siswa

### SD MUH. NGADIWINATAN

- » Kelas Reguler 1 kelas @ 36 siswa



# Prosedur Pendaftaran

## WAKTU PENDAFTARAN

Pengambilan formulir dimulai tanggal **13 Januari 2014**

Dilayani setiap hari jam kerja :

Senin - Jum'at pk. 07.00 - 13.30 WIB | Sabtu pk. 07.00 - 11.00 WIB

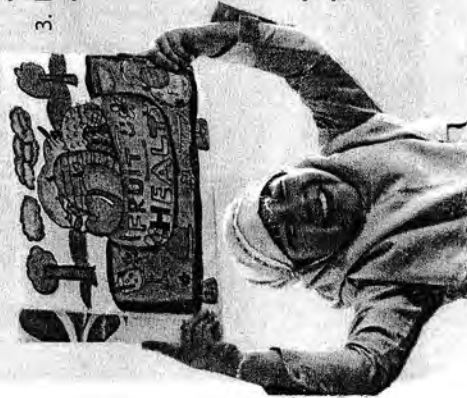
## PENDAFTARAN

# DITUTUP

jika kuota terpenuhi

## CARA MENDAFTAR

1. Mengisi Formulir Pendaftaran yang dapat diperoleh di SD Muhammadiyah Sapen seharga:
  - Kelas CIMIPA: Rp. 200.000,- (Formulir), Rp. 300.000,- (Psikotest)
  - Kelas Reguler Pusat: Rp. 200.000,-
  - Kelas Reguler Nitikan: Rp. 75.000,-
  - Gowongan dan Papingan: Rp. 50.000,-
2. Mengembalikan Formulir dengan dilampiri:
  - 1 (satu) lembar fotocopy Akte Kelahiran dan menunjukkan aslinya
  - Surat Keterangan Lulus dari TK (menyusul)
3. Pengembalian Formulir Pendaftaran pada tanggal:
  - Kelas CIMIPA



## NO. TANGGAL AGENDA

1. 13 - 25 Januari 2014 • Pengambilan formulir
  2. 25 Januari 2014 • Pengembalian formulir (Pukul 12.30)
  3. 2 Februari 2014 • Psikotest dan peninjauan akademik
  4. 24 Februari 2014 • Pengumuman
  5. 25 - 26 Februari 2014 • Konsultasi hasil psikotest
- Daftar ulang

- Kelas Reguler Pusat: 2 Februari 2014, Pukul 07.00 - 13.00 WIB
- Kelas Reguler Nitikan, Gowongan dan Papingan: 2 Februari 2014, Pukul 07.00 - 13.00 WIB

Informasi dan pendaftaran online :  
psb.sdmuhsapen-yog.sch.id

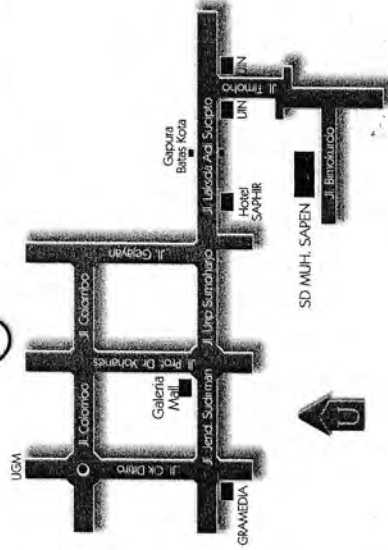
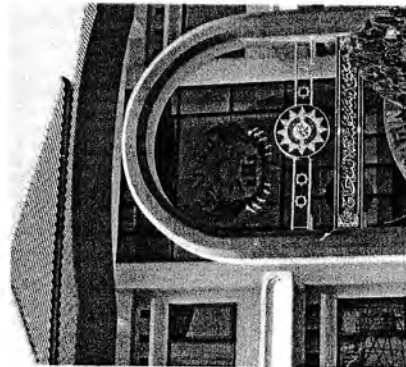
## RINCIAN PENDIDIKAN KELAS REGULER

NO	URAIAN	PUSAT	NITIKAN	PAPRINGAN	GOWONGAN
1	SPP/bulan*)				
	a. Pilihan Pertama	Rp. 315.000	Rp. 165.000	Rp. 130.000	Rp. 130.000
	b. Pilihan Kedua	Rp. 305.000	Rp. 160.000	Rp. 105.000	Rp. 105.000
2	Biaya Kegiatan/thn	Rp. 1.242.000	Rp. 794.500	Rp. 691.500	Rp. 704.500
3	Biaya Perlengkapan Sekolah	Rp. 1.316.400 (putra) Rp. 1.440.000 (putri)			
4	Infraq Jariyah	Rp. 7.500.000	Rp. 1.750.000	Rp. 600.000	Rp. 700.000

Ket. \*) : *Pilih sesuai kemampuan*

## RINCIAN PENDIDIKAN KELAS CIMIPA

NO	URAIAN	BIAYA
1	SPP/bulan	Rp. 451.000
2	Biaya Kegiatan/thn	Rp. 1.852.500
3	Biaya Perlengkapan Sekolah	Rp. 1.316.400 (putra) Rp. 1.440.000 (putri)
4	Infraq Jariyah	Rp. 8.500.000



### SD MUHAMMADIYAH SAPEN

PUSAT | Jl. Bimokurdo 33 Yogyakarta Telp. 0274-556674 Fax. 0274-586031  
di NITIKAN | Kranon, Nitikan UH VII/ Umbulharjo Yogyakarta HP. 08282751748

di GOWONGAN | Penumping JT II Gowongan Yogyakarta

di PAPERINGAN | Jl. Grinjing No. 13 A Paperingan CT Depok Yogyakarta Telp. 0274-546817

SD MUH. NGADIWINATAN | Ngadiwinatan NG I/1231 A Yogyakarta

### INFORMASI

Pendaftaran  
Peserta Didik Baru  
2014/2015



JUARA 1  
SEKOLAH KARAKTER NASIONAL  
TAHUN 2013



# Program yang Ditawarkan

## 1 Program Cerdas Istimewa Matematika IPA (CIMIPA)

Program ini diberikan kepada siswa yang memiliki minat dan kemampuan tinggi dibidang Matematika dan IPA.

2 **Program Bakat Istimewa Olahraga**  
Program yang diberikan kepada siswa yang memiliki bakat dan talenta di bidang olahraga. Siswa-siswa yang memiliki bakat dan talenta di bidang olahraga difasilitasi dalam kelas khusus agar dapat berkembang secara optimal.

3 **Program Bakat Istimewa Seni**  
Program yang diberikan kepada siswa yang memiliki bakat dan talenta di bidang seni meliputi : seni musik, seni karawitan, dan seni rupa.

4 **Program Akselerasi**  
Program ini diselenggarakan untuk melayani siswa yang memiliki kemampuan kecerdasan yang tinggi. Seleksi dilakukan dikelas II Siswa yang mengikuti program ini akan menempuh jenjang sekolah dasar selama 5 tahun.

5 **Program Tahfidzul Quran**  
Program yang diberikan kepada siswa yang memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuannya di bidang tahfidz dan tashin Al-Qur'an serta bahasa Arab.

SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, selalu berusaha mengembangkan inovasi dalam program sekolah. Berikut ini beberapa program yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah Sapen :



## Daya Tampung

### SAPEN PUSAT

- » Kelas CIMIPA 1 kelas @ 28 siswa
- » Kelas Reguler 6 Kelas @ 36 siswa

### SAPEN DI NITIKAN

- » Kelas Reguler 3 kelas @ 36 siswa

### SAPEN DI GOWONGAN

- » Kelas Reguler 2 kelas @ 36 siswa

### SAPEN DI PAPERINGAN

- » Kelas Reguler 1 kelas @ 36 siswa

### SD MUH. NGADIWINATAN

- » Kelas Reguler 1 kelas @ 36 siswa



# Prosedur Pendaftaran

## WAKTU PENDAFTARAN

Pengambilan formulir dimulai tanggal **13 Januari 2014**  
Dilayani setiap hari jam kerja :  
Senin - Jum'at pk. 07.00 - 13.30 WIB | Sabtu pk. 07.00 - 11.00 WIB

## CARA MENDAFTAR

1. Mengisi Formulir Pendaftaran yang dapat diperoleh di SD Muhammadiyah Sapen seharga :
  - Kelas CIMIPA : Rp. 200.000,- (Formulir), Rp. 300.000,- (Psikotest)
  - Kelas Reguler Pusat : Rp. 200.000,-
  - Kelas Reguler Nitikan : Rp. 75.000,-
  - Gowongan dan Papringan : Rp. 50.000,-
2. Mengembalikan Formulir dengan dilampiri :
  - 1 (satu) lembar fotocopy Akte Kelahiran dan menunjukkan aslinya
  - Surat Keterangan Lulus dari TK (menyusul)
3. Pengembalian Formulir Pendaftaran pada tanggal :
  - Kelas CIMIPA

## PENDAFTARAN

# DITUTUP

jika kuota terpenuhi



## NO. TANGGAL AGENDA

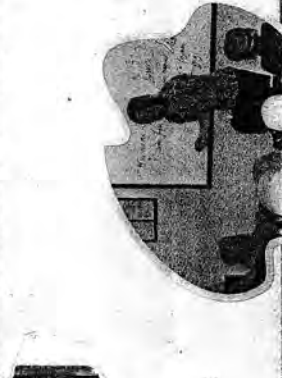
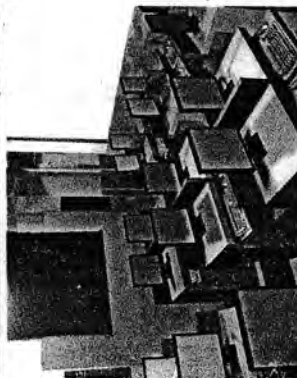
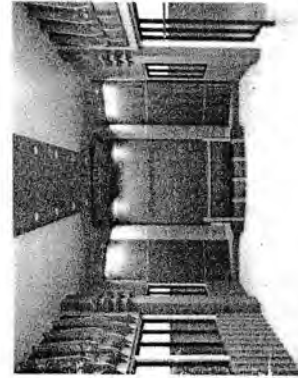
1. 13 - 25 Januari 2014 • Pengambilan formulir
2. 25 Januari 2014 • Pengembalian formulir (Pukul 12.30)
3. 2 Februari 2014 • Psikotest dan peninjauan akademik
4. 24 Februari 2014 • Pengumuman
5. 25 - 26 Februari 2014 • Konsultasi hasil psikotest
- Daftar ulang

- Kelas Reguler Pusat : 2 Februari 2014, Pukul 07.00 - 13.00 WIB
- Kelas Reguler Nitikan, Gowongan dan Papringan : 2 Februari 2014, Pukul 07.00 - 13.00 WIB

Informasi dan pendaftaran online :  
[psb.sdmuhsapen-yog.sch.id](http://psb.sdmuhsapen-yog.sch.id)

# RSBI

## RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL



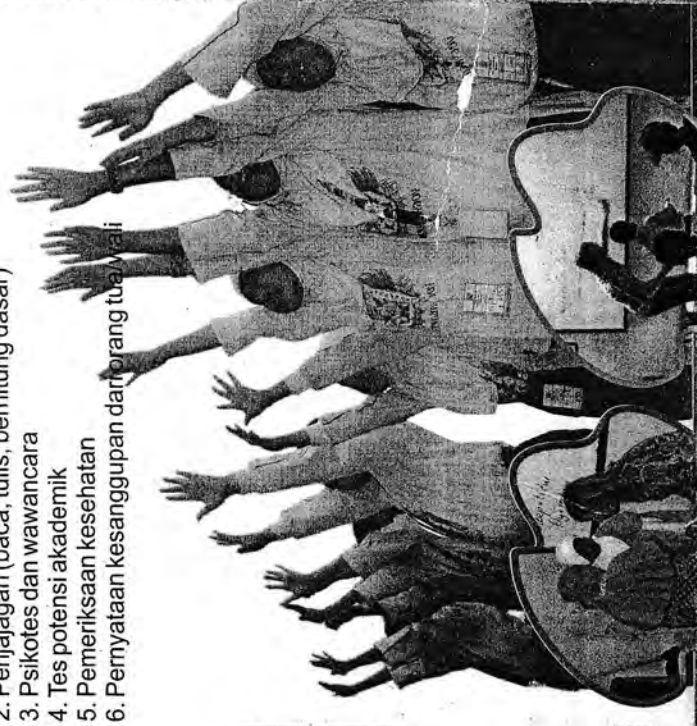
**S**D Muhammadiyah Sapen, mulai Tahun Pelajaran 2009/2010 membuka kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan salah satu sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mendapat kepercayaan dan dukungan dari Dirjen Pendidikan Nasional.

Proses Belajar Mengajar dilakukan dengan menggunakan bilingual. Dengan demikian siswa akan mengenal bahasa asing disamping mempelajari bahasa Indonesia.

Kurikulum yang dipergunakan adalah Kurikulum Nasional Plus dengan penekanan pada bidang studi IPA, Matematika, Bahasa Inggris, ICT, Pendidikan Teknologi Dasar, Seni Budaya. Program ini dimulai sejak kelas 1 dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa.

Adapun tahap-tahap seleksi meliputi :

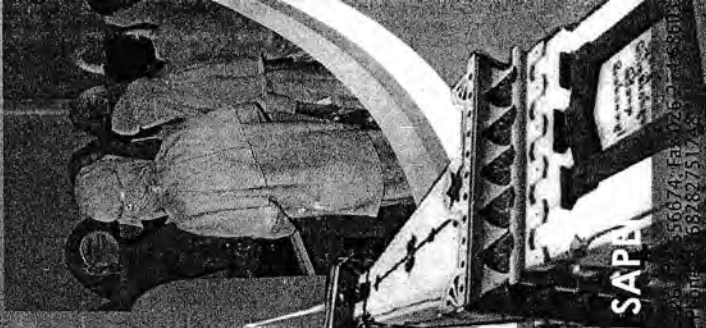
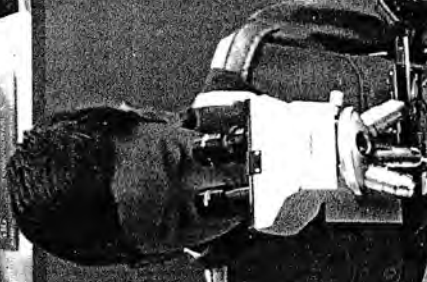
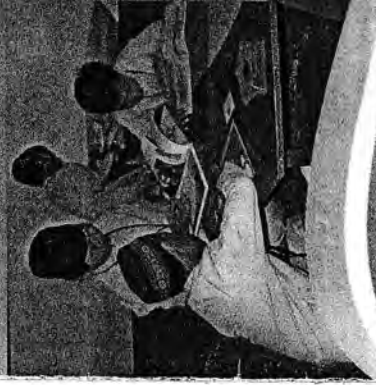
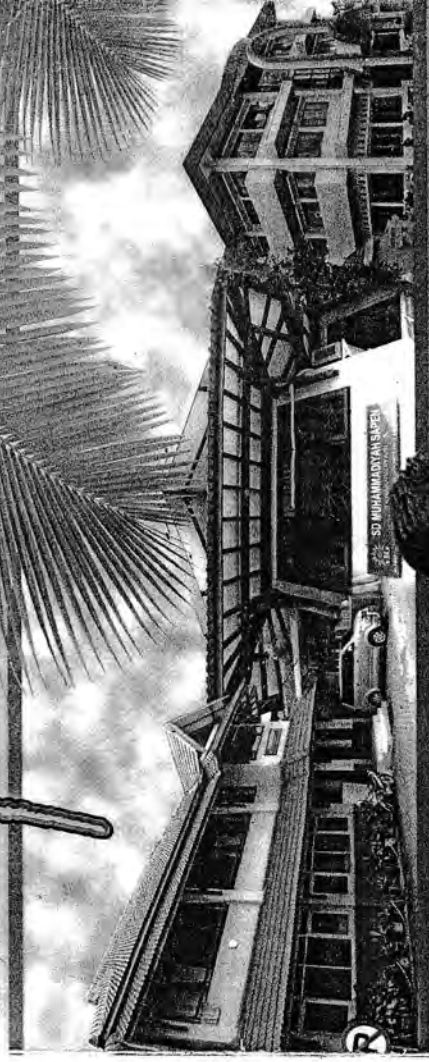
1. Umur (minimal 6 tahun)
2. Penjurusan (baca, tulis, berhitung dasar)
3. Psikotes dan wawancara
4. Tes potensi akademik
5. Pemeriksaan kesehatan
6. Pernyataan kesanggupan dari orang tua/wali



SD MUHAMMADIYAH

# Sapen

*Yogyakarta*



### KELUARGA BESAR SD MUHAMMADIYAH SAPEN

PUSAT  
SD MUH. SAPEN DI UTRIKAN  
SD MUH. SAPEN DI GOWONGAN  
SD MUH. SAPEN DI PAPRINGAN

Jl. 8 Maret No. 35 Yogyakarta, Indonesia, Phone  
Kecamatan Nitisari, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta  
Papanan, Jl. J. G. Dugan Yogyakarta  
Jl. Tridingsong, 15, Paringan, Depok, Yogyakarta

556674, Fax: 026-255-3811  
687827517

026-274-5468



## sejarah

SD Muhammadiyah Sapeen berdiri pada tanggal 1 Agustus 1967.

Tidak seperti sekolah-sekolah swasta sekarang, yang didirikan dengan modal besar oleh pemilik atau yayasan. SD Muhammadiyah Sapeen didirikan dengan modal niat, semangat, dan keikhlasan oleh para pendirinya. Diantara para tokoh yang memprakarsai berdirinya SD Muhammadiyah Sapeen adalah Drs. Marsum, M.M., Sumarmo, Djazari Hisyam, S.H., Drs. Kirmadji, dan tokoh-tokoh sekitar kampung peduli dengan pendidikan.

Proses berdirinya SD Muhammadiyah Sapeen sempat ditanggapi pesimis oleh warga sekitar. Perasaan pesimis itu muncul karena saat itu sama sekali tidak ada dana untuk membangun gedung dan biaya operasional sekolah sehingga SD Muhammadiyah Sapeen hanya menempati mushalla berukuran 3 X 4 M kemudian berpindah ke sebuah balai RK yang sebenarnya tidak layak untuk dijadikan tempat belajar. Ruangnya berukuran 6 X 6 M. Semua dindingnya terbuat dari gedhek yang sudah rapuh, berlubang, dan penuh tiang penyangga agar tidak roboh. Genap sudah status SD Muhammadiyah Sapeen saat itu sebagai sekolah terjelek di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melihat kondisi semacam itu Sumarmo, salah seorang pemrakarsa berdirinya SD Muhammadiyah Sapeen, merasa terpancang untuk mewakafkan tanahnya seluas 1000 m. Pembangunan gedung pun dimulai pada tahun 1971 dengan terbentuknya panitia pembangunan yang diketuai oleh Prof. Dr. H.A. Mukti Ali, MA. Pembangunan ini berlanjut dengan adanya bantuan dari Prof. Dr. Amin Rais berupa tanah seluas 400 m<sup>2</sup>, kemudian disusul sumbangan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu yaitu Prof. Dr. Wardiman Joyonegoro sehingga terwujudlah bangunan gedung lama. Pada tahun 2000 SD Muhammadiyah Sapeen berhasil membebaskan tanah seluas 1800 m<sup>2</sup> dan dibangun gedung hingga berwujud seperti sekarang ini.

Bersamaan dengan proses pembangunan tersebut SD Muhammadiyah Sapeen mulai berbenah. Setapak demi setapak mencoba memperbaiki diri dan mencari kiat-kiat untuk menjadi sekolah yang berkualitas.

Pelan tapi pasti, mimpi dan keyakinan itu terbukti. Seiring dengan prestasi yang diraih, SD Muhammadiyah Sapeen mulai mendapat kepercayaan dari masyarakat. Mulai tahun ajaran 1991/1992 SD Muhammadiyah Sapeen selalu meraih nilai rata-rata NEM tertinggi se propinsi DIY, bahkan tingkat nasional. Prestasi non-akademis pun demikian, berbagai trofi kejuaraan tingkat nasional, bahkan internasional diraih.

SD Muhammadiyah Sapeen mulai dikenal, tidak hanya di wilayah Indonesia, tetapi juga sampai keluar negeri, hal ini ditandai dengan hadirnya sekolah-sekolah dari negara Afrika, Thailand maupun Malaysia yang berulang kali menjadikan SD Muhammadiyah Sapeen untuk studi banding. Dari pejabat negara tercatat Prof. Dr. H.A. Mukti Ali, MA. (Mantan Menteri Agama/wali murid) Prof. Dr. Wardiman Joyonegoro (mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan), Prof. Dr. Machfud M.D. SU (mantan Menteri Pertahanan/wali murid), Prof. Suyanto (Dirjen Diknas) pernah datang di sekolah ini.

Dari siswa yang dahulunya hanya berjumlah 5 orang kini seiring dengan peningkatan kualitas dan kepercayaan masyarakat jumlah seluruh siswa telah mencapai 2400 siswa. Keberhasilannya tidak hanya untuk sendiri, dengan membina sekolah-sekolah yang hampir habis siswanya menjadi sekolah yang berkualitas, seperti : SD Muhammadiyah Condong Catur, SD Muhammadiyah Sagan, SD Muhammadiyah Kauman, SD Muhammadiyah Gresik, juga membina lahirnya sekolah-sekolah unggulan di luar DIY seperti SD Muhammadiyah Parakan, MIIS Purbalingga, MI Uswatun Khasanah Cilegon, SD Muhammadiyah Jatirohm Klater.



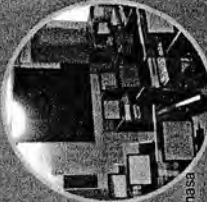
Gib. Bp./Ibu Sumarmo

## fasilitas

R. Multimedia



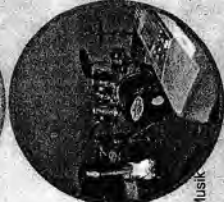
R. Lab. RSBI



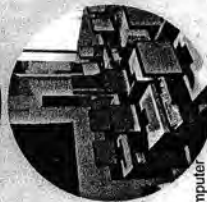
R. Lab. Bahasa



R. Perpustakaan



R. Studio Musik



R. Lab. Komputer



R. Akses Internet

SD Muhammadiyah Sapeen dilengkapi dengan fasilitas penunjang proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Luas bangunan 3500 m<sup>2</sup>
2. Guru terdiri dari sarjana S1 dan S2 dengan standard kompetensi.
3. 32 ruang kelas yang representatif
4. Masjid Safinatunnajah yang berkapasitas 800 orang
5. Perpustakaan multimedia
6. Laboratorium komputer
7. Laboratorium multimedia
8. Laboratorium bahasa multimedia
9. Studio musik
10. UKS dengan fasilitas dokter dan perawat jaga setiap hari
11. Psikolog jaga seminggu dua kali
12. Toko sekolah yang menyediakan kebutuhan siswa
13. Armadepantar jemput siswa
14. Ruang loket pelayananan pembayaran uang sekolah yang nyaman
15. Hotspot area
16. Pembelajaran dengan multimedia
17. Fasilitas Olahraga
18. Native speaker dari luar negeri (Australia, Amerika)
19. Terkoneksi dengan internet/intranet
20. Tempat parkir luas
21. Kantin Sekolah
22. Ruang Pertemuan multimedia

# Prestasi



Prestasi merupakan tradisi yang tidak pernah berhenti di SD Muhammadiyah Sapen baik bidang akademik maupun non akademik dari tingkat regional bahkan internasional. Sejak tahun 1981 awal pertama menerima piala kejuaraan bidang baris-berbaris. Ratusan piala menjadi bukti sejak mulai berdirinya sekolah ini sampai sekarang. Berikut sebagian prestasi yang pernah terukir di SD ini:

## INTERNASIONAL

Third place winner, lukis  
 Honorable Mention, lukis  
 Third place winner, lukis  
 Merit Prize, lukis  
 Golden Palette, lukis  
 Silver Award, lukis  
 Silver Award Children Art Exhibition, lukis  
 Gold Award International Barbara Petchenik Award, lukis  
 Panasonic Award, lukis

Forth International Children's Environmental Art Exhibition Taiwan.  
 Forth International Children's Environmental Art Exhibition Taiwan.  
 Bahai Office of the Environment for Taiwan.  
 Asian Children's Art Contest, Japan  
 XIXth International Exhibition of Children's Painting, Bitola, Macedonia.  
 The 31th International Children's Art Exhibition, Japan.  
 Children Art Exhibition, Japan  
 Durban Afrika Selatan  
 Panasonic Internasional

## NASIONAL

Juara Harapan II Lomba Mata Pelajaran - Sinopsis-, tahun 2000  
 Juara Harapan II Lomba Mata Pelajaran -IPS- tahun 2002  
 Juara II Lomba Mata Pelajaran -Lukis- tahun 2002  
 Juara I Lomba Mata Pelajaran, tahun 2004 di Bali  
 Medali Perak Olimpiade Sains Nasional 2006  
 Juara I Siswa-siswi berbakat 2006  
 Kontingen Konferensi tentang Lingkungan Hidup 2006  
 Peningkat II Olimpiade Matematika Muhammadiyah  
 Bronze Medal Olimpiade Sains Nasional 2006  
 Kontingen Pordini Voli mini 2006  
 Medali Emas Sepatu Roda 2006  
 Medali Emas Renang Pordini 2006  
 Peningkat V Dai1 Cilik 2006  
 Terbaik ke-6 MTQ 2008

Departemen Pendidikan Nasional  
 Departemen Pendidikan Nasional  
 Departemen Pendidikan Nasional  
 Departemen Pendidikan Nasional  
 Departemen Pendidikan Nasional  
 Majelis BOBO  
 PP Muhammadiyah  
 Departemen Pendidikan Nasional  
 Departemen Pendidikan Nasional  
 Porserosi KONI  
 Departemen Pendidikan Nasional  
 Departemen Pendidikan Nasional  
 Departemen Agama RI

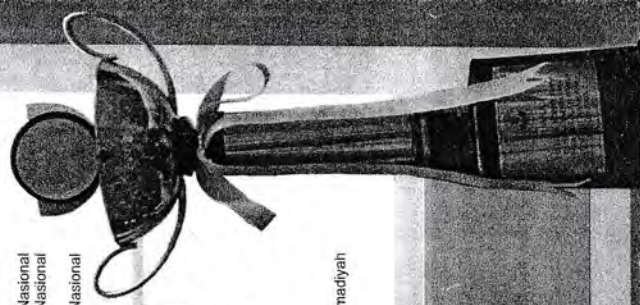
## PROPINSI

Juara I Siswa Teladan DIY 2000  
 Juara II Siswa Teladan DIY 2001  
 Juara I Siswa Teladan DIY 2002  
 Juara I Siswa Teladan DIY 2004  
 Juara II Siswa Berprestasi DIY 2006  
 Juara I Bahasa Indonesia  
 Juara I Membaca Cerita  
 Juara I Matematika Pstad  
 Ratu Buku DIY 2005  
 Ratu Buku DIY 2006  
 Medali Emas Olimpiade Matematika 2007  
 Juara I Mendongeng  
 Ratu Buku DIY 2008

Dinas P & P Propinsi DIY  
 Dinas P & P Propinsi DIY  
 Dinas P & P Propinsi DIY  
 Dinas P & P Propinsi DIY  
 Dinas P & P Propinsi DIY  
 Dinas P & P Propinsi DIY  
 Perpustakaan Daerah  
 Lembaga Pasiaad  
 Perpustakaan Daerah  
 Perpustakaan Daerah  
 Jaringan Sekolah Muhammadiyah  
 Perpustakaan Daerah  
 Perpustakaan Daerah

## GURU

Juara II Lomba Kepala Sekolah Berprestasi, 2008 tingkat Nasional  
 Juara I Karya Tulis Ilmiah Kurikulum Berencana, 2006 tingkat Nasional  
 Juara I Baca Puisi Guru, 2006 tingkat Nasional  
 Juara I Instruktur Olimpiade Matematika, 2005 tingkat Nasional  
 Juara I Lomba Baca Puisi Guru, 2007, tingkat DIY  
 Juara II Karya Tulis Ilmiah Populer Budaya Jawa 2006, se-Jateng/DIY



# sistem pembelajaran

Proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah Sapen diseimbangkan antara tiga ranah pendidikan yaitu afeksi, kognisi, dan psikomotor sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang menguasai keimanan dan ketakwaan (IMTAK) serta ilmu pengetahuan (IPTEK) sesuai dengan visi dan misi sekolah.

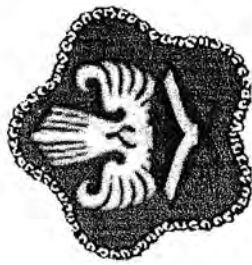
Beberapa kegiatan penunjang dalam proses belajar mengajar adalah:

1. **Pembinaan khusus membaca Al-Quran**, dengan menggunakan metode Iqro' bagi kelas 1.
2. **Kelas PATAS / Akselerasi**: diperuntukkan bagi anak-anak yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.
3. **Bimbingan Psikolog**: setiap Sabtu dan Kamis dihadirkan psikolog untuk siswa yang mengalami hambatan.
4. **Tes Psikologi untuk siswa**: program ini untuk mengetahui tingkat IQ siswa dan akan menentukan penanganan peserta didik secara berkelanjutan tes ini dilakukan di kelas II.
5. **Tadarus dan hafalan Al-Quran**: program ini dilakukan setiap pagi sebelum dimulai pelajaran mulai dari kelas 1 sampai kelas VI secara berjenjang
6. **Pembinaan Prestasi**: Program ini menampung siswa yang memiliki keunggulan di bidang Olimpiade Sains, Matematika, Mata Pelajaran Bahasa, Seni, Olah Raga, Teknologi Informasi
7. **Field Trip**: program ini merupakan program belajar siswa dengan tujuan siswa dapat pengalaman langsung. Siswa belajar di tempat bersejarah, masyarakat sekitar, pasar, agro, peternakan, laboratorium yang bekerjasama dengan Fakultas Biologi, Elektronika, Kedokteran Hewan UGM, dan tempat-tempat lain yang dapat memperkaya keilmuan siswa.
8. **Outbound** : program yang dilaksanakan setiap semester ini bertujuan untuk melatih kerjasama, kreatifitas, dan menumbuhkan percaya diri.
9. **Hiking** : program yang bertujuan untuk mengenalkan alam kepada siswa serta mencintai ciptaan Allah.
10. **Camping** : Perkemahan Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen (PERKASA) untuk kelas V baik reguler maupun akselerasi yang dilaksanakan setiap tahun dengan tujuan untuk melatih kemandirian, bertahan hidup, berakhlak mulia dan tangguh.
11. **Program Home Visit**: program ini untuk membantu siswa kelas VI dalam persiapan Ujian Sekolah/UJAS.
12. **Pengelompokan kelas**: program ini dilakukan untuk memudahkan dalam penanganan peserta didik. Mereka akan dikelompokkan sesuai nilai rapor yang diperoleh tiap semester.
13. **Konsultasi prestasi siswa**: Program ini dilaksanakan setiap Ahad pagi. Selain mendatangkan narasumber, orang tua juga dapat sharing dengan wali kelas tentang perkembangan putra-putrinya.





# LAMPIRAN 9



Ikatan Penerbit Indonesia  
Daerah Istimewa Yogyakarta

# PIAGAM PENGHARGAAN



Memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada

**CHIKALIA TYANNIA YOVANI**

---

Atas partisipasinya sebagai

## **PESERTA LOMBA PENYIAR RADIO**

**Pesta Buku Jogja 2012 - IKAPI DIY**

Jogja Itoe Boekoe

1 - 7 Februari 2012 di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama

Ketua IKAPI DIY

Akhmad Fikri AF

Ketua Panitia PBJ 2012

Apridhian Purwanto



# LAMPIRAN 10

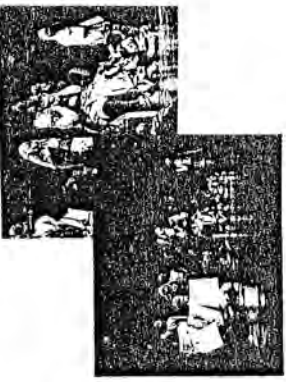
# "EKSKUL BROADCASTING & SINEMATOGRAFI CLASS"

## TUJUAN KEGIATAN

1. Menumbuhkan rasa percaya diri pada setiap anak
2. Menumbuhkan Kemampuan interaksi dan intelesi yang tinggi bagi anak
3. Mengembangkan potensi diri, sehingga mampu mendapatkan prestasi diluar akademik
4. Memberikan pengetahuan secara umum dan khusus tentang ilmu seni peran, (elektronik maupun panggung)



GAMBARAN KEGIATAN



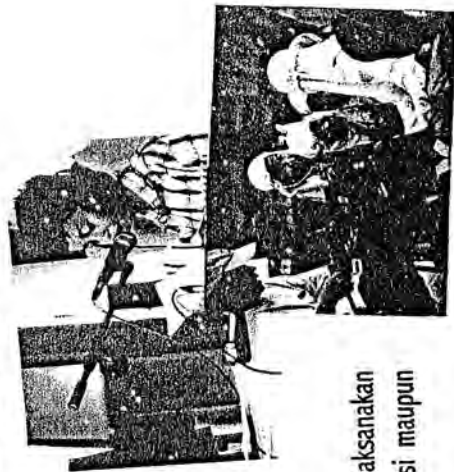
## MATERI YANG DIAJARKAN

Pada Sinematografi Class akan diajarkan materi - materi meliputi :

1. Presenter ( MC ) TV dan Radio
2. Acting Class ( Dramaturgi, Teater, baca Puisi, dll )
3. Writing Story ( Menulis Cerita, Puisi, dll )
4. Sinema Production ( Mengenal blocking kamera, Produksi Film, Produksi program TV, dll )

## SISTEM KEGIATAN

Secara berkala dan setelah menyelesaikan beberapa materi yang di programkan, maka akan dilaksanakan kegiatan praktek Kegiatan praktek akan dilaksanakan di Jogja maupun diluar Jogja, di televisi maupun di beberapa sanggar teater, gedung-gedung pertunjukan dan juga Production House.



1. Pemberian materi dan praktek di sekolah
2. Praktek di gedung-gedung pertunjukan di Jogja secara berkala
3. Lomba intern antar siswa
4. Produksi program televisi anak dan praktek di beberapa stasiun tv secara berkala
5. Kesempatan menunjukkan bakat anak di event-event di Jogja maupun di Jakarta (Casting Film dan pertunjukan Nasional)
6. Kunjungan di Stasiun tv Nasional dan Sanggar (Pentas)

**SEGERA DAFTARKAN PUTRA PUTRI ANDA..!! WAKTU DAN TEMPAT TERBATAS..**

**Kak Andy**

**Ibu Novi : 0813 2805 9002**

## WAKTU KEGIATAN

1. Rabu, Pukul 08.00 sd 16.00 WIB

## TEMPAT KEGIATAN

SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta



# LAMPIRAN 11



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Muhammadiyah yaitu terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat dan negara, beramal manuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridloi Allah SWT, maka Kepala SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta mengeluarkan Keputusan tentang Peraturan Kepegawaian (Guru dan Karyawan yang bekerja di lingkungan Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta).

Dengan adanya Peraturan Kepegawaian ini, diharapkan Guru dan Karyawan Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta akan lebih mantap bekerja di Persyarikatan Muhammadiyah, khususnya yang ada di Perguruan Muhammadiyah.

Oleh karena itu, setiap koordinator sekolah, guru dan karyawan Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen sebaiknya mempelajari peraturan ini, sehingga dapat mengetahui dengan sebenar-benarnya tentang kedudukan, hak dan kewajibannya.

Mudah-mudahan dengan dikeluarkannya peraturan ini, akan membawa kemajuan dan pengembangan SD Muhammadiyah Sapen pada khususnya dan pengembangan Perguruan Muhammadiyah Kota Yogyakarta pada umumnya.

Akhirnya atas nama Kepala SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah menyusun konsep awal peraturan ini.

*Nashrun Minallah Wa fathun qarieb*

21 Jumadats Tsaniyah 1427 H

Pada tanggal: -----

17 Juli

2006 M

Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah Sapen I

SD Muhammadiyah Sapen II

*SAIJAN, S.Ag.*

NBM.788098

*Drs. SUHARTO*

NIP. 130620735

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

Nomor: E.2/420/SK KS/SDM-Sp/a/VII/2006

*tentang:*

**PERATURAN KEPEGAWAIAN**  
**SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka untuk mewujudkan kondisi lingkungan kerja yang dinamis perlu diberikan jaminan kenyamanan bekerja.  
2. Bahwa dalam rangka memberikan kenyamanan bekerja dan memberikan jaminan kesejahteraan dalam melaksanakan tugas sebagai pegawai SD Muhammadiyah Sapen maka perlu adanya pedoman kepegawaian.

Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab II pasal 4 tentang Usaha.  
2. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor : 06/PP/1988 tanggal 2 April 1988 tentang Qoidah Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.  
3. Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta nomor : 17/SK PDM/III.A/2.b/1997 tentang Peraturan Kepegawaian Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Memperhatikan : Hasil Rapat Kerja Komite Sekolah tanggal 7 Januari 2006.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **PERATURAN KEPEGAWAIAN SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA**

ditetapkan di : Yogyakarta

21 Jumadats Tsaniyah 1427 H

Pada tanggal: -----

17 Juli

2006 M

Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah Sapen I

SD Muhammadiyah Sapen II

*SAIJAN, S.Ag.*

*Drs. SUHARTO*

# **BAB I**

## **KETENTUAN UMUM**

### **Pasal 1**

1. Yang dimaksud dengan Kepala Sekolah dalam peraturan ini adalah Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapen I dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapen II Yogyakarta.
2. Guru adalah pegawai SD Muhammadiyah Sapen yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam bidang akademis.
3. Guru DPK (diperbantukan) adalah guru yang diangkat dan digaji oleh pemerintah daerah.
4. Guru Bantu (GB) adalah guru yang diangkat dan digaji oleh pemerintah daerah dengan sistim kontrak.
5. Guru Tetap Muhammadiyah (GTM) adalah guru yang diangkat dan digaji oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah melalui sekolah.
6. Guru Tidak Tetap Muhammadiyah (GTTM) adalah guru yang diangkat dan digaji oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah melalui sekolah dengan sistim kontrak.
7. Karyawan Tetap Muhammadiyah (KTM) adalah pegawai yang diangkat dan digaji oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah melalui sekolah.
8. Karyawan Tidak Tetap Muhammadiyah (KTTM) adalah pegawai yang diangkat dan digaji oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah melalui sekolah dengan sistim kontrak.
9. Golongan adalah tingkatan yang menunjukkan pangkat/jabatan pegawai.
10. Jenjang golongan adalah tingkatan yang menunjukkan posisi pegawai setiap golongan.
11. SD Muhammadiyah Sapen adalah sekolah yang berada dalam kewenangan penyelenggaraan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Yogyakarta.

### **Pasal 2**

#### **Jenis**

1. Guru terdiri dari :
  - a. Guru DPK
  - b. Guru Bantu
  - c. Guru Tetap Muhammadiyah
  - d. Guru Tidak Tetap Muhammadiyah
  - e. Guru Kontrak Sekolah
2. Karyawan terdiri dari :
  - a. Karyawan Tetap Muhammadiyah
  - b. Karyawan Tidak Tetap Muhammadiyah
  - c. Karyawan Kontrak Sekolah

### **Pasal 3**

#### **Kedudukan**

1. Guru berkedudukan sebagai unsur Sekolah Dasar Muhammadiyah Sopen yang bertugas memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa secara profesional.
2. Karyawan berkedudukan sebagai unsur pendukung dalam pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sopen.

## **BAB II**

### **PERSYARATAN PENGANGKATAN**

#### **Pasal 4**

1. Untuk dapat diangkat sebagai Karyawan SD Muhammadiyah Sopen, sekurang-kurangnya berijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Madrash Tsanawiyah Negeri/Muhammadiyah/Swasta lain yang disamakan.
2. Syarat untuk mendapat SK pengangkatan sebagai guru DPK/bantu diatur dengan peraturan pemerintah.
3. Syarat untuk mendapat SK pengangkatan sebagai guru tetap/karyawan tetap Muhammadiyah diatur oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Kebudayaan Kota Yogyakarta.
4. Apabila belum memenuhi syarat sesuai ketentuan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, maka Kepala sekolah mempunyai hak untuk mengeluarkan SK pengangkatan sebagai guru / karyawan dalam jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
5. Syarat-syarat umum untuk dapat diangkat sebagai Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Sopen adalah:
  - 1) Warga Negara Republik Indonesia laki-laki atau perempuan
  - 2) Sehat jasmani dan rohani
  - 3) Berumur sekurang-kurangnya 19 tahun dan maksimal 30 tahun
  - 4) Beragama Islam dan ta'at menjalankan syari'at Islam
  - 5) Anggota Muhammadiyah dan mempunyai NBM
  - 6) Mempunyai kemampuan dan kecakapan yang diperlukan
  - 7) Bersedia melaksanakan peraturan dan ketentuan persyarikatan dan sekolah
  - 8) Bukan suami/istri dari guru atau karyawan
  - 9) Tidak sedang terikat dengan intansi lain.

Syarat-syarat khusus untuk dapat diangkat sebagai Guru SD Muhammadiyah Sopen adalah sekurang-kurangnya berijazah Strata Satu (S-1) Negeri atau Muhammadiyah atau swasta yang disamakan dan lembaga pendidikan Agama Islam yang sederajat.

## **BAB III**

### **TATA CARA PENGANGKATAN**

#### **Pasal 5**

1. Calon yang telah memenuhi persyaratan yang tersebut dalam pasal 4 ayat (1) dan (2) dapat mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah dengan melampirkan :
  - 1) Surat lamaran.
  - 2) Daftar Riwayat Hidup.
  - 3) Foto Copy ijazah yang sudah disyahkan.
  - 4) Foto Copy transkrip nilai yang sudah disyahkan.
  - 5) Foto Copy Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah.
  - 6) Foto Copy sertifikat kursus/diklat yang pernah diikuti (jika ada).
  - 7) Foto Copy piagam penghargaan yang pernah diraih (jika ada).
  - 8) Pasfoto terbaru ukuran 4 x 6 sebanyak 2 lembar.
2. Calon yang telah memenuhi persyaratan yang tersebut dalam pasal 5 ayat (1) harus mengikuti tahapan seleksi sebagai berikut:
  - 1) Test Tahap I : Seleksi Administrasi
  - 2) Test Tahap II : Wawancara (Umum, Kependidikan, Ketrampilan Mapel, Agama dan Kemuhammadiyah)  
Keterampilan Khusus (Komputer dan Bahasa Inggris)
  - 3) Test Tahap III : Praktek Mengajar / Microteaching
  - 4) Test Tahap IV : Magang 2 bulan
  - 5) Test Tahap V : Pembinaan 1 tahun

## **BAB IV**

### **KEWAJIBAN DAN HAK**

#### **Pasal 6**

Setiap Guru atau Karyawan SD Muhammadiyah Sape berkewajiban:

- 1) Mentaati semua peraturan dan ketantuan Muhammadiyah yang berlaku
- 2) Menjaga nama baik diri sendiri, korps Guru atau Karyawan Sekolah dan Muhammadiyah
- 3) Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya
- 4) Setia pada garis perjuangan Muhammadiyah dan aktif mengemban misi Muhammadiyah

#### **Pasal 7**

Setiap Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Sape berhak:

- 1) Mendapatkan gaji/nafkah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Sekolah.
- 2) Mendapatkan kenaikan pangkat/tingkat dan kenaikan gaji berkala.
- 3) Mendapatkan pensiun dan tali asih, yang selanjutnya akan diatur dengan peraturan lain.

- Golongan IV a : Pembina
- Golongan IV b : Pembina Tingkat I
- Golongan IV c : Pembina Utama Muda
- Golongan IV d : Pembina Utama Madya
- Golongan IV e : Pembina Utama

## **BAB VI**

### **SANKSI DAN PEMBERHENTIAN**

#### **Pasal 12**

1. Guru atau Karyawan SD Muhammadiyah Sapen dapat dikenakan sanksi apabila bertindak melanggar peraturan atau menjalankan hal-hal yang dapat merusak nama baik persyarikatan, sekolah dan melalaikan tugas dan kewajibannya.
2. Sanksi oleh Kepala Sekolah berujud:
  - 1) Teguran lisan.
  - 2) Teguran tertulis.
  - 3) Ditunda kenaikan gaji berkala dan atau kenaikan pangkat.
  - 4) Diturunkan pangkat atau jabatannya.
  - 5) Diusulkan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Kebudayaan Kota Yogyakarta untuk selanjutnya guna diproses untuk diberhentikan dengan tidak hormat.

#### **Pasal 13**

1. Guru atau Karyawan SD Muhammadiyah Sapen diberhentikan dengan hormat apabila:
  - 1) Berusia 60 tahun bagi Guru dan 56 tahun bagi Karyawan.
  - 2) Mengajukan permohonan sendiri.
  - 3) Meninggal dunia.
  - 4) Tidak lagi memenuhi syarat kesehatan Jasmani atau Rohani dibuktikan dengan surat keterangan dokter.
2. Guru atau Karyawan SD Muhammadiyah Sapen diberhentikan dengan tidak hormat apabila:
  - 1) Melanggar Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
  - 2) Melakukan hal-hal yang dapat menurunkan martabat dan kehormatan Muhammadiyah serta Sekolah.
  - 3) Menyalahgunakan wewenang dan jabatan.
  - 4) Menjadi pegawai tetap pada instansi lain.

## **BAB VII**

### **TUNJANGAN**

#### **Pasal 14**

1. Disamping gaji pokok Guru atau Karyawan SD Muhammadiyah Sopen memperoleh:
  - 1) Tunjangan Struktural.
  - 2) Tunjangan Fungsional.
  - 3) Tunjangan Keluarga.
  - 4) Tunjangan Transportasi.
  - 5) Tunjangan Kesehatan.
  - 6) Tunjangan Sosial.
  - 7) Tunjangan Hari Tua.
  - 8) Tunjangan Papan.
  - 9) Tunjangan Hari Raya.

#### **Pasal 15**

1. Guru atau Karyawan SD Muhammadiyah Sopen yang menjabat jabatan tertentu diberikan tunjangan jabatan.
2. Besarnya tunjangan jabatan diatur dengan keputusan Kepala Sekolah atas persetujuan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Yogyakarta.

**BAB VIII**  
**LAIN-LAIN**

**Pasal 16**

Jika dipandang perlu Kepala Sekolah atas persetujuan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Yogyakarta dapat mengangkat guru dengan sistim kontrak.

**Pasal 17**

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan ini akan diatur kemudian oleh Kepala Sekolah dengan persetujuan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Yogyakarta.

**Pasal 18**

Semua peraturan dan ketentuan yang pernah dikeluarkan yang tidak sesuai dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

**Pasal 19**

Peraturan ini diberlakukan sejak ditetapkan.

**Pasal 20**

Apabila terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan diubah dan disesuaikan sebagaimana mestinya.

21 Jumadats Tsaniyah 1427 H

Pada tanggal: -----

17 Juli

2006 M

Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah Sapen I

SD Muhammadiyah Sapen II

SAIJAN ,S.Ag.

Drs.SUHARTO

NBM.788098

NIP.130620735

Mengetahui / Menyetujui

Ketua Majelis Dikdasmen Kota Yogyakarta,

Drs. H. Ghafari Latief

NIP. ....



## **KEWAJIBAN:**

1. Datang paling lambat 20 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Mengucapkan salam dan berjabat tangan sebelum memasuki ruangan/sekolah dan setiap bertemu teman, guru, orangtua maupun tamu.
3. Mengikuti semua pelajaran dan kegiatan yang diprogramkan sekolah.
4. Mengenakan pakaian seragam dengan lengkap sesuai ketentuan sekolah (kerudung/ jilbab/ topi, sabuk, kartu nama, sepatu, kaos kaki, pecis (laki-laki) khusus hari jum'at.
5. Jika tidak masuk sekolah:
  - a. Kepentingan tertentu harus ijin kepada wali kelas / Kepala Sekolah.
  - b. Sakit tiga hari atau lebih harus melampirkan surat keterangan dokter.
6. Membawa : Al-Quran, peralatan salat, buku kegiatan, buku pelajaran sesuai jadwal setiap hari.
7. Mengisi buku kegiatan dengan lengkap dan menandatangani kepada guru/wali kelas setiap hari.
8. Beribadah, berdo'a dan tadarus dengan khusus' dan tertib.
9. Mengerjakan tugas dan atau pekerjaan rumah (PR) setiap hari yang diberikan oleh guru.
10. Melaksanakan kegiatan afektif yang sudah diprogramkan oleh sekolah : salam, jabat tangan, langkah kaki, seragam, kebersihan, dan adab sehari-hari ( makan/minum, keluar/masuk kamar mandi, keluar/masuk masjid, sopan santun dll).
11. Menjaga :
  - a. Kebersihan kelas masing-masing dan lingkungan sekolah.
  - b. Ketenangan selama Kegiatan Belajar Mengajar.
  - c. Ketertiban selama Kegiatan Belajar Mengajar.
  - d. Keindahan dan kerapian di kelas masing-masing dan lingkungan sekolah.
  - e. Keamanan kelas masing-masing dan sekolah.
  - f. Kekeluargaan/kebersamaan dalam kelas dan sekolah.
12. Melaksanakan tugas piket harian dikelas masing-masing (pagi, istirahat, siang).
13. Bersikap sopan, ramah dan pemaaf kepada siapapun.
14. Menggunakan bahasa tertentu yang sudah diprogramkan sekolah pada hari-hari tertentu.
15. Waktu keluar kelas sepatu/ alas kaki wajib di pakai demi menghindari dari najis.

## **LARANGAN :**

1. Meninggalkan kelas/ sekolah tanpa seijin guru pengajar/ wali kelas maupun Kepala Sekolah.
2. Membawa senjata tajam dan barang-barang yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.
3. Berhias yang berlebihan ( siswa putri ).
4. Merokok/ narkoba, menindik anggota badan, bertato, menyemir rambut, memakai jeli, rambut gondrong/ gundul, melipat lengan baju, dan jajan sembarangan.
5. Mengerjakan hal-hal yang tercela lainnya yang dapat merusak nama baik sekolah.
6. Membawa Hand Phone (HP), calculator, dan mainan lainnya yang dapat mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar.
7. Corat-coret pada semua peralatan milik sendiri maupun sekolah.
8. Keluar masuk kelas ketika sedang berdo'a atau pelajaran kecuali terpaksa.
9. Makan dan minum dalam bentuk apapun selama Kegiatan Belajar Mengajar.
10. Berbuat yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.
11. Mengunjungi warnet terutama disekitar sekolah.
12. Membawa gunting, katek, penggaris besi kecuali ada tugas dari guru.

## **SANKSI :**

Bagi siswa yang melanggar tata tertib ini diberi sanksi berupa :

1. Diperingatkan dengan lisan/ tertulis maksimal tiga kali, pelanggaran berupa barang akan disita.
2. Dicatat dan dimasukkan dalam buku afektif.
3. Jika sudah diperingatkan tiga kali masih melanggar lagi pada pelanggaran yang sama maka wajib mengisi surat kesanggupan untuk mentaati tata tertib dan diketahui orangtua/ wali.
4. Jika pelanggarannya berkaitan dengan pengamalan ibadah maka disuruh mengerjakan/ mengulangi kembali disekolah.
5. Tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.
6. Dikeluarkan dari sekolah jika pelanggaran sudah termasuk berat.

Yogyakarta, 31 Maret 2011

Kepala Sekolah  
SD Muhammadiyah Sapen II

  
Drs. SUHARTO

Kepala Sekolah  
SD Muhammadiyah Sapen I

  
SAIJAN, S.Ag